



PT PERTAMINA ROSNEFT
PENGOLAHAN & PETROKIMIA

KANTOR PUSAT

Patra Jasa Office Tower Lt 3A
Jl. Gatot Subroto No.Kav 32-34,
Kuningan, Setiabudi
Jakarta Selatan - DKI Jakarta
12950

e-mail : pertamina.rosneft@pertamina.com

LAPORAN TAHUNAN
2020
ANNUAL REPORT

LAPORAN TAHUNAN

2020

ANNUAL REPORT



PT PERTAMINA ROSNEFT
PENGOLAHAN & PETROKIMIA

AIMING FOR SUSTAINABLE FUTURE



DAFTAR

ISI

Table of Content

- 3 **Tentang Laporan Tahunan PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia**
About Annual Report of PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia
- 3 **Sanggahan dan Lingkup Tanggung Jawab**
Disclaimer
- 4 **Peristiwa Penting**
Significant Event
- 4 **Penghargaan**
Awards

01 Kilas Kinerja

Performance Flashback

- 6 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 7 **Grafik Laporan Posisi Keuangan**
Statement of Financial Position Chart
- 7 **Grafik Laba Rugi Komprehensif**
Comprehensive Profit or Loss Chart
- 8 **Ikhtisar Saham**
Share Highlights
- 8 **Ikhtisar Obligasi**
Bond Highlights

02 Laporan Manajemen

Management Report

- 10 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report
- 18 **Laporan Direksi**
Board of Directors Report

03 Profil Perusahaan

Company Profile

- 28 **Identitas Perusahaan**
Company Identity
- 30 **Riwayat Singkat Perusahaan**
Brief History of the Company
- 31 **Bidang Usaha**
Line of Business
- 32 **Visi dan Misi**
Vision and Mission

- 33 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholder Composition
- 33 **Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi**
Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors
- 33 **Kepemilikan Saham Masyarakat yang Kurang dari 5%**
Public Share Ownership of Less than 5%
- 33 **Kronologi Pencatatan Saham**
Share Listing Chronology
- 34 **Kronologi Pencatatan Efek Lainnya**
Other Securities Listing Chronology
- 34 **Struktur Grup**
Group Structure
- 35 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure
- 36 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile
- 41 **Profil Direksi**
Board of Directors Profile
- 44 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources
- 46 **Informasi Lembaga/Profesi Penunjang Perusahaan**
Information on Institutions/Professions Supporting the Company

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- 48 **Tinjauan Ekonomi**
Economic Review
- 49 **Tinjauan Industri**
Industrial Review
- 51 **Tinjauan Kinerja 2020**
2020 Performance Review
- 52 **Tinjauan Keuangan**
Financial Review
- 52 **Laporan Posisi Keuangan**
Statements of Financial Position
- 54 **Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain**
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
- 55 **Laporan Arus Kas**
Statement of Cash Flows

56	Kemampuan Membayar Utang Solvency
57	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
57	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment
57	Investasi Barang Modal Tahun 2020 Capital Goods Investment in 2020
58	Proyeksi 2021 Projection for 2021
58	Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2020 Company Health Index in 2020
58	Prospek Usaha Business Outlook
59	Permasalahan Penting yang Dihadapi Perusahaan Significant Legal Cases
59	Informasi Material Mengenai Transaksi dengan Pihak Berelasi Material Information on Transactions with Related Parties
60	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Occurring Subsequent to Reporting Date
60	Perubahan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan Regulatory Changes That Have a Significant Impact on the Company
60	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies

05 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

64	Landasan, Prinsip, dan Struktur PRPP Foundation, Principles, And Structure of PRPP
66	Tujuan Penerapan GCG Objective of GCG Implementation
66	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
68	Dewan Komisaris Board of Commissioners
70	Direksi Board of Directors
72	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Policy on Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors
72	Komite Audit Audit Committee

72	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
72	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
73	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
73	Manajemen Risiko Risk Management
74	Perkara Penting Significant Legal Case
74	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
75	Kode Etik Code Of Conduct
76	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

06 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

78	Komitmen Commitment
79	Pilar TJSL TJSL Pillar
80	Anggaran Biaya TJSL TJSL Cost Budget
81	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibility on the Environmental Sector
82	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Corporate Social Responsibility on Manpower, Occupational Health and Safety
83	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Corporate Social Responsibility on Social and Community Development

07 Laporan Keuangan Financial Report



Tentang Laporan Tahunan PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia

About Annual Report of PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia

Selamat datang pada Laporan Tahunan 2020 PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia dengan tema ***"Aiming for Sustainable Future"***. Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian dan fakta dari perkembangan bisnis Perseroan pada tahun 2020 serta masa depan berkelanjutan bisnis Perseroan.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara pekerja.

Laporan Tahunan 2020 PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perseroan, kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan, informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perusahaan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *good corporate governance*.

Selain itu, Laporan Tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perseroan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian Perseroan pada 2020.

Welcome to the 2020 Annual Report of PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia with the theme ***"Aiming for Sustainable Future"***. The theme was chosen based on in-depth analysis and study on the facts and development of the Company's business in 2020 where the Company's operations run effectively and the Company's future business sustainability.

The Annual Report was mainly drawn up to improve the transparency compliance of the Company and each instrument within to the competent authority as well as an annual book that fosters pride and solidarity among employees.

The 2020 Annual Report of PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia is a source of comprehensive documentation containing information on the Company's performance in a year. The information contains complete documentation which covers the profile of the Company; operational, marketing and financial performance; information about the duties, roles and structural functions of the Company's organization that complies with best practices and principles of good corporate governance.

In addition, this Annual Report also aims to build understanding and trust about the Company by providing appropriate, balanced, and relevant information. Shareholders and stakeholders can obtain adequate information related to policies that have been and will be carried out and the success of the Company's achievement in 2020.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" dan "PRPP" yang didefinisikan sebagai PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam bidang pengolahan minyak bumi (oil refining) dan petrokimia (petrochemicals). Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia secara umum.

This annual report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word "Company" and "PRPP", hereinafter referred to as PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia, a company that runs business in oil refining and petrochemicals. The word "we" is at times used to simply refer to PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia in general.

Peristiwa Penting

Significant Event

31 Juli 2020 /
July 31, 2020

PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia telah menandatangani *license agreement* dengan 9 (sembilan) *licensor*.

PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia signed license agreements with 9 (nine) licensors.

31 Desember 2020 /
December 31, 2020

PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia telah menyelesaikan 96% pekerjaan *Basic Engineering Design*.

PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia has completed 96% of the Basic Engineering Design work.

Penghargaan

Awards



Penghargaan / Awards

Nama Penghargaan / Awards	Tanggal Perolehan / Awarding Date	Penyelenggara / Organizer
Penghargaan Kategori Mitra Terbaik dalam PWI Tuban Award 2020 / Best Partner Category Award at PWI Tuban Award 2020	26 Februari 2020 / February 26, 2020	Persatuan Wartawan Indonesia (PWI)

01

Kilas Kinerja

Performance Flashback

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

LAPORAN POSISI KEUANGAN

dalam Dolar AS

Uraian / Description	2018	2019	2020
Aset Lancar / Current Assets	2,707,171	100,714,438	49,623,588
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	-	10,079,366	93,584,086
Jumlah Aset / Total Assets	2,707,171	110,793,804	143,207,674
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	53,616	10,101,280	13,016,819
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	53,616	10,101,280	13,016,819
Jumlah Ekuitas / Total Equity	2,653,555	100,692,524	130,190,855
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	2,707,171	110,793,804	143,207,674

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

in USD

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

dalam Dolar AS

Uraian / Description	2018	2019	2020
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	123,376	831,479	763,691
Pendapatan Keuangan / Finance Income	13,660	42,889	42,785
Keuntungan (Kerugian) kurs mata uang asing / Gain (Loss) on Foreign Exchange	(197,188)	505,762	314,201
Lain-lain (Bersih) / Others (Net)	(92)	(203)	(94,964)
Rugi Sebelum Pajak / Loss Before Tax	(306,996)	(283,031)	(501,669)
Rugi Tahun Berjalan / Loss for the Year	(306,996)	(283,031)	(501,669)
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Loss for the Year	(306,996)	(283,031)	(501,669)

STATEMENT OF COMPREHENSIVE PROFIT OR LOSS

in USD

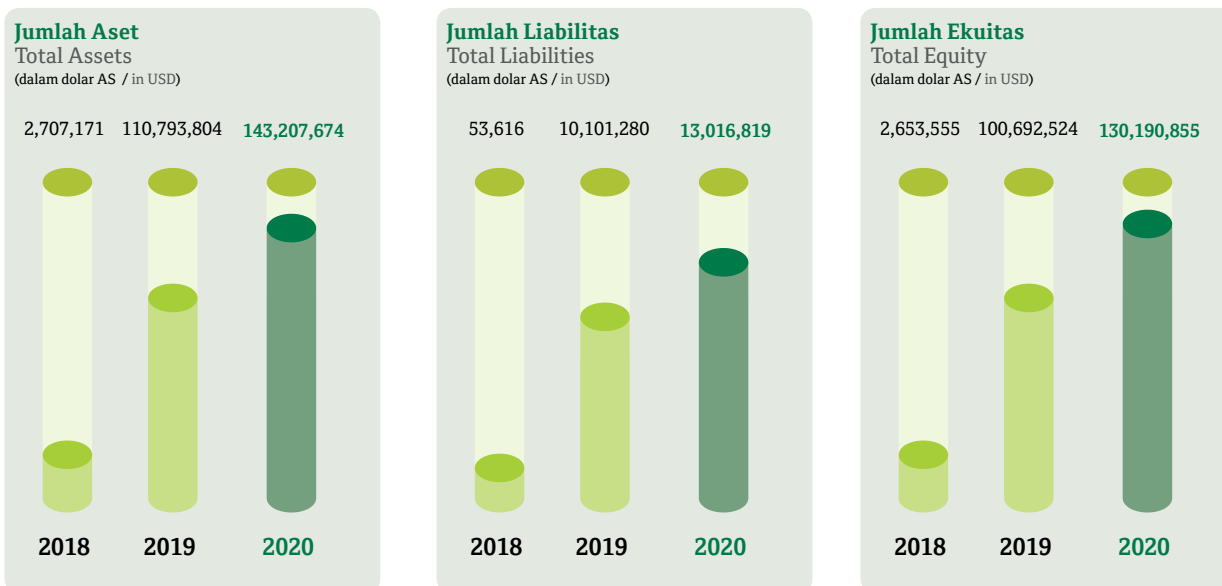
RASIO KEUANGAN

Uraian / Description	2018	2019	2020
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio			
Rasio Kas (%) / Cash Ratio (%)	5049.24	997.05	380.96
Rasio Lancar (%) / Current Ratio (%)	5049.24	997.05	381.23

FINANCIAL RATIO

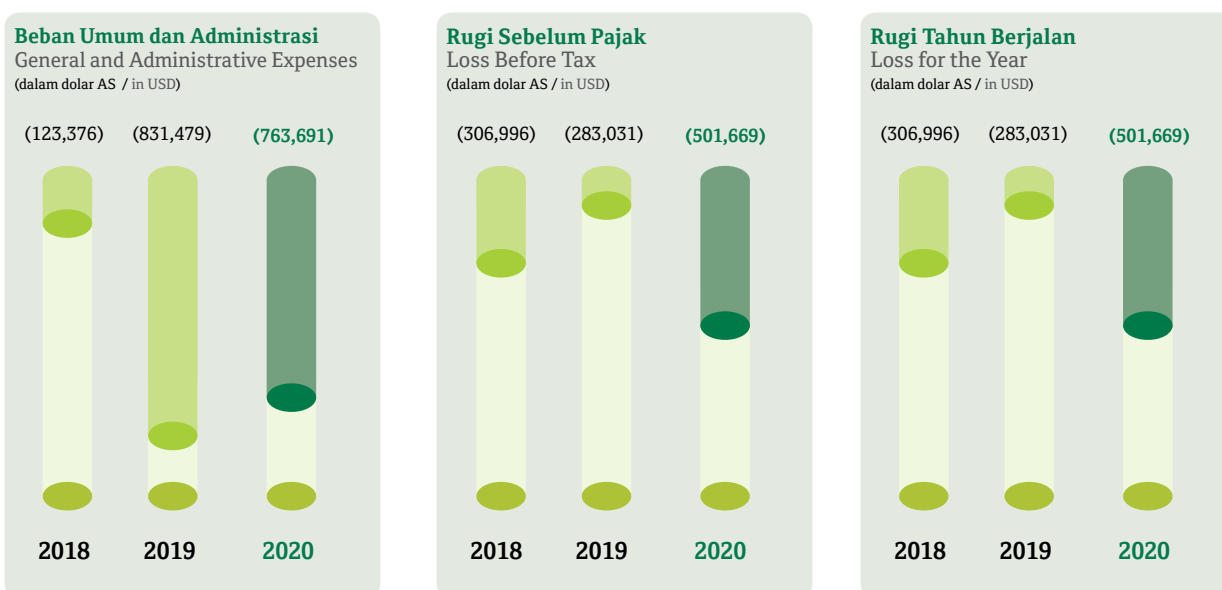
Grafik Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position Chart



Grafik Laba Rugi Komprehensif

Comprehensive Profit or Loss Chart



Ikhtisar Saham

Share Highlights

Sampai dengan akhir tahun 2020, PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia belum melakukan pencatatan saham di bursa efek mana pun sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, harga saham terendah, harga saham penutupan, serta volume saham yang diperdagangkan.

As of the end of 2020, PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia has not listed any shares on the stock exchange so there is no information related to the number of outstanding shares, market capitalization, highest share price, lowest share price, closing share price, and volume of traded shares.

Ikhtisar Obligasi

Bond Highlights

Sampai dengan akhir tahun 2020, PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia tidak menerbitkan obligasi, sukuk, dan/atau obligasi konversi sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk.

As of the end of 2020, PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia has not issued any bonds, sukuk and/or convertible bonds so there is no information related to the number of outstanding bonds/ sukuk/ convertible bonds, interest rates/ returns, due dates, and bonds/ sukuk ratings.

02

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

ALEXANDER ROMANOV

Presiden Komisaris
President Commissioner





Sejumlah pencapaian progres dan kinerja yang berhasil dicatatkan di tahun 2020 tidak terlepas dari penerapan langkah dan kebijakan strategis yang sejalan dengan tujuan Perusahaan yang tercantum dalam Anggaran Dasar dan arahan Pemegang Saham. Dalam hal ini, Dewan Komisaris senantiasa menghimbau Direksi dan manajemen untuk menjalankan kinerja operasional dengan memperhatikan koridor yang dituju, yaitu RKAP 2020, visi dan misi Perusahaan, serta Anggaran Dasar.

The progress and performance achieved in 2020 were inseparable from the implementation of strategic measures and policies in line with the Company's objectives as stated in the Articles of Association and direction of the Shareholders. On this matter, the Board of Commissioners consistently advised the Board of Directors and management to run operations by considering the set targets, namely 2020 RKAP, vision and mission of the Company, and the Articles of Association.



PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

DISTINGUISHED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Di tengah perekonomian global yang dihadapkan pada tantangan akibat pandemi Covid-19, PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia mampu mencatatkan kinerja, pertumbuhan, dan progres yang baik. Pencapaian kinerja tersebut mencerminkan dorongan manajemen yang berkesinambungan dalam merencanakan dan melaksanakan proyek pembangunan kilang GRR Tuban sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

In the face of challenges in the global economy due to Covid-19 pandemic, PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia was able to record a good performance, growth, and progress. This achievement reflected continuous support from the management in planning and running the construction of GRR Tuban refinery project according to the established target.

Sebagai wujud tanggung jawab kami kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, izinkan kami selaku jajaran Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan pengawasan dan pemberian nasihat yang dijalankan Dewan Komisaris selama tahun 2020 dalam integrasi pemenuhan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

As part of our responsibility to Shareholders and Stakeholders, the Board of Commissioners will deliver report on the supervision and advice provision carried out by the Board of Commissioners in 2020 in the implementation of Good Corporate Governance principles.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Pada awal tahun 2020, dunia dihadapkan pada merebaknya wabah virus *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) yang diidentifikasi pertama kali di Kota Wuhan, China. Penyebaran jumlah kasus yang cepat ke berbagai negara, termasuk Indonesia, menyebabkan diberlakukannya langkah penanggulangan darurat dan pembatasan aktivitas sosial dan ekonomi guna memutus mata rantai penyebaran virus tersebut.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The beginning of 2020 was marked with the global outbreak of *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) which was first identified in the City of Wuhan, China. The rapid spread of the virus to numerous countries, including Indonesia, forced governments to take emergency measures and impose restrictions on social and economic activities to cut the infection chain of the virus.

Pandemi Covid-19 memberikan sentimen negatif terhadap proyeksi pertumbuhan ekonomi global yang sampai dengan akhir tahun 2020 tercatat mengalami kontraksi sebesar -4,4% berdasarkan data IMF dalam laporannya *World Economic Outlook: A Long and Difficult Ascent*. Pembatasan dan penurunan aktivitas ekonomi berdampak pada volume perdagangan dunia yang turut mengalami kontraksi sebesar -9,6%. Di samping itu, harga minyak bumi juga mencatatkan penurunan sebesar -32,7% di tahun 2020.

Imbas pandemi juga dirasakan oleh ekonomi nasional, yang berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), mengalami kontraksi sebesar -2,07%. Menyikapi situasi yang ada, Pemerintah mengusung program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang ditujukan untuk mempercepat pemulihan kondusivitas ekonomi akibat pandemi, di mana salah satu upayanya adalah percepatan penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN). Sejalan dengan inisiatif pembangunan kilang GRR Tuban sebagai salah satu PSN, kilang minyak dan pengolahan petrokimia ini memiliki misi khusus dalam mendukung ketahanan energi nasional dan swasembada energi, khususnya kebutuhan minyak, yang selama ini masih harus terpenuhi melalui impor minyak.

Selain itu, proyek pembangunan kilang tersebut diharapkan membuka peluang yang lebih besar bagi pemenuhan kebutuhan petrokimia dalam negeri dikarenakan kontribusi produsen petrokimia asing yang masih tinggi di Indonesia saat ini. Dengan didukung oleh investasi yang memadai, harapan Indonesia untuk mencapai produksi petrokimia bebas impor di tahun 2024 dapat tercapai dengan berbekal produktivitas dan daya saing industri yang kuat dan unggul.

Berdasarkan pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris, kami menilai Direksi telah menunjukkan progres kinerja yang baik di tahun 2020. Meski tahun 2020 bukan merupakan tahun yang gemilang bagi perekonomian global, namun manajemen tetap meneruskan perencanaan pembangunan sesuai dengan *big plan* yang telah ditetapkan dan menorehkan babak baru dalam pengembangannya. Sampai dengan akhir tahun buku, Perusahaan telah menyelesaikan *land clearing* seluas 328 hektare dan pekerjaan restorasi mencapai 23 hektare, serta progres *Basic Engineering Design* (BED) yang telah mencapai 96%.

The Covid-19 pandemic negatively affected the projection of global economic growth, which contracted by -4.4% by the end of 2020 according to IMF report, *World Economic Outlook: A Long and Difficult Ascent*. Restriction and decline in economic activities took a toll on the global trade volume, which also contracted by -9.6%. In addition, oil price plummeted by -32.7% in 2020.

The impact of the pandemic was also evident in the national economy, which deteriorated by -2.07% according to Statistics Indonesia (SI). In light of the current situation, the government promoted a National Economic Recovery (PEN) program, which aims to accelerate economic recovery from the pandemic, among others by accelerating the completion of National Strategic Project (PSN). In line with the designation of GRR Tuban as a National Strategic Project, this oil refinery and petrochemicals processing facility has a special mission to support national energy security and self-sufficiency, particularly concerning oil demand, which currently is still met through imports.

In addition, the construction of this refinery is expected to open greater opportunities in fulfilling domestic petrochemicals needs, as the contribution of foreign petrochemicals manufacturer remained high in Indonesia. Supported by sufficient investment, Indonesia's hope to achieve import-free petrochemicals production in 2024 can be realized through a robust and excellent industrial productivity and competitiveness.

Based on the supervision carried out by the Board of Commissioners, we view that the Board of Directors has delivered a desirable performance in 2020. Although the year 2020 was difficult for the global economy, the management continued the construction according to the big plan and recorded a new chapter in its development. Until the end of the fiscal year, the Company completed 328 hectares of land clearing and 23 hectares of restoration work, while the Basic Engineering Design (BED) reached 96% progress.

Sementara itu dari sisi permodalan, Perusahaan telah memperoleh persetujuan atas peningkatan modal dasar menjadi Rp1.916.000.000.000 yang terbagi atas 1.916.000 saham. Penambahan modal tersebut akan mendorong progres realisasi kinerja sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

PENGAWASAN ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Sejumlah pencapaian progres dan kinerja yang berhasil dicatatkan di tahun 2020 tidak terlepas dari penerapan langkah dan kebijakan strategis yang sejalan dengan tujuan Perusahaan yang tercantum dalam Anggaran Dasar dan arahan Pemegang Saham. Dalam hal ini, Dewan Komisaris senantiasa menghimbau Direksi dan manajemen untuk menjalankan kinerja operasional dengan memperhatikan koridor yang dituju, yaitu RKAP 2020, visi dan misi Perusahaan, serta Anggaran Dasar.

Pengawasan Dewan Komisaris terhadap implementasi strategi dan pencapaian target yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2020 dinilai telah sesuai dengan rencana yang ditetapkan, baik dalam kinerja operasional maupun keuangan. Dalam pengawasan yang dijalankan, kami juga memastikan bahwa penetapan RKAP telah mempertimbangkan asumsi-asumsi internal maupun eksternal yang berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan. Melalui penetapan RKAP, Dewan Komisaris dan Direksi mampu mendorong pencapaian kinerja terbaik dan mewujudkan progres nyata sesuai dengan rencana yang telah disusun bersama.

FREKUENSI DAN MEKANISME PEMBERIAN NASIHAT

Dalam menjalankan fungsi dan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris secara proaktif memberikan nasihat dan arahan bagi Direksi terkait strategi menjaga keberlangsungan bisnis. Selain terkait dengan penetapan RKAP, pemberian nasihat tersebut dilakukan melalui penerbitan Keputusan Sirkuler di Luar Rapat Pengganti Rapat Dewan Komisaris yang disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah menerbitkan beberapa Keputusan Sirkuler di Luar Rapat Pengganti Rapat Dewan Komisaris.

In terms of capital, the Company obtained approval to increase authorized capital to Rp1,916,000,000,000 divided into 1,916,000 shares. This capital increase will support performance realization according to plan.

SUPERVISION ON COMPANY STRATEGY IMPLEMENTATION

The progress and performance achieved in 2020 were inseparable from the implementation of strategic measures and policies in line with the Company's objectives as stated in the Articles of Association and direction of the Shareholders. On this matter, the Board of Commissioners consistently advised the Board of Directors and management to run operations by considering the set targets, namely 2020 RKAP, vision and mission of the Company, and the Articles of Association.

The Board of Commissioners' supervision on strategy implementation and target achievement, as set out in the Company Work Plan and Budget (RKAP) of 2020, was deemed in accordance with the plan for both operational and financial performance. In this supervision, we also ensured that the determination of RKAP considers internal and external assumptions that may influence the Company's performance. Through the establishment of RKAP, the Board of Commissioners and Board of Directors were able to encourage the best performance achievement and realize tangible progress according to the determined plan.

FREQUENCY AND MECHANISM OF ADVICE PROVISION

In performing supervisory function and duties, the Board of Commissioners proactively gives advice and directions to the Board of Directors related to strategies for business continuity. In addition to RKAP determination, advice may be provided through the issuance of Circular Resolution in Lieu of Meeting of the Board of Commissioners, which shall be approved by all members of the Board of Commissioners. Throughout 2020, the Board of Commissioners had issued several Circular Resolutions in Lieu of Meeting of the Board of Commissioners.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Sejalan dengan perbaikan kondusivitas kondisi ekonomi global maupun nasional serta program vaksinasi Covid-19 yang terus berlangsung, prospek pertumbuhan ekonomi yang lebih baik diharapkan dapat tercapai di tahun mendatang. Dari segi industri minyak bumi dan gas, peluang pertumbuhan ke depan masih didukung oleh kebutuhan masyarakat maupun industri terhadap BBM yang cenderung meningkat setiap tahun. Hal tersebut kian diperkuat dengan tujuan nasional dalam mengurangi impor migas dengan meningkatkan kapasitas dan kemandirian energi nasional melalui swasembada energi.

Meninjau perkembangan operasional Perusahaan, penyelesaian tahap desain dasar atau *Basic Engineering Design* (BED) yang kemudian berlanjut ke tahap berikutnya yaitu pembahasan desain rinci atau *Front End Engineering Design* (FEED) mencerminkan pengembangan proyek kilang GRR Tuban yang terus berlangsung sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Kelangsungan proyek ini semakin memperkuat prospek usaha Perusahaan ke depan sejalan dengan jejak-jejak pengembangan yang berhasil ditapaki satu per satu.

Dalam jangka panjang, prospek usaha Perusahaan semakin terjaga berkat integrasinya bersama proyek RDMP dan GRR milik Pertamina. Selain didukung oleh grup yang besar, statusnya sebagai Proyek Strategis Nasional ke depannya diharapkan mampu mewujudkan tujuan Indonesia sebagai pemain unggul di bisnis *refinery* dan pengolahan petrokimia terbaik di Asia Pasifik.

OPINION ON BUSINESS OUTLOOK

Along with the improvements in global and national economic conditions as well as ongoing Covid-19 vaccination program, economic outlook is expected to grow better in the following year. In the oil and gas industry, future growth opportunities are supported by public and industrial demand for fuel which tends to increase every year. This is reinforced by the national objective to reduce oil and gas imports by increasing national energy capacity and independence through energy self-sufficiency.

In terms of the Company's operational development, the completion of Basic Design Engineering (BED) stage which was followed by discussion on Front End Engineering Design (FEED) reflected the development of GRR Tuban refinery project which run according to plan. The continuity of this project further strengthens the Company's business outlook along with each stage of development.

In the long term, the Company's business prospect is increasingly stable with its integration with RDMP and GRR projects owned by Pertamina. Coupled with the support of a major group, its status as a National Strategic Project is expected to realize Indonesia's goal to become the best player in the refinery and petrochemicals processing industry in the Asia-Pacific region.

“Komitmen yang kuat terhadap penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) menjadi pilar yang memastikan keberhasilan dan kelangsungan usaha Perusahaan secara berkelanjutan.

Strong commitment to the implementation of Good Corporate Governance principles is the pillar that protects the Company's success and business continuity in a sustainable manner.

”

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Komitmen yang kuat terhadap penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik *Good Corporate Governance/* GCG menjadi pilar yang memastikan keberhasilan dan kelangsungan usaha Perusahaan secara berkelanjutan. Penerapan prinsip GCG diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan operasional yang dapat dipertanggungjawabkan, praktik bisnis yang etis, serta hubungan dengan pemangku kepentingan yang harmonis dan memberikan manfaat secara terus menerus.

Perusahaan senantiasa menyamakan perspektif dalam penerapan GCG dengan prinsip tata kelola yang diimplementasikan PT Pertamina (Persero) selaku *holding company* Perusahaan. Sejauh ini, struktur tata kelola telah memadai dengan terbentuknya organ Perseroan, meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, disertai fungsi dan tanggung jawab yang diemban masing-masing organ.

Adapun fungsi kepatuhan dan pertanggungjawaban atas kinerja Perusahaan dalam kerangka GCG diwujudkan melalui pelaporan yang tepat waktu kepada Pemegang Saham, baik Laporan Keuangan yang telah diaudit maupun Laporan Tahunan tahun buku 2020. Hasil penelaahan dan tinjauan Dewan Komisaris terhadap laporan keuangan maupun laporan tahunan selanjutnya akan menjadi pertimbangan bagi Direksi dalam menyampaikan hasil pertanggungjawaban kinerja kepada Pemegang Saham.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2020, komposisi Dewan Komisaris PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia tidak mengalami perubahan. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

- | | |
|----------------------------|---|
| • Presiden Komisaris | : Alexander Romanov |
| • Wakil Presiden Komisaris | : Budi Santoso Syarif |
| • Komisaris | : Amir Hamzah Siagian
Beni Syarif Hidayat
Alexander Zubchenko |

ASSESSMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Strong commitment to the implementation of Good Corporate Governance/GCG principles is the pillar that protects the Company's success and business continuity in a sustainable manner. GCG principles are implemented through accountable operational activities, ethical business practices, and harmonious relationship with the stakeholders that bring continuous benefits.

The Company aligns its perspective on GCG implementation with the governance principles adopted by PT Pertamina (Persero) as its holding company. Thus far, the governance structure has been adequate with the establishment of Company bodies, which comprise the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors, along with the functions and responsibilities of each bodies.

Within the GCG framework, compliance and accountability for the Company's performance are realized through timely reporting to the Shareholders, which include audited Financial Statements and Annual Report for 2020 fiscal year. Results of the Board of Commissioners' review on the financial statements and annual report will serve as considerations for the Board of Directors in delivering accountability for their performance to the Shareholders.

CHANGE IN COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2020, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners of PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia. Composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2020 is as follows:

- | | |
|-------------------------------|---|
| • President Commissioner | : Alexander Romanov |
| • Vice President Commissioner | : Budi Santoso Syarif |
| • Commissioner | : Amir Hamzah Siagian
Beni Syarif Hidayat
Alexander Zubchenko |

PENUTUP

Kami segenap jajaran Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia atas ketekunan, kerja keras, loyalitas, dan dedikasi yang telah diberikan sehingga Perusahaan mampu mencatatkan progres yang nyata sebagai fondasi pencapaian kinerja yang lebih baik ke depan.

Kepada seluruh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan, kami sampaikan terima kasih atas setiap dukungan yang diberikan, sekaligus menegaskan komitmen kami untuk terus memberikan yang terbaik sebagai wujud komitmen kami dalam membina hubungan yang harmonis satu sama lain.

Setiap progres dan pencapaian kinerja yang telah tertoreh akan menjadi fondasi yang menunjang kegiatan bisnis, menopang upaya pencapaian visi, misi, dan tujuan Perusahaan serta mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan secara berkelanjutan.

CLOSING

On behalf of the Board of Commissioners, we appreciate the Board of Directors, management, and all employees of PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia for their diligence, hard work, loyalty, and dedication that supported the Company in realizing tangible progress as the foundation for better performance achievements in the future.

Our gratitude extends to the Shareholders and stakeholders for their support. We remain strongly committed to delivering the best performance and building harmonious relationships with all parties.

Every progress and performance achievement will become the leverage for business activities, the achievement of the Company's vision, mission, and objectives, as well as the Company's business continuity on an ongoing basis.

Jakarta, Juni 2021 / Jakarta, June, 2021

Atas Nama Dewan Komisaris / On behalf of the Board of Commissioners

ALEXANDER ROMANOV

Presiden Komisaris PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia /
President Commissioner of PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

KADEK AMBARA JAYA
Presiden Direktur
President Director



Hingga akhir tahun 2020, status perkembangan proyek kilang NGRR Tuban telah memasuki tahap penuntasan pekerjaan *land clearing* seluas 328 hektare serta pekerjaan restorasi yang telah mencapai 23 hektare (100%). Perseroan juga telah menunjukkan progres pekerjaan lainnya, yaitu penyelesaian tahap studi *General Engineering Design* (GED) dengan progres keseluruhan *Basic Engineering Design* (BED) mencapai 96%.

The status of the Tuban NGRR refinery project development as of the end of 2020 has entered the stage of completing the land clearing work covering an area of 328 hectares and restoration work which has reached 23 hectares (100%). The Company has also shown the progress of other work, namely the completion of the General Engineering Design (GED) study phase with the overall progress reaching 96%.



PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

DISTINGUISHED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Berbagai dinamika dan tantangan yang terjadi selama tahun 2020 menimbulkan dampak signifikan terhadap berbagai sektor global maupun nasional. Namun, Direksi bersyukur PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia dapat melewati itu semua dengan progres dan pencapaian kinerja yang stabil serta sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sehingga kelangsungan usaha dapat tetap terjaga dengan baik. Direksi merasa bangga dapat menjalankan peran strategis kami untuk mewujudkan target dan rencana Perusahaan dalam semangat pencapaian visi menjadi perusahaan pengolahan minyak bumi dan petrokimia terintegrasi yang berkelas dunia.

Menggenapkan komitmen kami tersebut, izinkan kami selaku jajaran Direksi untuk menyampaikan laporan tahunan yang memuat kilas balik, rekapitulasi kinerja, dan pencapaian target sepanjang tahun 2020 sebagai bentuk pertanggungjawaban kami kepada Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan.

TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

Outbreak virus Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) yang melanda dunia sejak awal tahun 2020 memberikan dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi global secara keseluruhan. Pandemi Covid-19 menjadi sentimen negatif yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi global terkontraksi -4,4%, menurun 0,8 poin dibandingkan estimasi yang dibuat pada Juni 2020, berdasarkan laporan IMF.

Numerous dynamics and challenges that occurred throughout 2020 had caused significant impacts to the global and national sectors. However, the Board of Directors is grateful that PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia was able to pass this year with stable progress and performance according to plan and maintain its business continuity. We are honored to have been able to perform our strategic role in realizing the Company's targets and plans with the ultimate vision to become a world-class integrated oil and petrochemicals processing company.

In line with our commitment, the Board of Directors will deliver the annual report that contains highlights, performance recapitulation, and target achievement throughout 2020 as a form of our responsibility to the Shareholders and stakeholders.

MACROECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW

The outbreak of Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) which has spread around the world since the beginning of 2020 significantly influenced the overall growth of the global economy. The negative sentiments from Covid-19 pandemic led to a -4.4% contraction in global economic growth, down 0.8 point from June 2020 estimation based on IMF report.

Berkurangnya aktivitas ekonomi di tahun 2020 berdampak buruk pada tingkat pertumbuhan volume perdagangan dunia yang berkontraksi sebesar -9,6%. Selain itu, harga minyak bumi juga mencatatkan penurunan yang cukup dalam yaitu sebesar -32,7% di tahun 2020.

Kondisi yang serupa juga berdampak terhadap perekonomian nasional, di mana pembatasan aktivitas ekonomi yang secara masif dilakukan pada tahun 2020 menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi. Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa perekonomian Indonesia di tahun 2020 mengalami kontrak pertumbuhan sebesar -2,07% dibandingkan tahun 2019. Secara tahunan, realisasi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 merupakan kontraksi pertumbuhan ekonomi yang pertama kali dialami sejak tahun 2014. Namun, perlu dicermati bahwa kontrak pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2020 ini masih lebih baik dibandingkan dengan kontrak pertumbuhan ekonomi di beberapa mitra dagang, seperti Uni Eropa sebesar -6,4%, Hongkong sebesar -6,1% dan Singapura sebesar -5,8%.

Sementara itu, kinerja inflasi nasional tahun 2020 tercatat sebesar 1,68%, lebih rendah dibandingkan laju inflasi tahun 2019 sebesar 2,72%. Laju inflasi tahun 2020 sebagian besar berasal dari makanan, minuman dan tembakau dengan andil sebesar 0,19%, dan diikuti oleh kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya dengan andil sebesar 0,35% dari tingkat inflasi keseluruhan. Di tengah pandemi, Bank Indonesia berupaya meningkatkan aktivitas perbankan melalui penurunan suku bunga acuan hingga mencapai level 3,75% demi mendorong perbaikan tingkat inflasi yang rendah dan memperbaiki kondisi neraca pembayaran dan aliran modal.

Sejalan dengan penurunan tersebut, hal serupa juga terjadi pada permintaan dan harga minyak yang turut mengalami penurunan. Secara tahunan, harga minyak turun hingga lebih dari 20% sebagai dampak dari langkah penguncian atau *lockdown* yang mengakibatkan penurunan berbagai aktivitas ekonomi. Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (EDSM), harga minyak mentah Indonesia atau *Indonesia Crude Price* (ICP) pada akhir tahun 2020 rata-rata US\$45/barel, menurun dibandingkan tahun 2019 sebesar US\$67,18 per barel.

Sementara dari kinerja *lifting*, realisasi *lifting* minyak dan gas bumi nasional sepanjang tahun 2020 adalah 705 ribu barel per hari (MBOPD), menurun dibandingkan capaian tahun 2019 sebesar 746 ribu barel per hari (MBOPD). Meski menurun, capaian tersebut berhasil melampaui target dalam anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) 2020

Decreasing economic activities in 2020 adversely affected the growth of global trade volume, which contracted by -9.6%. Moreover, oil price also plummeted by -32.7% in 2020.

Similar conditions occurred in the national economy, in which massive restrictions of economic activities in 2020 contributed to the downturn of economic growth. Statistics Indonesia (SI) stated that Indonesia's economic growth in 2020 contracted by -2.07% from 2019. On a yearly basis, the realization in 2020 was the lowest contraction since 2014. Nevertheless, it is notable that the deterioration of national economy in 2020 was still better than the economic contraction in several trade partners, such as the European Union by -6.4%, Hongkong by -6.1%, and Singapore by -5.8%.

Meanwhile, national inflation in 2020 was recorded at 1.68%, lower than the inflation in 2019 at 2.72%. The inflation rate in 2020 was mostly contributed by food, beverages, and tobacco by 0.19%, followed by personal care and other services by 0.35% of the overall inflation. In the midst of the pandemic, Bank Indonesia sought to invigorate banking activities by reducing the benchmark interest rate to 3.75% to encourage lower inflation and improve the conditions of payment balance and capital flow.

Deterioration also occurred in oil demand and price. Oil price fell by more than 20% on a yearly basis as an impact of regional lockdowns that restricted economic activities. According to the Ministry of Energy and Mineral Resources, Indonesian Crude Price (ICP) at the end of 2020 averaged at US\$45/barrel, a decline from that of 2019 at US\$67.18/barrel.

In terms of lifting performance, the realization of national oil and gas lifting throughout 2020 amounted to 705 thousand barrels per day (MBOPD), which decreased from the 2019 realization at 746 thousand barrels per day (MBOPD). Despite the decline, this achievement met the target of the 2020 State Budget at 705 thousand barrels per day. Although the

sebesar 705 ribu barel per hari. Meski pandemi Covid-19 membayangi kekhawatiran akan rendahnya harga minyak dunia, pencapaian tersebut didukung oleh kerja keras bersama Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS), khususnya pada industri hulu migas, sehingga target tersebut dapat terlampaui.

Investasi migas tahun 2020 terealisasi mencapai US\$12,09 miliar atau 88,7% dari target yang ditetapkan sebesar US\$13,63 miliar. Besaran realisasi investasi tersebut ditopang dari sektor hulu sebesar US\$10,21 miliar dan hilir sebesar US\$1,88 miliar. Ke depannya, investasi migas ditargetkan meningkat 45% sebesar US\$17,57 miliar, dengan proyeksi sektor hulu sebesar 70,40% dan sektor hilir 29,6%. Sektor hilir inilah yang ke depannya akan bersumber dari proyek kilang *Grass Root Refinery* (GRR) dan *Refinery Development Master Plan* (RDMP).

Berdasarkan data BPH Migas tahun 2020, konsumsi bahan bakar minyak (BBM) sampai dengan akhir tahun 2020 menurun 7% menjadi sekitar 65 juta kilo liter (kl) dari sebelumnya sebesar 70 juta kl di tahun 2019. Konsumsi BBM tersebut setara dengan 1,06 juta barel per hari (bph), menurun dari konsumsi BBM tahun 2019 yaitu 1,15 juta bph. Penurunan penyaluran BBM secara rerata tak lain disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang mendorong pembatasan aktivitas ekonomi. Dari sisi impor migas, Pertamina melakukan impor BBM sebesar 97,8 juta barel selama tahun 2020, menurun dibandingkan impor BBM tahun 2019 sebesar 118,7 juta barel. Jika dibandingkan secara rata-rata, harga impor bensin tahun 2020 yaitu US\$45,4 per barel untuk jenis Premium dan US\$45,7 per barel untuk jenis Pertamina.

Kondisi serupa masih terjadi di industri petrokimia, di mana keterbatasan produsen bahan baku petrokimia nasional masih terbatas sehingga pemenuhan kebutuhannya masih ditopang melalui impor bahan baku. Adapun nilai impor sektor petrokimia mencapai US\$20 miliar setiap tahunnya. Meski demikian, industri petrokimia menjadi salah satu industri dengan *recovery* tercepat setelah pandemi, dengan utilisasi mencapai 95% di tahun 2020.

ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN

Dilatarbelakangi dengan cita-cita serta tujuan Indonesia untuk meraih kemandirian dan ketahanan energi nasional sebagai penggerak utama pembangunan nasional sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian ESDM 2020 – 2024, kehadiran proyek pembangunan kilang GRR Tuban sebagai salah satu Proyek Strategis Nasional mengemban misi dalam mendukung

Covid-19 pandemic contributed to the concern for low global oil price, the achievement of this target was supported by hard work with Cooperation Contractors (KKKS), particularly in the upstream oil and gas industry.

In 2020, realization of oil and gas investment reached US\$12.09 billion or 88.7% of the target set at US\$13.63 billion. This amount constitutes investment in the upstream sector by US\$10.21 billion and downstream by US\$1.88 billion. Going forward, oil and gas investment is targeted to grow 45% at US\$17.57 billion, with projection in the upstream sector at 70.40% and downstream at 29.6%. In particular, this downstream sector will be contributed by Grass Root Refinery (GRR) and Refinery Development Master Plan (RDMP) projects.

Based on data by Downstream Oil and Gas Regulatory Agency, oil fuel consumption until the end of 2020 decreased by 7% to approximately 65 million kiloliters (kl) from 70 million kl in 2019. This fuel consumption was equivalent to 1.06 million barrels per day (bph), which decreased from fuel consumption in 2019 at 1.15 million bph. This decrease in fuel distribution was attributable to the Covid-19 pandemic that restricted economic activities. In terms of oil and gas imports, Pertamina imported 97.8 million barrels of fuel throughout 2020, a decrease from the fuel imports in 2019 amounting to 118.7 million barrels. On average, the price of fuel import in 2020 was US\$45.4 per barrels for Premium type and US\$45.7 per barrels for Pertamina type.

The petrochemicals industry experienced similar conditions, in which the need for petrochemicals was still supported through raw material imports due to limited number of national manufacturers of petrochemicals raw materials. The import value in the petrochemicals sector reached US\$20 billion per year. However, the petrochemicals industry showed one of the fastest post-pandemic recoveries with utilization reaching 95% in 2020.

COMPANY PERFORMANCE ANALYSIS

Supported by Indonesia's goal to reach national energy independence and security as the main driver of national development, as stated in the 2020 – 2024 Strategic Plan of the Ministry of Energy and Mineral Resources, the construction of GRR Tuban refinery project as one of National Strategic Projects has the mission to support domestic energy supply. In line with the 5-Year Development Agenda in the 2020 –

ketersediaan energi dalam negeri. Sejalan dengan Agenda Pembangunan 5 dalam Renstra 2020 – 2024 tersebut, salah satu upaya dalam memperkuat infrastruktur mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar diwujudkan melalui penguatan dan perluasan pelayanan pasokan energi melalui pembangunan kilang minyak dan perluasan jaringan distribusi migas. Hingga akhir tahun 2020, industri hilir migas telah memiliki 10 kilang minyak dalam negeri, di mana 7 diantaranya merupakan milik PT Pertamina (Persero).

Upaya Pemerintah melalui PT Pertamina (Persero) dalam membangun dua kilang minyak baru (*Grass Root Refinery*) di Bontang dan Tuban, serta pengembangan kapasitas kilang eksisting (*Refinery Development Master Plan*) di Dumai, Balikpapan, Balongan, dan Cilacap menjadi kebijakan dan langkah strategis yang diambil guna mencapai Indonesia bebas impor BBM pada tahun 2026. Berdasarkan prognosa *supply* dan *demand* tahun 2020 – 2026, apabila seluruh RDMP dan GRR rampung dibangun, produksi diperkirakan 87,4 juta KL sehingga mampu memenuhi kebutuhan atau *demand* mencapai 85,1 juta KL.

Kapasitas proyek kilang GRR Tuban yang juga terintegrasi dengan produksi petrokimia semakin meningkatkan kontribusi bagi ketahanan energi nasional mengingat hingga saat ini industri dalam negeri hanya mampu memenuhi sekitar 30% permintaan domestik akan produk petrokimia. Dengan demikian, pembangunan kilang GRR Tuban diharapkan mampu mendorong *multiplier effect* tidak hanya bagi ketersediaan suplai BBM dan produk petrokimia bagi industri manufaktur, tetapi juga bagi ketersediaan tenaga kerja berkat industri migas dan petrokimia bersifat yang padat karya.

Hingga akhir tahun 2020, status perkembangan proyek kilang NGRR Tuban telah memasuki tahap penuntasan pekerjaan *land clearing* seluas 328 hektare serta pekerjaan restorasi yang telah mencapai 23 hektare (100%). Perseroan juga telah menunjukkan progres pekerjaan lainnya, yaitu penyelesaian tahap studi *General Engineering Design* (GED) dengan progres keseluruhan *Basic Engineering Design* (BED) mencapai 96%.

Kinerja keuangan Perseroan tercatat belum menerima Pendapatan Usaha (*revenue*) karena statusnya yang masih dalam fase pembangunan kilang. Namun dari kinerja neraca keuangan, Perseroan per 31 Desember 2020 mencatatkan Jumlah Aset sebesar US\$143,21 juta, meningkat 29,26% dari

2024 Strategic Plan, efforts to build infrastructure to support economic development and basic services are realized, among others, by strengthening and expanding energy supply through the construction of oil refineries and expansion of oil and gas distribution network. Until the end of 2020, the downstream oil and gas industry owned 10 oil refineries in the country, 7 of which are owned by PT Pertamina (Persero).

The Government's efforts through PT Pertamina (Persero) to build two new Grass Root Refineries in Bontang and Tuban, as well as the expansion of existing refinery capacity (*Refinery Development Master Plan*) in Dumai, Balikpapan, Balongan, and Cilacap, demonstrated the strategic policies and measures to reach zero fuel import in Indonesia by 2026. Based on the prognosis of supply and demand in 2020 – 2026, once all RDMP and GRR finished construction, the estimated production will reach 87.4 million KL, which is sufficient to meet the demand of 85.1 million KL.

The capacity of GRR Tuban refinery project, which is also integrated with petrochemicals production, further increases its contribution to national energy security, considering that presently the national industry can only meet around 30% of domestic petrochemicals demand. Therefore, the construction of GRR Tuban refinery is expected to have a multiplier effect, not only for the supply of fuel and petrochemicals products for the manufacturing industry, but also for the availability of work due to the labor-intensive nature of the oil and gas and petrochemicals industry.

The status of the Tuban NGRR refinery project development as of the end of 2020 has entered the stage of completing the land clearing work covering an area of 328 hectares and restoration work which has reached 23 hectares (100%). The Company has also shown the progress of other work, namely the completion of the General Engineering Design (GED) study phase with the overall progress reaching 96%.

In terms of financial performance, the Company has not yet generated Revenue as its status was still in refinery construction phase. However, the Company's financial balance as of December 31, 2020 recorded Total Assets amounting to US\$143.21 million, an increase by 29.26% from

tahun sebelumnya sebesar US\$110,79 juta sejalan dengan pengembangan kapitalisasi biaya pengembangan yang diatribusikan pada Proyek GRR Tuban.

Sementara itu, kinerja permodalan Perseroan di tahun 2020 ditandai dengan peningkatan modal dasar menjadi Rp1.916.000.000.000 yang terbagi atas 1.916.000 saham. Bersamaan dengan persetujuan keputusan tersebut, maka Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan kembali untuk merefleksikan peningkatan modal ditempatkan dan dikeluarkan tersebut sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

ANALISIS PROSPEK USAHA

Setelah perekonomian dunia dihadapkan pada pandemi Covid-19 yang menuntut pembatasan aktivitas ekonomi dan permintaan dunia, upaya Pemerintah dalam menggencarkan program vaksinasi serta berbagai langkah stimulus lainnya yang dicanangkan telah mengembalikan geliat perekonomian ke arah yang lebih kondusif. Proyeksi pertumbuhan ekonomi global yang diperkirakan menguat terbatas sebesar 5,5% menjadi peluang atas peningkatan aktivitas ekonomi dunia. Sejalan dengan hal tersebut, pertumbuhan ekonomi nasional diprediksi akan semakin pulih sebesar 5% di tahun 2021.

Prospek usaha ke depan turut diperkuat dengan adanya penguatan harga minyak pada akhir tahun 2020 yang didorong oleh disiplin pasokan OPEC yang secara bertahap telah diterapkan sejak awal tahun 2020. Selain itu, pemulihan permintaan yang sejalan dengan menurunnya kekhawatiran publik berkat program vaksinasi Covid-19 yang terus berjalan diproyeksikan akan menjadi katalisator perbaikan permintaan dan harga minyak yang lebih stabil secara berkesinambungan.

Kelanjutan megaprojek *Refinery Development Master Plan* (RDMP) dan *Grass Root Refinery* (GRR), salah satunya kilang GRR Tuban, yang terus berlangsung dan terus memasuki babak baru pengembangan di tahun 2020 memiliki peluang yang prospektif ke depan sejalan dengan geliat ekonomi dan industri yang juga bergerak ke arah yang lebih kondusif. Menyusul tuntasnya desain dasar atau *Basic Engineering Design* (BED), progres pengembangan kilang GRR Tuban akan memasuki pembahasan desain rinci atau *Front End Engineering Design* (FEED) yang meliputi pengembangan desain *open-art units*, sistem *off-site* dan *utilities*, serta pengawasan dan integrasi desain secara keseluruhan.

US\$110.79 million in the previous year, which was line with the growing capitalization for development cost attributed to GRR Tuban Project.

Meanwhile, the Company's capital performance in 2020 was marked by an increase in authorized capital to Rp1,916,000,000,000 which was divided into 1,916,000 shares. Along with the approval of the decision, the Company's Articles of Association have been readjusted to reflect the increase in issued and fully-paid capital in accordance with the prevailing laws and regulations.

BUSINESS PROSPECT ANALYSIS

After the global economy was faced with the Covid-19 pandemic which restricted economic activities and global demand, the Government's efforts to intensify vaccination program as well as the provision of various stimulus were able to lead economic developments towards more positive direction. The projection of global economic growth, which is expected to show limited improvement at 5.5%, provides opportunities for increasing economic activities around the world. Accordingly, national economic growth is estimated to recover to 5% in 2021.

Future business outlook is also supported by increasing oil price at the end of 2020, which was attributable to gradual and disciplined implementation of OPEC supply since the beginning of 2020. Moreover, reduced public concern due to ongoing Covid-19 vaccination program is expected to become the catalyst for recovering demand and more stable oil prices in a continuous manner.

The megaproject of *Refinery Development Master Plan* (RDMP) and *Grass Root Refinery* (GRR), which includes GRR Tuban, entered a new phase of development in 2020 and shows prospective opportunities in the future in line with improvements in economic and industrial conditions. Following the completion of *Basic Engineering Design* (BED), the progress of GRR Tuban entered the stage of *Front-End Engineering Design* (FEED), which covers the development of open-art units design, off-site and utilities system, as well as overall supervision and design integration.

Dari sisi kapasitas dan kapabilitas, kilang GRR Tuban terintegrasi dengan petrokimia yang memiliki kapasitas pengolahan minyak mentah hingga 300.000 barel minyak per hari serta produksi petrokimia mencapai 4.250 kilo ton per annum (ktpa) tersebut semakin memperkuat prospek usaha Perseroan ke depan. Sehingga, Perseroan dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi negeri dalam mencapai tujuannya menjadi negara bebas impor minyak di tahun 2026 mendatang.

Manajemen akan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan menjalankan mitigasi risiko yang telah direncanakan dalam menyikapi tantangan yang mungkin dihadapi di masa mendatang. Perusahaan juga akan melanjutkan pengembangan proyek GRR Tuban sesuai dengan *timeline* yang telah direncanakan dengan senantiasa memelihara komunikasi yang baik dengan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan serta memperhatikan situasi internal dan eksternal yang berpotensi berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan.

PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Komitmen Perseroan dalam menjaga kelangsungan usaha jangka panjang diiringi pemahaman akan pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *Good Corporate Governance/GCG* sebagai fondasi yang menjamin terpenuhinya hak dan kewajiban seluruh organ dan pemangku kepentingan. Penerapan prinsip GCG sejak dini telah didukung oleh struktur GCG yang meliputi Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi sesuai dengan fungsi dan tugas masing-masing.

Perseroan juga berupaya mengoptimalkan pengawasan dan penilaian efektivitas GCG melalui fungsi-fungsi audit internal maupun eksternal, yang kemudian dilaporkan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Sementara itu, fungsi audit eksternal digunakan untuk memastikan akuntabilitas dan independensi pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menyempurnakan penerapan GCG ke depan, Perseroan akan memperkuat perangkat kebijakan yang dimiliki dan memutakhirkan pedoman GCG sesuai dengan perkembangan Perusahaan serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

In terms of capacity and capability, GRR Tuban refinery is integrated with petrochemicals facility, which will be able to process up to 300,000 barrels of crude oil per day and produce up to 4,250 kilotons of petrochemicals per annum (ktpa). This supports the Company's business outlook going forward, enabling the Company to give tangible contribution to Indonesia's goal to be free from oil imports by 2026.

The management will continue to apply prudent principles and carry out the risk mitigation plan in addressing possible challenges in the future. The Company will also develop GRR Tuban project according to the established timeline by maintaining good communication with the Shareholders and stakeholders as well as taking account of internal and external situations that may affect the Company's performance.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company's commitment to maintaining long-term business continuity is supported by understanding the importance of Good Corporate Governance/GCG implementation as the foundation that protects the rights and responsibilities of all bodies and stakeholders. Early implementation of GCG principles has been supported by GCG structures, which include the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors, according to their respective functions and duties.

The Company also strives to optimize supervision and assessment of GCG effectiveness through internal and external audit functions, which are reported periodically to the Board of Directors and Board of Commissioners. External audit function is employed to ensure accountability and independence of financial reporting based on prevailing legislation. To improve GCG implementation in the future, the Company will strengthen its policy instruments and update the GCG guidelines according to the Company's developments and applicable laws.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2020, komposisi Direksi PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia tidak mengalami perubahan. Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Presiden Direktur : Kadek Ambara Jaya
- Direktur Keuangan dan Umum : Pavel Vagero
- Direktur Pengembangan : Eriyadi

PENUTUP

Menutup laporan ini, kami segenap jajaran Direksi menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, manajemen, dan seluruh karyawan PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia atas kerja keras, dedikasi, loyalitas, dan kepercayaan yang telah diberikan. Dukungan tersebut akan menjadi motivasi bagi kami untuk menggapai progres dan kinerja yang lebih tinggi dalam koridor pencapaian visi dan misi Perusahaan. Kami sangat terbuka terhadap masukan, kritik, dan saran membangun demi tercapainya kinerja yang lebih baik di masa mendatang.

Kami optimis bahwa kehadiran Tuban *Grass Root Integrated Refinery and Petrochemicals* ke depan akan berkontribusi mendukung kemandirian dan ketahanan energi nasional melalui swasembada bahan baku dan pengolahan petrokimia secara berkelanjutan.

CHANGES IN COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2020, the composition of the Board of Directors of PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia did not change. Therefore, the Company's Board of Directors composition is as follows:

- President Director : Kadek Ambara Jaya
- Director of Finance and General Support: Pavel Vagero
- Director of Development : Eriyadi

CLOSING

To conclude this report, the Board of Directors would like to express our utmost gratitude to the Shareholders, Board of Commissioners, management, and all employees of PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia for their hard work, dedication, loyalty, and trust. These supports will become our motivation to reach higher progress and performance in achieving the Company's vision and mission. We are open to constructive suggestions and criticisms to deliver better performance in the future.

We are confident that the existence of Tuban *Grass Root Integrated Refinery and Petrochemicals* will contribute to national energy independence and security through self-sufficiency of raw materials and petrochemicals processing in a sustainable manner.

Jakarta, Juni 2020 / Jakarta, June, 2020
Atas Nama Direksi / On Behalf of the Board of Directors



KADEK AMBARA JAYA

Presiden Direktur PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia /
President Director of PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia



Direksi Board of Director

1

Kadek Ambara Jaya

Presiden Direktur
President Director

3

Eriyadi

Direktur Pengembangan
Director of Development

2

Pavel Vagero

Direktur Keuangan dan Umum
Director of Finance and General Support

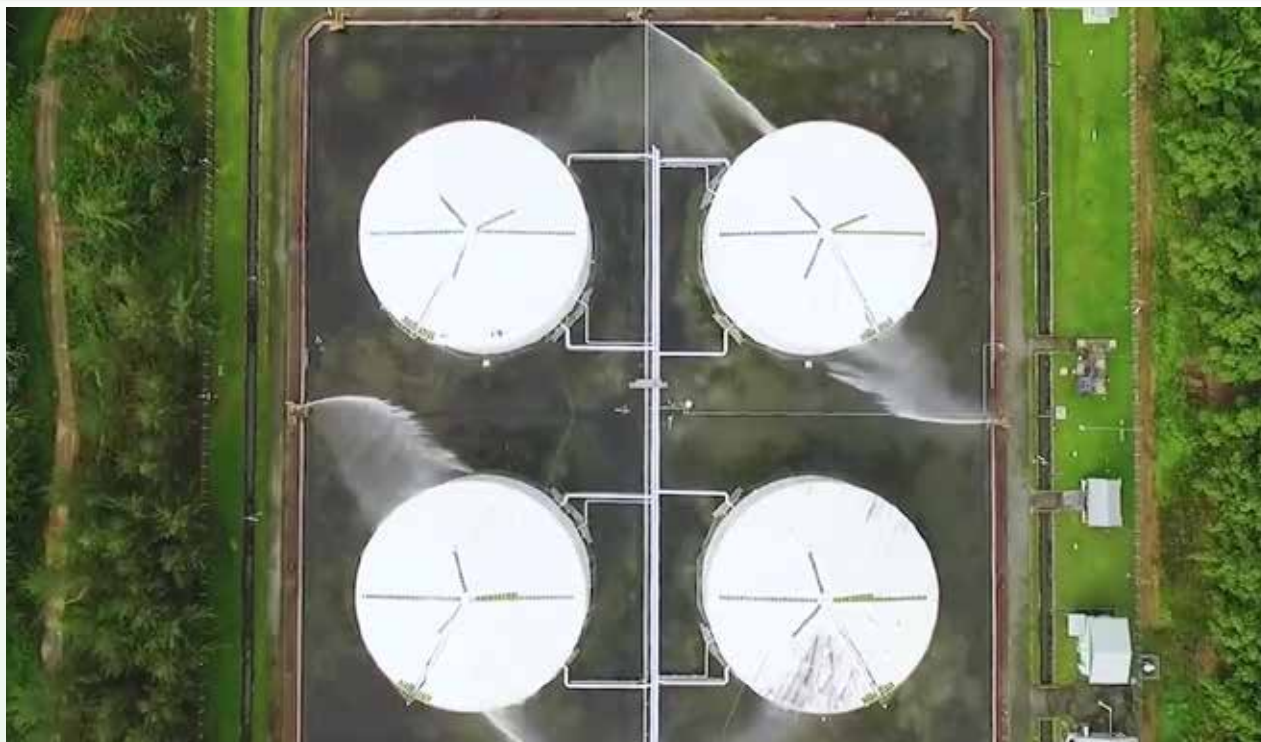
03

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan

Company Identity



Nama Perusahaan / Company Name	PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia
Bidang Usaha / Line of Business	Industri kimia dasar organik yang menghasilkan bahan bakar minyak (BBM) dan bahan baku industri petrokimia / Basic chemical industry that produces fuel (BBM) and raw materials for petrochemical industry
Status Perusahaan / Company Status	Beroperasi / Operating
Kepemilikan Saham / Share Ownership	<ul style="list-style-type: none"> PT Kilang Pertamina Internasional (55%) Rosneft Singapore Pte. Ltd. (45%)
Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian Perseroan Terbatas oleh Notaris Mina Ng, SH., MKn. No. 13 tanggal 28 November 2017, yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-0053838.AH.01.01 Tahun 2017 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia. / Deed of Establishment of a Limited Liability Company by Notary Mina Ng, S.H., MKn. No. 13 dated November 28, 2017, which was validated by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree of The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0053838.AH.01.01 of 2017 concerning Validation of the Establishment of a Limited Liability Company Legal Entity PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia.
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	28 November 2017 / November 28, 2017
Modal Dasar / Authorized Capital	Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 15 Desember 2020, telah disetujui peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp1.916.000.000.000 (satu triliun sembilan ratus enam belas miliar Rupiah). / Shareholders Resolution dated December 15, 2020 approved to increase the authorized capital to Rp1,916,000,000,000 (one trillion nine hundred and sixteen billion Rupiah).

Modal Dasar Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital	Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 15 Desember 2020 yang menyatakan peningkatan modal dasar Perseroan, maka 100% dari modal dasar Perseroan yang setara dengan Rp1.916.000.000.000 (satu triliun sembilan ratus enam belas miliar Rupiah) telah diterbitkan dan disetorkan penuh secara tunai. / Based on the Shareholders Resolution dated December 15, 2020 which stated an increase in the authorized capital of the Company, 100% of the authorized capital of the Company which was equivalent to Rp1,916,000,000,000 (one trillion nine hundred and sixteen billion Rupiah) was issued and fully paid in cash.
Wilayah Kerja / Operational Area	Tuban, Jawa Timur
Total Pekerja / Total Employees	Sampai dengan 31 Desember 2020, Perseroan belum memiliki pegawai tetap. / As of December 31, 2020, the Company did not have permanent employees
Kantor Pusat / Head Office	Patra Jasa Office Tower Floor 3A Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34 Jakarta 12950
Email	pertamina.rosneft@pertamina.com
Kontak / Contact	Kadek Ambara Jaya



Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company

PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokima (PT PRPP) dibentuk untuk mengelola proyek *New Grass Refinery Root* (NGRR) di wilayah Tuban, Jawa Timur yang merupakan proyek kerja sama antara PT Pertamina (Persero) dan Rosneft Oil Company. Pemegang saham Perseroan yaitu PT Kilang Pertamina Internasional sebagai perwakilan kepentingan PT Pertamina (Persero) dan Rosneft Singapore Pte. Ltd (semula bernama Petrol Complex Pte. Ltd.) sebagai perwakilan kepentingan Rosneft Oil Company.

PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas yang dibuat oleh Notaris Mina Ng, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 28 November 2017, yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor AHU-0053838.AH.01.01 Tahun 2017 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia.

Dari sisi kepemilikan Perseroan, sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, PT Kilang Pertamina Internasional merupakan pemegang 55% saham Perseroan, sedangkan 45% saham sisanya dimiliki oleh Rosneft Singapore Pte. Ltd.

Usaha patungan dua perusahaan migas ini dibentuk dengan melihat kondisi pasar dan prospek pertumbuhan Indonesia yang menjanjikan. Hal inilah yang kemudian mendorong Pertamina dan Rosneft bersepakat untuk mengembangkan konsep kompleks kilang minyak dan petrokimia yang terintegrasi memiliki daya saing yang tinggi. Bahkan pabrik tersebut nantinya diprediksi akan menjadi salah satu kilang dengan teknologi tercanggih di dunia, dengan indeks kompleksitas Nelson mencapai 13,1.

Pada Oktober 2019, Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan Spanish Tecnicas Reunidas SA untuk melaksanakan *Basic Engineering Design* (BED) dan *Front-End Engineering Design* (FEED) terkait proyek pembangunan kompleks kilang minyak dan petrokimia di Tuban, Jawa Timur. Penandatanganan perjanjian dilakukan di Moscow, Rusia.

Sebagai bagian dari *New Grass Root Refinery* (NGRR) yang dibangun Pertamina, Kilang Tuban akan menjadi penopang bisnis Pertamina ke depannya, baik untuk memenuhi kebutuhan energi di dalam negeri maupun untuk menghasilkan produk petrokimia yang bernilai tinggi dalam mendukung industri petrokimia hilir.

PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia (PT PRPP) was established to manage *New Grass Refinery Root* (NGRR) project in Tuban, East Java, which is a joint project between PT Pertamina (Persero) and Rosneft Oil Company. The shareholders of the Company are PT Kilang Pertamina Internasional as representative of the interests of PT Pertamina (Persero) and Rosneft Singapore Pte. Ltd. (formerly known as Petrol Complex Pte. Ltd.) as a representative of the interests of Rosneft Oil Company.

PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia was established based on Deed of Establishment of Limited Liability Company made by Notary Mina Ng, S.H., M.Kn., No. 13 dated November 28, 2017, which was validated by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree of The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0053838.AH.01.01 of 2017 concerning Validation of the Establishment of a Limited Liability Company PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia.

In terms of ownership, as previously stated, PT Kilang Pertamina Internasional owns 55% of the Company's shares, while the remaining 45% is owned by Rosneft Singapore Pte. Ltd.

The joint venture of the two oil and gas companies was established by observing Indonesia's promising growth prospects and market conditions. This later prompted Pertamina and Rosneft to agree to develop the concept of an integrated oil refinery and petrochemical complex that is highly competitive. The factory is predicted to become one of the most sophisticated technology refineries in the world, with Nelson complexity index reaching 13.1.

In October 2019, the Company signed an agreement with Spanish Tecnicas Reunidas SA to carry out Basic Engineering Design (BED) and Front-End Engineering Design (FEED) related to oil refinery and petrochemical complex construction project in Tuban, East Java. The signing of the agreement took place in Moscow, Russia.

As part of the *New Grass Root Refinery* (NGRR) built by Pertamina, the Tuban refinery will support Pertamina's business in the future, both to meet domestic energy needs and to produce high-value petrochemical products to support downstream petrochemical industry.

Bidang Usaha

Line of Business

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan:

1. Usaha pemurnian dan pengilangan minyak bumi yang menghasilkan bahan bakar seperti Avigas, Avtur, Gasoline, minyak tanah atau kerosin, minyak gas, minyak diesel, minyak bakar atau bensin, solvent/pelarut, termasuk LPG yang dihasilkan dari kilang minyak, produk lainnya yang dimurnikan; dan
2. Usaha industri kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia (menggunakan bahan baku dari minyak dan gas bumi) seperti ethylene, propylene, benzene, toluena dan produk petrokimia.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a) Mengembangkan, mengoperasikan dan mengelola kilang minyak terintegrasi petrokimia;
- b) Mengembangkan dan memanfaatkan infrastruktur untuk operasi yang efisien atas usaha-usaha yang disebutkan dalam ketentuan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar. ;
- c) Membeli atau memperoleh bahan baku untuk kilang minyak terintegrasi petrokimia;
- d) Memproduksi produk-produk bahan bakar, minyak bumi dan petrokimia dari kilang minyak terintegrasi petrokimia tersebut;
- e) Mendistribusikan, memasarkan dan menjual produk-produk yang dihasilkan oleh kilang minyak terintegrasi petrokimia tersebut; dan
- f) Melaksanakan semua kegiatan yang diperlukan atau insidental untuk melakukan setiap kegiatan yang dijelaskan dalam Anggaran Dasar.

As stated in the Articles of Association, the Company's purposes and objectives are as follows:

1. Petroleum purification and refinery business that produce fuels such as Avigas, Avtur, Gasoline, kerosene, gas oil, diesel oil, fuel oil or gasoline, solvents, including LPG produced from oil refineries, other purified products; and
2. Organic basic chemical industry business that produces chemicals (using raw materials from oil and gas) such as ethylene, propylene, benzene, toluene, and petrochemical products.

To achieve the purposes and objectives above, the Company can carry out business activities as follows:

- a) Develop, operate, and manage petrochemical-integrated oil refineries;
- b) Develop and utilize infrastructure for efficient operation of businesses described in the purpose and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association;
- c) Purchase or obtain raw materials for petrochemical-integrated oil refinery;
- d) Produce fuel, petroleum, and petrochemical products from the petrochemical-integrated oil refinery;
- e) Distribute, market, and sell products produced by the petrochemical-integrated oil refinery; and
- f) Carry out all necessary or incidental activities to carry out each of the activities described in the Articles of Association.

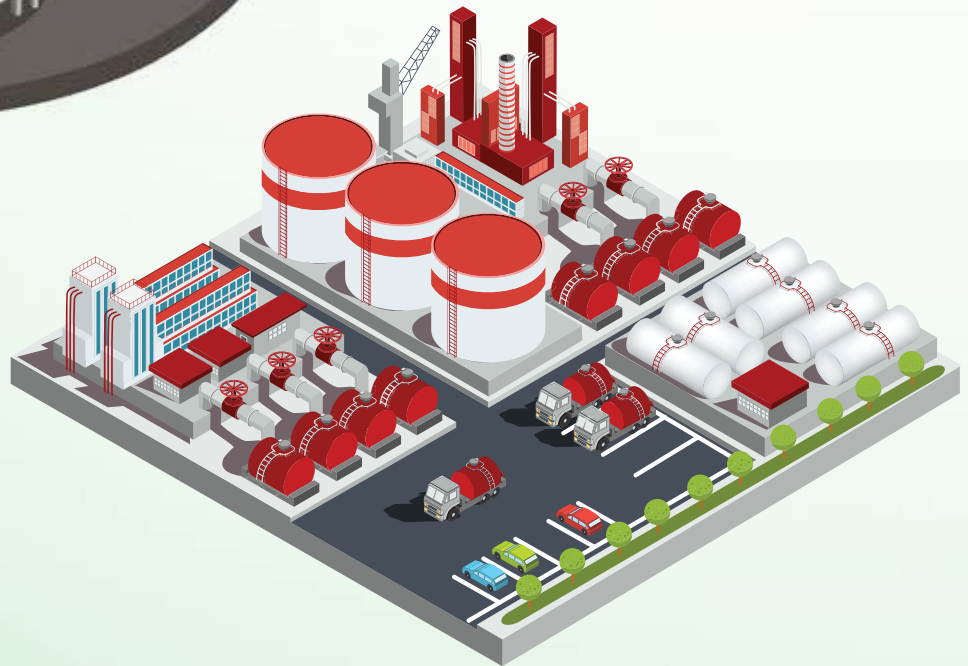
Visi dan Misi

Vision and Mission



“Menjadi perusahaan pengolahan minyak bumi dan petrokimia terintegrasi yang berkelas dunia.

To be a world-class integrated petroleum and petrochemical processing company.”

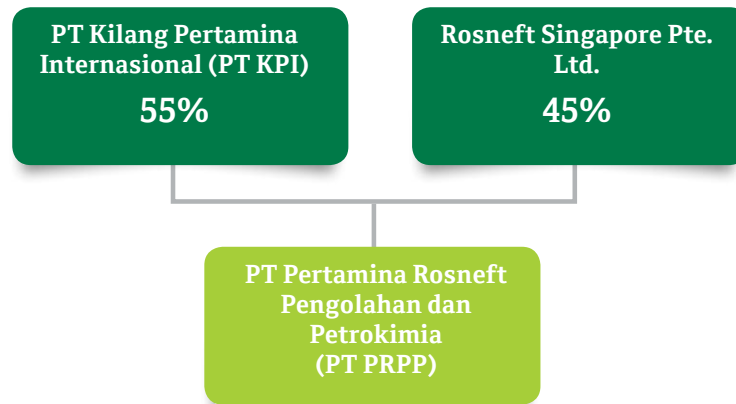


“Mengembangkan dan mengoperasikan Tuban Grass Root Refinery yang mengintegrasikan kilang minyak bumi dengan petrokimia, dengan menggunakan teknologi terbaru, andal, aman, efisien, dan ramah lingkungan untuk memberikan nilai tambah bisnis yang menguntungkan bagi kedua belah pihak dalam kerangka kerja sama bisnis patungan dan membawa manfaat bagi masyarakat.

To develop and operate Tuban Grass Root Refinery which integrates oil refinery with petrochemicals, using the latest, environmentally friendly, reliable, safe, efficient, and eco-friendly technology to provide profitable business value to both parties in joint venture business corporation and bring benefits to the communities.”

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition



KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sampai dengan 31 Desember 2020, Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham di PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia.

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2020, the Board of Commissioners and Board of Directors did not hold shares at PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia.

KEPEMILIKAN SAHAM MASYARAKAT YANG KURANG DARI 5%

Sampai dengan 31 Desember 2020, Saham PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia belum diperdagangkan di bursa efek sehingga belum terdapat informasi terkait hal tersebut.

PUBLIC SHARE OWNERSHIP OF LESS THAN 5%

As of December 31, 2020, shares of PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia have not been traded on any stock exchange, thus there is no information regarding such matter.

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Sampai dengan 31 Desember 2020, PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia belum mencatatkan saham dan/atau obligasi di bursa mana pun sehingga tidak ada informasi terkait kronologi pencatatan saham, jenis tindakan korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa tersebut. Kepemilikan saham 55% milik PT Kilang Pertamina Internasional dan 45% milik Rosneft Singapore Pte. Ltd.

As of December 31, 2020, PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia has not listed its shares and/or bonds on any stock exchange, thus there is no information regarding share listing chronology, corporate action, changes in total shares, and name of stock exchange. Share ownership is held by PT Kilang Pertamina Internasional (55%) and Rosneft Singapore Pte. Ltd. (45%).

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Sampai dengan 31 Desember 2020, PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia belum mencatatkan obligasi, sukuk, dan/atau efek lainnya di bursa efek mana pun, sehingga tidak ada informasi terkait kronologi penerbitan efek, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek.

As of December 31, 2020, PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia has not listed its shares on any stock exchange, therefore there is no information on securities listing chronology, corporate action, changes in total securities, name of stock exchange, and securities rating.

Struktur Grup

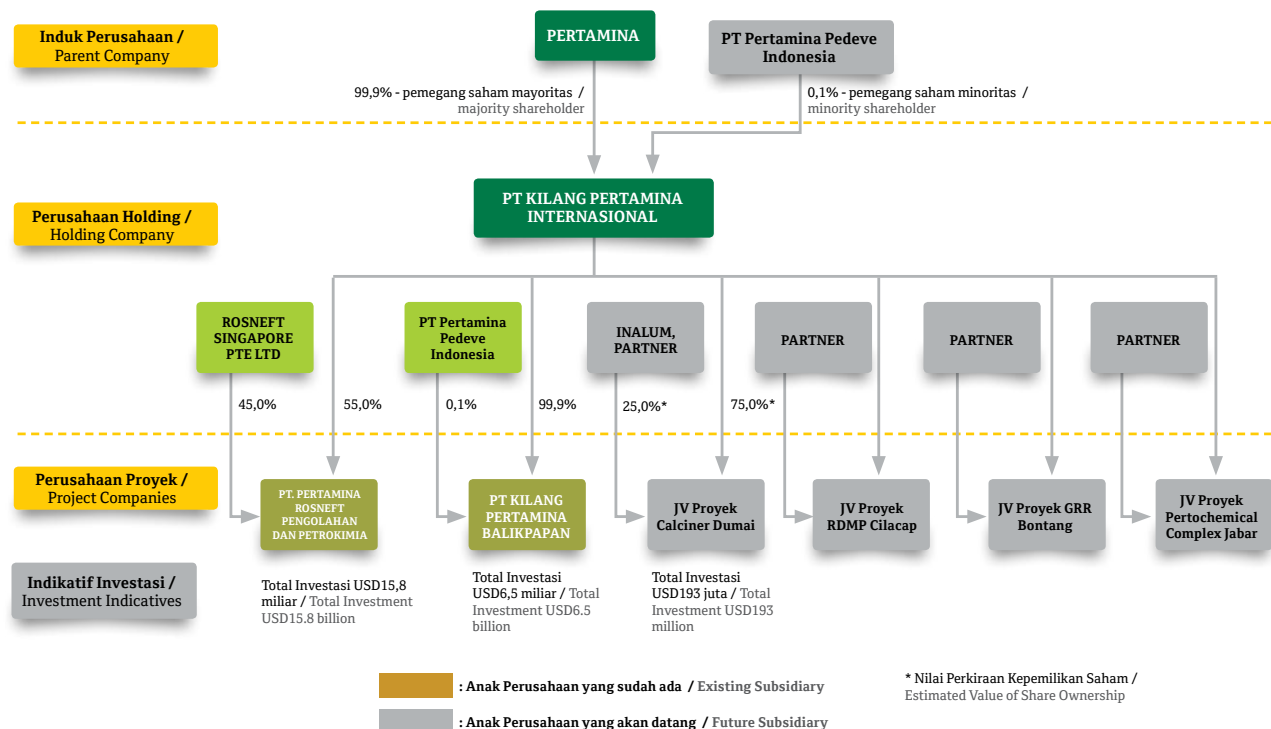
Group Structure

Dalam Grup Pertamina, PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia merupakan salah satu anak perusahaan PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI), di mana PT KPI juga merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero).

In Pertamina Group, PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia is a subsidiary of PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI), while PT KPI is a subsidiary of PT Pertamina (Persero).

Berikut adalah struktur grup Perseroan, sebagaimana tergambar dalam bagan di bawah ini:

The following is group structure of the Company:

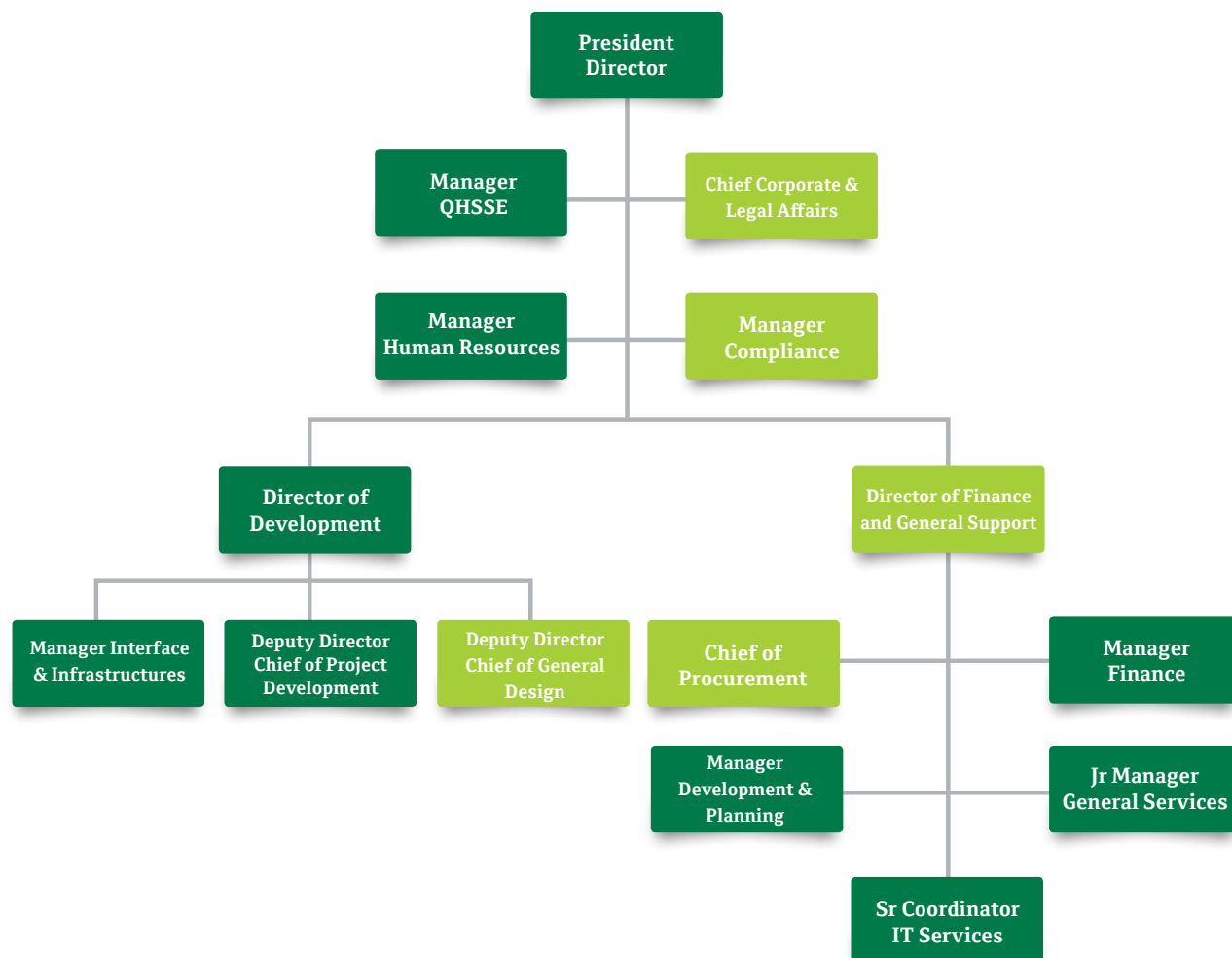


Struktur Organisasi

Organizational Structure

Struktur organisasi Perseroan telah disetujui oleh Pertamina melalui Surat Keputusan No. Kpts-35/K00000/2019-S0 tanggal 23 September 2019.

The Company's organizational structure has been approved by Pertamina through Decree No. Kpts-35/K000000/2019-S0 on 23 September 2019.



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



ALEXANDER ROMANOV

Presiden Komisaris

President Commissioner

Warga Negara Rusia, usia 49 tahun. Menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak tahun 2019. Beliau juga menjabat sebagai *Vice President for Refining Rosneft Oil Company*. / Russian citizen, 49 years old. Serving as President Commissioner since 2019. He also serves as Vice President for Refining Rosneft Oil Company.

Riwayat Pendidikan / Education

Menyelesaikan pendidikan di bidang *Chemical Engineering* dari Jaroslavl Technical University dan *Economics* dari Moscow Finance and Economic University. / Graduated from Jaroslavl Technical University majoring in Chemical Engineering and from Moscow Finance and Economic University majoring in Economics.

Riwayat Karier / Career History

Beliau telah memiliki 23 tahun pengalaman di perusahaan minyak dan gas, terutama *refinery* dan petrokimia. Sebelum bergabung dengan Rosneft, beliau menjabat sebagai *General Director* Saratov Oil Refinery dan *Vice President of Production Alliance Oil Company*. / He has 23 years of experience in oil and gas companies, mainly refineries and petrochemicals. Prior to joining Rosneft, he served as General Director of Saratov Oil Refinery and Vice President of Production Alliance Oil Company.



BUDI SANTOSO SYARIF
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 56 tahun. Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Sirkuler No. 25 tanggal 23 Oktober 2019. / Indonesian citizen, 56 years old. Serving as Vice President Commissioner based on Circular Decree of Shareholders No. 25 dated October 23, 2019.

Riwayat Pendidikan / Education

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1989 dan gelar *Master Technique of Industry Engineering and Graduate Certificate Industrial Engineering Management* dari Queensland University of Technology, Australia pada tahun 1999. / He obtained a Bachelor's Degree in Chemical Engineering from Gadjah Mada University in 1989 and Master Technique of Industry Engineering and Graduate Certificate Industrial Engineering Management from Queensland University of Technology, Australia, in 1999.

Riwayat Karier / Career History

Deputy CEO PT Kilang Pertamina Internasional (Refining & Petrochemical Business Group of Pertamina) (Juni 2020 – Februari 2021), Refinery Director of PT Pertamina (Persero) (April 2018 – Juni 2020), Sr. Vice President (SVP) Refining Operation (September 2017 – April 2018), Sr. Vice President (SVP) Bus. Dev. & Perf. Excellence (Mei 2017 – Agustus 2017), Vice President (VP) of Refining Technology (April 2014 – April 2017), General Manager Refinery Unit VI Balongan (Mei 2013 – April 2014), Sr. Mgr. Operation & Manufacturing (SMOM) RU VI (Juli 2012 – April 2013), Project Coordinator RFCC – Business Development (September 2011 – Juni 2012), Process Technology Manager, Head Office Jakarta (Maret 2010 – September 2011), Engineering & Development Manager RU VI Balongan (September 2007 – Februari 2010), Process Engineering Section Head RU VI Balongan (November 2005 – Agustus 2007), Head of Process Engineering – Balongan Blue Sky Project (April 2002 – Oktober 2005), Supervisor of Process Engineering RU VI Balongan (Desember 1994 – Maret 2002), Spv. of Process Engineering RU III Plaju (September 1990 – Juli 1993). / Deputy CEO of PT Kilang Pertamina Internasional (Refining & Petrochemical Business Group of Pertamina) (June 2020 – February 2021), Refinery Director of PT Pertamina (Persero) (April 2018 – June 2020), Sr. Vice President (SVP) Refining Operations (September 2017 – April 2018), Sr. Vice President (SVP) Bus. Dev. & Perf. Excellence (May 2017 – August 2017), Vice President (VP) of Refining Technology (April 2014 – April 2017), General Manager Refinery Unit VI Balongan (May 2013 – April 2014), Sr. Mgr. Operation & Manufacturing (SMOM) RU VI (July 2012 – April 2013), Project Coordinator RFCC – Business Development (September 2011 – June 2012), Process Technology Manager, Head Office Jakarta (March 2010 – September 2011), Engineering & Development Manager RU VI Balongan (September 2007 – February 2010), Process Engineering Section Head RU VI Balongan (November 2005 – August 2007), Head of Process Engineering – Balongan Blue Sky Project (April 2002 – October 2005), Supervisor of Process Engineering RU VI Balongan (December 1994 – March 2002), Spv. of Process Engineering RU III Plaju (September 1990 – July 1993).



AMIR HAMZAH SIAGIAN

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 56 tahun. Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Sirkuler No. 25 tanggal 23 Oktober 2019. / Indonesia citizen, 56 years old. Serving as Commissioner based on Circular Decree of Shareholders No. 25 dated October 23, 2019.

Riwayat Pendidikan / Education

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti pada tahun 1998, gelar Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Sriwijaya pada tahun 1998, dan gelar Master Teknologi Energi dari Universitas Sriwijaya pada tahun 2004. / He earned a Bachelor's Degree in Mechanical Engineering from Trisakti University in 1998, a Bachelor's Degree in Chemical Engineering from Sriwijaya University in 1998, and a Master's Degree in Energy Technology from Sriwijaya University in 2004.

Riwayat Karier / Career History

Sebelum menjabat sebagai Komisaris, beliau pernah menduduki beberapa jabatan, antara lain Presiden Komisaris PT Trans-Pacific Petrochemical Indonesia (2019 – 2020), SVP Project Execution Dit. Megaproyek Pengolahan & Petrokimia (2018 – 2020), Presiden Direktur PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia (2017 – 2019), Proyek Kilang Pertamina (RFCC & GRR Tuban) (2013 – 2017), Pemasaran BBM Industri & Marine Dit. Pemasaran (2002 – 2013), Proyek Pipanisasi Jawa Dit. Pemasaran (2001 – 2002), Refinery Unit III Dit. Pemasaran (1989 – 2001). / Prior to serving as Commissioner, he held several positions, such as President Commissioner of PT Trans-Pacific Petrochemical Indonesia (2019 - 2020), SVP Project Execution Dit. Processing & Petrochemical Megaprojects (2018 - 2020), President Director of PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia (2017 - 2019), Pertamina Refinery Projects (RFCC & GRR Tuban) (2013 - 2017), Marketing of Industrial & Marine Fuel Dit. Marketing (2002 - 2013), Java Piping Project Dit. Marketing (2001 - 2002), Refinery Unit III Dit. Marketing (1989 - 2001).



BENI SYARIF HIDAYAT

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 56 tahun. Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Sirkuler No. 25 tanggal 23 Oktober 2019. / Indonesian citizen, 56 years old. Serving as Commissioner based on Circular Decree of Shareholders No. 25 dated October 23, 2019.

Riwayat Pendidikan / Education

Memperoleh gelar Sarjana Sosial Politik dari Universitas Padjadjaran pada tahun 1988. / He obtained a Bachelor's Degree in Social and Politics from Padjadjaran University in 1988.

Riwayat Karier / Career History

Sebelum menjabat sebagai Komisaris, beliau pernah menduduki beberapa jabatan, antara lain Direktur SDM dan Penunjang Bisnis PT Perusahaan Gas Negara Tbk (Mei 2021 – sekarang), Direktur SDM dan Umum PT Perusahaan Gas Negara Tbk (2020 – Mei 2021), SVP Human Capital Management PT Pertamina (Persero) (2018 – 2020), VP Strategic HR/HC Policy PT Pertamina (Persero) (2017 – 2018), VP Human Resources Operation PT Pertamina (Persero) (2016 – 2017), VP Human Resources PT Pertamina EP (2012 – 2016), Manager HR Upstream PT Pertamina – Direktorat HR (2010 – 2012), Manager HR Region Jawa PT Pertamina EP – Region Jawa-Cirebon (2008 – 2010), dan Staf Perbantuan PT Pertamina EP – BOB PT Bumi Siak Pusako (2004 – 2008). / Prior to serving as Commissioner, he held several positions, including the Director of Human Resources and Business Support at PT Perusahaan Gas Negara Tbk (May 2021 – present), Director of Human Resources and General Affairs at PT Perusahaan Gas Negara Tbk (2020 – May 2021), SVP Human Capital Management at PT Pertamina (Persero) (2018 – 2020), VP Strategic HR/HC Policy at PT Pertamina (Persero) (2017 – 2018), VP Human Resources Operation at PT Pertamina (Persero) (2016-2017), VP Human Resources at PT Pertamina EP (2012-2016), Upstream HR Manager at PT Pertamina - HR Directorate (2010 - 2012), HR Manager Java Region at PT Pertamina EP - Java-Cirebon Region (2008 - 2010), and PT Pertamina EP - BOB Assistant Staff at PT Bumi Siak Pusako (2004 - 2008).



ALEXANDER ZUBCHENKO

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Rusia, usia 60 tahun. Menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2019. Beliau juga menjabat sebagai *Head of the Division for Joint Venture Projects in Refining Rosneft Oil Company*. / Russian citizen, 60 years old. Serving as Commissioner based on Shareholder Decree No. 25 dated October 23, 2019. He also serves as Head of the Division for Joint Venture Projects in Refining Rosneft Oil Company.

Riwayat Pendidikan / Education

Menyelesaikan pendidikan di Tomsk University for Control Systems and Radioelectronics (TUSUR), Tomsk, Rusia dari jurusan *Engineering and Technology* pada tahun 1983 dan menyelesaikan *Executive Education Programs* di IMD Business School, Lausanne pada tahun 2003 – 2006. / Graduated from Tomsk University for Control Systems and Radioelectronics (TUSUR), Tomsk, Russia majoring in Engineering and Technology in 1983 and completed Executive Education Programs at IMD Business School, Lausanne (2003 – 2006).

Riwayat Karier / Career History

Sebelum bergabung dengan Rosneft Oil Company pada tahun 2006 sebagai *Head of Strategic Planning for Refining and Marketing*, beliau menjabat sebagai *Head of Strategic Planning at Mineral and Chemical Company EuroChem* di Moscow, Rusia. / Prior to joining Rosneft Oil Company in 2006 as Head of Strategic Planning for Refining and Marketing, he served as Head of Strategic Planning at EuroChem Mineral and Chemical Company in Moscow, Russia.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



KADEK AMBARA JAYA

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, usia 54 tahun. Menjabat sebagai Presiden Direktur berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Sirkuler No. 25 tanggal 23 Oktober 2019. / Indonesian citizen, 54 years old. Serving as President Director based on Circular Decree of Shareholders No. 25 dated October 23, 2019.

Riwayat Pendidikan / Education

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1990. / He obtained a Bachelor's Degree in Chemical Engineering from the Bandung Institute of Technology (ITB) in 1990.

Riwayat Karier / Career History

Sebelum menjabat sebagai Presiden Direktur, beliau pernah menduduki beberapa jabatan, antara lain *Senior Manager Engineering* (2018 – 2019), *Site VP Engineering* (2017 – 2018), *Manager Business & Commercial* (2017), *Preparation* (2016 – 2017), *Manager Opt. & Maintenance* (2014 – 2016), *Sr. Engineering Group Leader Process* (2014), *Sr. Engineering Process* (2011 – 2014), *Asst. Manager Refinery Development* (2011), *Manager Engineering & Development* (2010 – 2011), *RCC & FCCU Specialist* (2009 – 2010), *Head of Engineering Process Division* (2007 – 2009), *Head of Development Process* (2004 – 2007), *Expert Controller Process System* (2003 – 2004), *Main Controller Ops. Catalytic Unit* (2002 – 2003), *Konveri/PE Expert* (1999 – 2002), *RCC II Expert/PE Expert* (1998 – 1999), *Engineering RCC I/PE/ENG* (1996 – 1998), *PWS. Renbang Process* (1993 – 1996), *Process Expert of BBM/R.Bang* (1992 – 1993), *Training/PE-Eng-UP IV* (1991 – 1992), dan *BPST IV* (1991). / Prior to serving as President Director, he held several positions, including Senior Manager Engineering (2018 - 2019), Site VP Engineering (2017 - 2018), Business & Commercial Manager (2017), Preparation (2016 - 2017), Opt. & Maintenance Manager (2014 - 2016), Sr. Engineering Group Leader Process (2014), Sr. Engineering Process (2011 - 2014), Asst. Refinery Development Manager (2011), Engineering & Development Manager (2010 - 2011), RCC & FCCU Specialist (2009-2010), Head of Engineering Process Division (2007-2009), Head of Development Process (2004-2007), Expert Controller Process System (2003 - 2004), Main Controller Ops. Catalytic Unit (2002 - 2003), Convertible/ PE Expert (1999 - 2002), RCC II Expert/PE Expert (1998 - 1999), RCC Engineering I/PE/ENG (1996 - 1998), PWS. Renbang Process (1993 - 1996), Process Expert of BBM/R.Bang (1992 - 1993), Training/PE-Eng-UP IV (1991-1992), and BPST IV (1991).



PAVEL VAGERO

Direktur Keuangan dan Umum

Director of Finance and General Support

Warga Negara Rusia, usia 41 tahun. Menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Umum berdasarkan Keputusan Pemegang Saham No. 24 tanggal 23 Oktober 2019. / Russian citizen, 41 years old. Serving as Director of Finance and General Support based on Shareholder Decree No. 25 dated October 23, 2019.

Riwayat Pendidikan / Education

Menyelesaikan pendidikan di Belarus State Economic University, Minsk jurusan *Finance and Credit* pada tahun 2001 dan memperoleh gelar *Executive MBA* dari IMD Business School, Lausanne pada tahun 2019. / He completed his education at Belarus State Economic University, Minsk majoring in Finance and Credit in 2001 and obtained an Executive MBA degree from IMD Business School, Lausanne, in 2019.

Riwayat Karier / Career History

Sebelum menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Umum dan bergabung dengan Rosneft Oil Company pada Oktober 2018, beliau pernah menjabat sebagai CFO di anak perusahaan petrokimia SIBUR yang bergerak di bidang proyek konstruksi *green-field* sejak 2009. Beliau juga pernah menduduki posisi auditor di PricewaterhouseCoopers, Moscow, Rusia pada 2006 – 2009. / Prior to serving as Director of Finance and General Support and joining Rosneft Oil Company in October 2018, he had served as CFO in the SIBUR petrochemical subsidiary engaged in green-field construction projects since 2009. He also held auditor positions at PricewaterhouseCoopers, Moscow, Russia (2006 – 2009).



ERIYADI

Direktur Pengembangan Director of Development

Warga Negara Indonesia, usia 56 tahun. Menjabat sebagai Direktur Pengembangan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Sirkuler No. 25 tanggal 23 Oktober 2019. / Indonesian citizen, 56 years old, serving as Director of Development based on Circular Decree of Shareholders No. 25 dated October 23, 2019.

Riwayat Pendidikan / Education

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1988 dan gelar Magister Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1995. / He obtained a Bachelor's Degree in Chemical Engineering from the Bandung Institute of Technology (ITB) in 1988 and a Master's Degree in Chemical Engineering from the Bandung Institute of Technology (ITB) in 1995.

Riwayat Karier / Career History

Sebelum menjabat sebagai Direktur Pengembangan, beliau pernah menduduki beberapa jabatan di Pertamina, antara lain *Technical Expert & Strategic Advisor* (2017 – 2019), *Site VP Start Up & Commissioning* (2017), *Technical Expert & Strategic Advisor* (2015 – 2017), *Process Technology Manager* (2013 – 2015), *Engineering & Development Manager* (2012 – 2013), *Production Dumai Manager* (2009 – 2012), *Head of Process Engineering* (2008-2009), *Head of Hydro Cracker Complex* (2008), *Head of Heavy Oil Complex* (2006 – 2008), *Head of Hydroskimming Complex* (2003 – 2006), *Main Expert of Energy & Optimization* (2002 – 2003), *Lead of Process of Opt. Eff & System* (2002), *Main Expert of Treating* (1999 – 2002), *Energy Conservation of Refinery Expert* (1995 – 1999), *Learning Assignment in ITB* (1992 – 1995), *Special Capital Expert Dumai* (1991 – 1992), *Dumai Operation Staff* (1990 – 1991), dan BPST XIII (1990). / Prior to serving as Director of Development, he held several positions in Pertamina, including *Technical Expert & Strategic Advisor* (2017 – 2019), *Site VP Start Up & Commissioning* (2017), *Technical Expert & Strategic Advisor* (2015 – 2017), *Process Technology Manager* (2013 – 2015), *Engineering & Development Manager* (2012 – 2013), *Production Dumai Manager* (2009 – 2012), *Head of Process Engineering* (2008-2009), *Head of Hydro Cracker Complex* (2008), *Head of Heavy Oil Complex* (2006 – 2008), *Head of Hydroskimming Complex* (2003-2006), *Main Expert of Energy & Optimization* (2002-2003), *Lead of Process of Opt. Eff & System* (2002), *Main Expert of Treating* (1999-2002), *Energy Conservation of Refinery Expert* (1995-1999), *Learning Assignment in ITB* (1992-1995), *Special Capital Expert Dumai* (1991-1992), *Dumai Operation Staff* (1990-1991), and BPST XIII (1990).

Sebelum bergabung dengan Pertamina, beliau pernah bekerja di PT Asahimas Anyer Cilegon pada tahun 1989 di Bagian *Utilities*. / Before joining Pertamina, he worked at PT Asahimas Anyer Cilegon in 1989 in the *Utilities* Department.

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Perusahaan senantiasa memenuhi kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) yang sejalan dengan perkembangan organisasi dan kebutuhan Perusahaan melalui struktur organisasi yang memadai, perencanaan strategi dan perencanaan SDM, kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, serta pengembangan kompetensi.

The Company always fulfills Human Resources (HR) needs that are in line with organizational development and the needs of the Company through an adequate organizational structure, strategic planning and HR planning, compliance with applicable labor regulations, and competency development.

Informasi Mengenai Karyawan Tahun 2020

Sampai dengan 31 Desember 2020, jumlah karyawan Perusahaan adalah sebanyak 31 orang dengan rincian berdasarkan tingkat jabatan sebagai berikut:

Information on Employees in 2020

Total employees as of December 31, 2020, were 31 employees with details based on the position level as follows:

Jenjang Jabatan / Position	Jumlah Karyawan / Total Employees
Board of Directors	3
Deputy Directors	2
Manager/Chief Level	7
Assistant Manager & Staff	8
Engineers	11
Jumlah / Total	31

Perencanaan Sumber Daya Manusia

Perusahaan menerapkan sejumlah strategi perencanaan SDM dengan mempertimbangkan kebutuhan serta perkembangan organisasi Perusahaan. Adapun strategi-strategi perencanaan SDM yang diterapkan adalah sebagai berikut:

Strategi / Strategy	Realisasi / Realization
<i>BORROW</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan posisi dalam organisasi dengan menggunakan karyawan yang berasal dari Pertamina Group dan Rosneft Group dalam rangka "Tour of Duty – Career Development Program". / Fill in the position by utilizing employee from Pertamina Group and Rosneft Group as "Tour of Duty – Career Development Program". Memastikan kelanjutan pengelolaan SDM baik dari <i>design phase</i>, EPC, start up, maupun Operation. / To ensure the continuity of resources from the design phase, EPC, Start Up, and Operation. Memastikan kompetensi, kemampuan, serta pengetahuan <i>Project Management</i> senantiasa memadai dalam organisasi PRPP. / To ensure competencies, skill, knowledge of Project Management with in PRPP.
<i>BUY</i>	<ul style="list-style-type: none"> Posisi-posisi yang tidak dapat terpenuhi oleh Pertamina atau Rosneft Group. / Positions which cannot be fulfilled by Pertamina or Rosneft Group. Rekrutmen langsung atau melalui rekrutmen eksternal / Direct here or external recruitment Memfaatkan fungsi rekrutmen Pertamina dan menyewa konsultan rekrutmen. / Utilize Pertamina Recruitment function and hire Head Hunters.
<i>CONTRACT</i>	<ul style="list-style-type: none"> Kontrak pihak ketiga / Third party contract Rekrutmen ahli berpengalaman untuk jangka waktu tertentu sampai penyelesaian proyek yang ditentukan (<i>expertise</i>) / Recruitment of Professional Experienced Resources for certain of period of project to achieve project completion.

Kepatuhan terhadap Regulasi dan Ketentuan Ketenagakerjaan Dalam menjamin pengelolaan SDM yang bertanggung jawab, Perusahaan memastikan bahwa kebijakan serta praktik pengelolaan SDM telah sesuai dengan regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, salah satunya dalam hal regulasi Perusahaan, remunerasi, peraturan ketenagakerjaan, hingga penyediaan jaminan kesehatan.

Sepanjang tahun 2020, terdapat 6 (enam) Prosedur Organisasi Kerja (*Organizational Work Procedures*) yang telah disusun, termasuk layanan kesehatan melalui pihak ketiga atau asuransi kesehatan dan BPJS.

Pengembangan Kompetensi

Program pengembangan kompetensi dilakukan guna menunjang kemampuan dan pengetahuan SDM yang dilaksanakan melalui *mentoring* dan *coaching program*, baik yang diselenggarakan secara *in-house* (internal) maupun secara eksternal. Selama tahun 2020, program pelatihan dan *sharing session* dilaksanakan secara *online* dengan target 100 jam pelatihan per karyawan.

Tantangan yang Dihadapi

Keterbatasan pasar, terutama untuk posisi yang membutuhkan pengalaman dan kompetensi spesifik dalam megaprojek kilang yang terintegrasi petrokimia, serta jumlah sumber daya yang terbatas untuk mengembangkan pasar dan perencanaan komersial di bisnis kilang dan petrokimia menjadi tantangan yang dihadapi Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan organisasi.

Human Resource Planning

The Company implements a number of HR planning strategies by considering the needs and development of the Company's organization. The HR planning strategies applied are as follows:

Compliance with Labor Regulations and Provisions In ensuring responsible HR management, the Company ensures that HR management policies and practices are in accordance with applicable laws and regulations, one of which is in terms of Company regulations, remuneration, labor regulations, to the provision of health insurance.

Throughout 2020, 6 (six) Organizational Work Procedures have been prepared, including health services through third parties or health insurance and BPJS.

Competency Development

Competency development programs are carried out to support the capabilities and knowledge of HR which are conducted through mentoring and coaching programs, both held in-house (internally) and externally. During 2020, training programs and sharing sessions were carried out online with a target of 100 training hours per employee.

Challenges Faced

Market scarcity, especially positions which require specific experience and competencies in an integrated mega project for refinery and petrochemical, as well as limited resources which having background and capability in developing market and commercial plan of refinery and petrochemical business becoming the challenge in the organization fulfillment.

Informasi Lembaga/Profesi Penunjang Perusahaan

Information on Institutions/Professions Supporting the Company

Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	
Nama Lembaga / Institution Name	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (<i>a member of PWC</i>)
Alamat / Address	Gedung WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 Telp: +62 21 50992901 Fax: +62 21 52905555 Website: www.pwc.com/id
Periode Penunjukan / Assignment Period	Tahun Buku 2020 / 2020 Fiscal Year
Notaris / Notary	
Nama Lembaga / Institution Name	Marianne Vincentia Hamdani, SH
Alamat / Address	Jl. Boulevard Raya Blok K4 No. 3 Kelapa Gading, Jakarta Utara
Periode Penunjukan / Assignment Period	Tahun 2020 / Year 2020

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



TINJAUAN EKONOMI

Perekonomian global di tahun 2020 diterpa oleh pandemi Covid-19 yang menyebabkan pembatasan kegiatan ekonomi secara menyeluruh di seluruh negara untuk menekan laju penyebaran virus tersebut. Dalam laporannya yang berjudul *World Economic Outlook Update* edisi Januari 2021, pertumbuhan ekonomi global di tahun 2020, diestimasikan berkontraksi sebesar -3,5% bila dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun 2019 sebesar 2,8%.

Berkurangnya aktivitas ekonomi di tahun 2020 berdampak buruk pada tingkat pertumbuhan volume perdagangan dunia yang berkontraksi sebesar -9,6%. Selain itu, harga minyak bumi juga mencatatkan penurunan yang cukup dalam yaitu sebesar -32,7% di tahun 2020 berdasarkan data yang dihimpun oleh IMF.

Kondisi yang serupa juga berdampak terhadap perekonomian nasional, di mana pembatasan aktivitas ekonomi yang secara masif dilakukan pada tahun 2020 menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi. Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa perekonomian Indonesia di tahun 2020 mengalami kontrak pertumbuhan sebesar

ECONOMIC REVIEW

The global economy in 2020 was hit by the Covid-19 pandemic which led to the global limitations on economic activities as an effort to halt the spread of the virus. According to the *World Economic Outlook Update*, January 2021 edition, the global economy in 2020 is estimated to contract by -3.5% compared to the growth in 2019 of 2.8%.

The lack of economic activities in 2020 gravely affected the growth rate of the world trade volume which contracted by -9.6%. Moreover, according to IMF, the price of petroleum suffered a severe decline by -32.7% in 2020.

Such condition also affected the national economy, where massive limitations on economic activities in 2020 stagnated the economic growth. Statistics Indonesia (BPS) stated that the Indonesian economy in 2020 experienced a growth contract of -2.07% compared to 2019. On an annual basis, the realization of economic growth in 2020 was the first economic

-2,07% dibandingkan tahun 2019. Secara tahunan, realisasi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 merupakan kontraksi pertumbuhan ekonomi yang pertama kali dialami sejak tahun 2014. Namun, perlu dicermati bahwa kontrak pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2020 ini masih lebih baik dibandingkan dengan kontrak pertumbuhan ekonomi di beberapa mitra dagang, seperti Uni Eropa sebesar -6,4%, Hongkong sebesar -6,1% dan Singapura sebesar -5,8%.

Dari sisi produksi, kontraksi pertumbuhan terdapat di tahun 2020 terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar -15,04% yang disebabkan oleh masih terbatasnya pergerakan atau mobilitas sebagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19. Sumber kontraksi pertumbuhan lainnya berasal dari Akomodasi & Makan Minum yang berkontraksi sebesar -10,22% disebabkan oleh Tingkat Penghuni Kamar (TPK) Hotel yang turun, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang berkurang drastis, serta tutupnya sejumlah hotel dan restoran selama masa pandemi Covid-19.

Sementara itu, laju inflasi nasional tahun 2020 tercatat sebesar 1,68%, lebih rendah dibandingkan laju inflasi tahun 2019 sebesar 2,72%. Laju inflasi tahun 2020 sebagian besar berasal dari makanan, minuman dan tembakau dengan andil sebesar 0,19%, dan diikuti oleh kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya dengan andil sebesar 0,35% dari tingkat inflasi keseluruhan. Di tengah pandemi, Bank Indonesia berupaya meningkatkan aktivitas perbankan melalui penurunan suku bunga acuan hingga mencapai level 3,75% demi mendorong perbaikan tingkat inflasi yang rendah dan memperbaiki kondisi neraca pembayaran dan aliran modal.

TINJAUAN INDUSTRI

Situasi pandemi Covid-19 di tahun 2020 menjadi tantangan baru bagi industri minyak dan gas. Pembatasan aktivitas operasional dan penurunan aktivitas ekonomi secara langsung mengakibatkan penurunan permintaan terhadap BBM, penurunan harga, dan kelebihan produksi kendati produksi menurun. Penurunan harga minyak mentah dunia di tiga bursa minyak, yaitu WTI, Brent, dan OPEC menunjukkan penurunan yang tajam sejak tahun 2019, dan menukik tajam pada April 2020 hingga menembus minus US\$37,63.

Dampak Covid-19 terhadap industri minyak dan gas bumi juga dihadapi Indonesia. Penerapan Pembatasan Sosial Berkala Besar (PSBB) di berbagai daerah di Indonesia menyebabkan permintaan terhadap BBM menurun hingga 35%, dengan avtur mengalami penurunan tertinggi, yakni

growth contraction experienced since 2014. However, it should be noted that the national economic growth contract in 2020 is still better than the economic growth contract in several trading partners, such as the European Union at -6.4%, Hong Kong at -6.1% and Singapore at -5.8. %.

In terms of production, the worst growth contraction in 2020 occurred in the Transportation and Warehousing Business Field of -15.04% due to limited activity or mobility as an effort to prevent the spread of the Covid-19 virus. Another source of growth contraction originated from the Accommodation & Food & Drink which contracted by -10.22% due to the declining Hotel Room Occupancy Rate, the drastic decline in the number of foreign tourists, as well as the closure of a number of hotels and restaurants during the Covid-19 pandemic.

Meanwhile, the national inflation rate in 2020 was recorded at 1.68%, lower than the inflation rate in 2019 of 2.72%. The inflation rate in 2020 mostly came from food, beverages and tobacco with a contribution of 0.19%, and followed by personal care and other services with a contribution of 0.35% of the overall inflation rate. In the midst of the pandemic, Bank Indonesia sought to increase banking activity by lowering the benchmark interest rate to 3.75% in order to encourage improvement in the low inflation rate and improve conditions in the balance of payments and capital flows.

INDUSTRIAL REVIEW

The Covid-19 pandemic situation in 2020 presents a new challenge for the oil and gas industry. Restrictions on operational activities and a decrease in economic activity directly resulted in a decrease in the demand for fuel, lower prices, and overproduction despite declining production. The decline in world crude oil prices on three oil exchanges, namely WTI, Brent, and OPEC, showed a sharp decline since 2019, and plummeted in April 2020 to minus US\$37.63.

Indonesia also faced similar challenges. The implementation of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) in various regions in Indonesia caused the demand for fuel to decline by up to 35%, with avtur experiencing the worst decline, at 45%. Despite the oil and gas production performance is still going well with

45%. Meski kinerja produksi migas masih berlangsung baik dengan produksi minyak bumi tercatat 701 ribu barel per hari (bph) atau 93% dari target APBN sebesar 755 bph, dan *lifting* gas bumi mencapai 5,86 juta standar kaki kubik per hari (skkph) atau 88% dari target APBN sebesar 6,67 skkph, produksi migas dihadapkan pada berbagai persoalan, di antaranya transportasi material yang lebih lama, mobilisasi yang lebih terbatas, penundaan proyek, hingga pengurusan perijinan yang lebih lama.

Untuk menjaga keseimbangan antara permintaan dan produksi di sisi hilir (*downstream*), Pertamina menghentikan beberapa kegiatan kilang minyak, di antaranya pada Kilang Sungai Pakning dan Kilang Balikpapan untuk *crude distillation unit* (CDU) secara bergantian, serta mengurangi produksi secara bertahap di Kilang Plaju.

Menyikapi situasi yang terjadi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral membidik isu strategis peningkatan investasi di hulu dan hilir migas serta menentukan strategi penyelesaiannya sebagai langkah untuk mendongkrak pemulihan kondisi pandemi (*pandemic recovery*). Salah satu strategi yang dicanangkan adalah penguatan kerja sama Pemerintah dan badan usaha untuk pembangunan kilang *Grass Root Refinery* (GRR) Tuban dan *Refinery Development Master Plan* (RDMP) Balikpapan.

Sampai dengan akhir tahun 2020, PT Pertamina (Persero) sebagai *holding company* telah memiliki bisnis pengolahan di lini *downstream* dan mengoperasikan 6 (enam) buah unit kilang dengan kapasitas total mencapai 1.046,70 ribu barel. Beberapa kilang minyak, seperti kilang Plaju dan Cilacap telah terintegrasi dengan kilang Petrokimia, sementara beberapa kilang lainnya, yaitu di Pangkalan Brandan, Dumai, Plaju, Cilacap, Balikpapan, Balongan, dan Mundu juga menghasilkan produk LPG.

oil production being recorded at 701 thousand barrels per day (bpd), or 93% of the APBN target of 755 bpd, and natural gas lifting reaching 5.86 million standard cubic feet per day (skkph) or 88% of the APBN target of 6.67 skkph, oil and gas production is faced with various problems, including longer material transportation, more limited mobilization, project delays, and longer licensing arrangements.

To maintain a balance between demand and production in the downstream sector, Pertamina stopped several oil refinery activities, including the Sungai Pakning Refinery and the Balikpapan Refinery for crude distillation units (CDU) in sequence, and gradually reduced production at the Plaju refinery.

Responding to the situation, the Ministry of Energy and Mineral Resources is targeting the strategic issue of increasing investment in upstream and downstream oil and gas and determining the resolution strategy as a step to boost the recovery of the pandemic condition. One of the strategies launched is strengthening cooperation between the Government and business entities for the construction of the Tuban Grass Root Refinery (GRR) and the Balikpapan Refinery Development Master Plan (RDMP).

As of the end of 2020, PT Pertamina (Persero) as a holding company has a processing business in the downstream line and operates 6 (six) refinery units with a total capacity of 1,046.70 thousand barrels. Several oil refineries, such as the Plaju and Cilacap refineries, have been integrated with the Petrochemical refineries, while several other refineries, namely in Pangkalan Brandan, Dumai, Plaju, Cilacap, Balikpapan, Balongan, and Mundu also produce LPG products.

Misi Pertamina untuk mendorong pembaruan (*upgrade*) fasilitas kilang minyak melalui *Refinery Development Master Plan* (RDMP) dan *Grass Root Refinery* (GRR) tetap berlangsung di tahun 2020. Megaprojek RDMP di 5 kilang eksisting telah mencatatkan nilai investasi mencapai Rp246 triliun. Sementara itu untuk mengoptimalkan potensi kilang eksisting, Pertamina melanjutkan pembangunan Kilang GRR Tuban yang diproyeksikan akan memiliki kapasitas produksi 300 ribu barel per hari dan konfigurasi petrokimia 3.600 kilo ton per annum (ktpa). Pengembangan RDMP dan GRR diharapkan mampu memberikan *multiplier effect* bagi industri migas dalam negeri maupun bagi perekonomian nasional.

TINJAUAN KINERJA 2020

Kegiatan Operasional Tahun 2020

Pada tahun 2020, status perkembangan proyek kilang NGRR Tuban telah menunjukkan progres yang signifikan, berupa penandatanganan *license agreement* dengan 9 *licensor* dan untuk tahap studi *Engineering/General Engineering Design* (GED) dengan progres keseluruhan *Basic Engineering Design* (BED) mencapai hampir 100%.

Kegiatan Permodalan Tahun 2020

Berdasarkan Pernyataan Sirkuler Keputusan Pemegang Saham tanggal 15 Desember 2020, telah disetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Persetujuan atas peningkatan modal dasar Perseroan menjadi sebesar Rp1.916.000.000.000,- (satu triliun sembilan ratus enam belas miliar Rupiah) yang terbagi atas 1.916.000 (satu juta sembilan ratus enam belas ribu) saham, masing-masing memiliki nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah);
2. Persetujuan atas penerbitan 450.000 (empat ratus lima puluh ribu) saham baru dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp450.000.000.000,- (empat ratus lima puluh miliar Rupiah), yang akan diambil dan disetor penuh dengan melakukan penyetoran uang tunai ke dalam Perseroan dan akan diambil bagian oleh Pemegang Saham sesuai dengan persentase kepemilikan saham awal;
3. Persetujuan perubahan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan untuk merefleksikan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor Perseroan;

Pertamina's mission to encourage the upgrading of oil refinery facilities through the *Refinery Development Master Plan* (RDMP) and *Grass Root Refinery* (GRR) continued in 2020. RDMP megaprojects in 5 existing refineries have recorded an investment value of Rp246 trillion. Meanwhile, to optimize the potential of the existing refinery, Pertamina continues the construction of the Tuban GRR Refinery which is projected to have a production capacity of 300 thousand barrels per day and a petrochemical configuration of 3,600 kilo tons per annum (ktpa). The development of RDMP and GRR is expected to be able to provide a multiplier effect for the domestic oil and gas industry as well as for the national economy.

2020 PERFORMANCE REVIEW

Operational Activities in 2020

In 2020, the status of the NGRR Tuban refinery project development has shown significant progress, in the form of signing a license agreement with 9 licensors and for the *Engineering/General Engineering Design* (GED) study phase with the overall progress of *Basic Engineering Design* (BED) reaching nearly 100%.

Capital Activities in 2020

Based on the Circular Statement of Shareholders' Decision dated December 15, 2020, the following have been approved:

1. Approval of the increase in the authorized capital of the Company to Rp1,916,000,000,000 (one trillion nine hundred and sixteen billion) which is divided into 1,916,000 (one million nine hundred and sixteen thousand) shares, each with a nominal value of Rp1,000,000 (one million Rupiah);
2. Approval for the issuance of 450,000 (four hundred and fifty thousand) new shares with a total nominal value of Rp450,000,000,000 (four hundred and fifty billion), which will be fully paid up by depositing cash into the Company and the shareholders will take portion in accordance with initial share ownership percentage;
3. Approval of amendments to Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company's Articles of Association to reflect the increase in the authorized, issued and paid-up capital of the Company;

TINJAUAN KEUANGAN

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member of PWC Indonesia*) dengan opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam dolar AS)

Uraian / Description	2020	2019	2018	Pertumbuhan / Growth		
				Pertumbuhan 2019 – 2020 / 2019 – 2020 Growth		Pertumbuhan 2018 – 2019 / 2018 – 2019 Growth
				Nominal	%	%
Aset / Assets	143.207.674	110.793.804	2.707.171	32.413.870	29,26	3992,60
Aset Lancar / Current Assets	49.623.588	100.714.438	2.707.171	(51.090.850)	(50,73)	3620,28
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	93.584.086	10.079.366	-	83.504.720	828,47	100,00
Liabilitas / Liabilities	13.016.819	10.101.280	53.616	2.915.539	28,86	18740,05
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	13.016.819	10.101.280	53.616	2.915.539	28,86	18740,05
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	-	-	-	-	-	-
Ekuitas / Equity	130.190.855	100.692.524	2.635.555	29.498.331	29,30	3694,63

ASET

Pada tahun 2020, jumlah Aset Perseroan tercatat sebesar US\$143.207.674 yang terdiri dari 34,65% Aset Lancar dan 65,35% Aset Tidak Lancar. Nilai jumlah Aset ini meningkat US\$32.413.870 atau 29,26% dibandingkan tahun 2019 sebesar US\$110.793.804. Peningkatan Aset tersebut terutama berasal dari kenaikan komponen aset dalam pengembangan sebagai Aset Tidak Lancar. Penambahan komponen-komponen tersebut terutama sejalan dengan pengembangan kapitalisasi biaya pengembangan yang diatribusikan pada proyek Tuban Grass Root Integrated Refinery and Petrochemicals.

FINANCIAL REVIEW

This description of financial performance is prepared based on the Company's Financial Statements which have been audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (*a member of PWC Indonesia*) with a fair opinion in all material respects, the financial position of PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia for the year ended December 31, 2020 as well as financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(in US Dollar)

ASSET

In 2020, the Company's total assets were recorded at US\$143,207,674 consisting of 34.65% Current Assets and 65.35% Non-Current Assets. The total value of these assets increased by US\$32,413,870 or 29.26% compared to 2019 of US\$110,793,804. Such increase was mainly derived from the increase in the components of assets under development as Non-Current Assets. The addition of these components is mainly in line with the development of capitalization of development costs attributable to the Tuban Grass Root Integrated Refinery and Petrochemicals project.

Aset Lancar

Sampai dengan 31 Desember 2020, Aset Lancar Perseroan tercatat sebesar US\$49.623.588, menurun US\$51.090.850 atau setara dengan 50,73% bila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar US\$100.714.438. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas yang digunakan dalam mendukung penambahan aset dalam pengembangan, pemenuhan kewajiban aktivitas operasional, serta berkurangnya penerimaan dari uang muka untuk modal saham.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2020, Aset Tidak Lancar tercatat sebesar US\$93.584.086, meningkat 828,47% atau sebesar US\$83.504.720 dibandingkan tahun 2019 sebesar US\$10.079.366. Peningkatan tersebut berasal dari kenaikan aset dalam pengembangan, pajak dibayar dimuka, dan aset tidak lancar lain-lain yang sejalan dengan pengembangan proyek *Tuban Grass Root Integrated Refinery and Petrochemicals* yang terus berlangsung.

LIABILITAS

Pada tahun 2020, jumlah Liabilitas Perusahaan tercatat sebesar US\$13.016.819 yang seluruhnya merupakan Liabilitas Jangka Pendek. Nilai Jumlah Liabilitas ini meningkat US\$2.915.539 atau 28,86% bila dibandingkan jumlah Liabilitas tahun 2019 sebesar US\$10.101.280. Peningkatan tersebut terutama berasal dari kenaikan utang usaha dan lain-lain serta penambahan utang pajak di tahun 2020.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2020, Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan sebesar US\$13.016.819, meningkat US\$2.915.539 atau 28,86% bila dibandingkan tahun 2019 sebesar US\$10.101.280. Peningkatan tersebut terutama berasal dari kenaikan utang usaha dan lain-lain serta penambahan utang pajak di tahun 2020.

EKUITAS

Pada tahun 2020, jumlah Ekuitas sebesar US\$130.190.855, meningkat US\$29.498.331 atau 29,30% bila dibandingkan tahun 2019 sebesar US\$100.692.524. Kenaikan tersebut berasal dari setoran dana dari Pemegang Saham.

Current assets

As of December 31, 2020, the Company's Current Assets were recorded at US\$49,623,588, a decrease of US\$51,090,850 or equivalent to 50.73% when compared to 2019 of US\$100,714,438. The decrease was mainly due to a decrease in cash and cash equivalents used to support additional assets under development, fulfillment of operational activities obligations, as well as reduced receipts from advances for share capital.

Non-Current Assets

In 2020, Non-Current Assets were recorded at US\$93,584,086, an increase of 828.47% or US\$83,504,720 compared to 2019 of US\$10,079,366. The increase originated from an increase in assets under development, prepaid taxes, and other non-current assets in line with the ongoing development of the Tuban Grass Root Integrated Refinery and Petrochemicals project.

LIABILITY

In 2020, the Company's total liabilities were recorded at US\$13,016,819, all of which were Current Liabilities. The value of the Total Liabilities increased by US\$2,915,539 or 28.86% when compared to the total Liabilities in 2019 of US\$10,101,280. The increase mainly came from the increase in trade payables and others as well as the addition of tax payables in 2020.

Current Liabilities

In 2020, the Company's Current Liabilities amounted to US\$13,016,819, an increase of US\$2,915,539 or 28.86% compared to 2019 which was US\$10,101,280. Such increase was mainly due to the increase in trade payables and others as well as the addition of tax payables in 2020.

EQUITY

Total Equity in 2020 was US\$130,190,855, increased by US\$29,498,331 or 29.30% compared to that of 2019 at US\$100,692,524. The increase came from the deposit of funds from the Shareholders.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam dolar AS)

Uraian / Description	2020	2019	2018	Pertumbuhan / Growth		
				Pertumbuhan 2019 – 2020 / 2019 – 2020 Growth		Pertumbuhan 2018 – 2019 / 2018 – 2019 Growth
				Nominal	%	%
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	763.691	831.479	123.376	(67.788)	(8,15)	573,94
Pendapatan Keuangan / Finance Income	42.785	42.889	13.660	(104)	(0,24)	213,98
Keuntungan (Kerugian) Kurs Mata Uang Asing / Gain (Loss) on Foreign Exchange	314.201	505.762	(197.188)	(191.561)	(37,88)	-356,49
Lain-lain Bersih / Others, net	(94.964)	(203)	(92)	(94.761)	46680,30	120,65
Rugi Sebelum Pajak / Loss before Tax	(501.669)	(283.031)	(306.996)	(218.638)	77,25	(7,81)
Rugi Tahun Berjalan / Loss for the Year	(501.669)	(283.031)	(306.996)	(218.638)	77,25	(7,81)
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Loss for the Year	(501.669)	(283.031)	(306.996)	(218.638)	77,25	(7,81)

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Pada tahun 2020, Beban Umum dan Administrasi tercatat sebesar US\$763.691, menurun US\$67.788 atau 8,15% dibandingkan tahun 2019 sebesar US\$831.479. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya beban pajak dan perijinan dikarenakan sejak 12 Maret 2020, Perusahaan mendapat pengukuhan sebagai Pengusaha Kena Pajak, sehingga sejak periode Maret 2020 Perusahaan dapat mencatatkan Beban Pajak Pertambahan Nilai menjadi Pajak Dibayar Muka dan berpotensi untuk diproses pengembaliannya sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Pendapatan Keuangan

Pada tahun 2020, Pendapatan Keuangan tercatat sebesar US\$42.785, menurun US\$104 atau 0,24% bila dibandingkan tahun 2019 sebesar US\$42.889. Sedikit penurunan ini disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas di bank.

Keuntungan (Kerugian) Kurs Mata Uang Asing

Pada tahun 2020, Keuntungan (Kerugian) Kurs Mata Uang Asing tercatat sebesar US\$314.201, menurun US\$191.561 atau 37,88% bila dibandingkan tahun 2019 yang mencatatkan keuntungan sebesar US\$505.762. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pelemahan nilai tukar mata uang Rupiah dan Euro terhadap Dolar AS pada tahun 2020.

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(in US Dollar)

Uraian / Description	2020	2019	2018	Pertumbuhan / Growth		
				Pertumbuhan 2019 – 2020 / 2019 – 2020 Growth		Pertumbuhan 2018 – 2019 / 2018 – 2019 Growth
				Nominal	%	%
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	763.691	831.479	123.376	(67.788)	(8,15)	573,94
Pendapatan Keuangan / Finance Income	42.785	42.889	13.660	(104)	(0,24)	213,98
Keuntungan (Kerugian) Kurs Mata Uang Asing / Gain (Loss) on Foreign Exchange	314.201	505.762	(197.188)	(191.561)	(37,88)	-356,49
Lain-lain Bersih / Others, net	(94.964)	(203)	(92)	(94.761)	46680,30	120,65
Rugi Sebelum Pajak / Loss before Tax	(501.669)	(283.031)	(306.996)	(218.638)	77,25	(7,81)
Rugi Tahun Berjalan / Loss for the Year	(501.669)	(283.031)	(306.996)	(218.638)	77,25	(7,81)
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Loss for the Year	(501.669)	(283.031)	(306.996)	(218.638)	77,25	(7,81)

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

In 2020, General and Administrative Expenses were recorded at US\$763,691, a decrease of US\$67,788 or 8.15% compared to 2019 of US\$831,479. Such decrease was due to the reduced tax and licensing expenses because the Company received confirmation as a Taxable Entrepreneur as of March 12, 2020, so that since March 2020 the Company can record Value Added Tax Expense as Prepaid Tax and has the potential to be processed for its return in accordance with applicable tax provisions.

Finance Income

In 2020, Finance Income was recorded at US\$42,785, decreased by US\$104 or 0.24% compared to 2019 of US\$42,889. This slight decrease was due to the decreased cash and cash equivalents in banks.

Gain (Loss) on Foreign Exchange

Gain (Loss) on Foreign Exchange in 2020 was recorded at US\$314,201, decreased by US\$191,561 or 37.88% compared to 2019 which recorded a gain of US\$505,762. This decrease was mainly due to the weakening of the Rupiah and Euro exchange rates against the US Dollar in 2020.

Rugi Sebelum Pajak

Pada tahun 2020, Rugi Sebelum Pajak tercatat sebesar US\$501.669, meningkat US\$218.638 atau 77,25% bila dibandingkan Rugi Sebelum Pajak tahun 2019 sebesar US\$283.031. Penurunan kinerja tersebut disebabkan oleh menurunnya keuntungan kurs mata uang asing dan kenaikan beban lain-lain di tahun 2020. Perusahaan masih membukukan Rugi pada tahun 2020, oleh karena itu tidak ada beban Pajak Penghasilan Korporasi, sehingga nilai Rugi Sebelum Pajak memiliki nilai sama dengan Rugi Tahun Berjalan dan Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan.

Loss Before Tax

In 2020, the Loss Before Tax was recorded at US\$501,669, an increase of US\$218,638 or 77.25% compared to the Loss Before Tax in 2019 of US\$283,031. Such decline was due to a decrease in foreign exchange gains and an increase in other expenses in 2020. The Company still recorded a Loss in 2020, therefore there is no Corporate Income Tax expense, so the value of Loss Before Tax has the same value as the Current Year's Loss and the Total Comprehensive Loss for the Year.

LAPORAN ARUS KAS

(dalam dolar AS)

STATEMENT OF CASH FLOWS

(in US Dollar)

Uraian / Description	2020	2019	2018	Pertumbuhan / Growth		
				Pertumbuhan 2019 – 2020 / 2019 – 2020 Growth		Pertumbuhan 2018 – 2019 / 2018 – 2019 Growth
				Nominal	%	%
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi / Net Cash Flows Used in Operating Activities	(6.682.849)	(215.048)	(253.380)	(6.467.801)	3007,61	(15,13)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Flows Used in Investing Activities	(74.757.117)	(731.000)	-	(74.026.117)	10126,69	(100,000)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flows from Financing Activities	30.000.000	98.322.000	2.960.551	(68.322.000)	(69,49)	3221,07
(Penurunan) Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase in Cash and Cash Equivalent	(51.439.966)	97.375.952	2.707.171	(148.815.918)	(152,83)	3496,96
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents – Initial Balance Sheet	100.714.438	2.707.171	-	98.007.267	3620,28	100,00
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents – Final Balance Sheet	49.588.673	100.714.438	2.707.171	(51.125.765)	(50,76)	3620,28

Pada tahun 2020, Perusahaan menggunakan Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Operasional sebesar US\$6.682.849, meningkat US\$6.567.801 atau 3007,61% dibandingkan tahun 2019 sebesar US\$215.048. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya pembayaran kepada pemasok, karyawan dan pembayaran PPN.

The Company used Net Cash Flow for Operating Activities of US\$6,682,849 in 2020, increased by US\$6,567,801 or 3007.61% compared to that of 2019 at US\$215,048. Such increase was due to an increase in payments to suppliers, employees and VAT payments.

Arus kas bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi tahun 2020 tercatat sebesar US\$74.757.117, meningkat US\$74.026.117 atau 10126,69% dibandingkan tahun 2019 sebesar US\$731.000. Hal ini disebabkan oleh adanya penambahan aset dalam pengembangan sejalan dengan pengembangan *Tuban Grass Root Integrated Refinery and Petrochemicals* yang terus berlangsung.

Sementara Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan tahun 2020 sebesar US\$30.000.000, menurun US\$68.322.000 atau 69,49% bila dibandingkan tahun 2019 sebesar US\$98.322.000. Hal ini sejalan dengan rencana kerja Perusahaan di tahun 2020.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar utang Perseroan untuk jangka pendek tercermin dalam rasio-rasio keuangan yang dimiliki. Likuiditas adalah rasio yang mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki. Tingkat likuiditas tercermin dalam Rasio Kas dan Rasio Lancar.

RASIO LIKUIDITAS

Tabel Rasio Likuiditas Tahun 2019 – 2020
(dalam %)

Uraian / Description	2020	2019	2018
Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>)	380,96	997,05	5049,18
Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	381,23	997,05	5049,18

RASIO KAS

Rasio Kas merupakan rasio yang menunjukkan posisi kas yang dapat menutupi utang lancar, dengan kata lain rasio kas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan kas yang dimiliki dalam manajemen kewajiban lancar pada tahun buku yang bersangkutan. Rasio Kas tahun 2020 sebesar 380,96%, menurun dibandingkan tahun 2019 sebesar 997,05%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan Kas dan Setara Kas menurun di tahun 2020.

RASIO LANCAR

Rasio Lancar merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Net cash flow Used in Investing Activities in 2020 was recorded at US\$74,757,117, an increase of US\$74,026,117 or 10126.69% compared to 2019 of US\$731,000. This was due to the addition of assets under development in line with the ongoing development of *Tuban Grass Root Integrated Refinery and Petrochemicals*.

Meanwhile, Net Cash Flows Provided from Financing Activities in 2020 amounted to US\$30,000,000, decreased by US\$68,322,000 or 69.49% compared to 2019 of US\$98,322,000. This is in line with the Company's work plan in 2020.

SOLVENCY

The Company's ability to pay its short-term debt is reflected in its financial ratios. Liquidity is a ratio that reflects the Company's ability to meet current liabilities with its current assets. The level of liquidity is reflected in the Cash Ratio and Current Ratio.

LIQUIDITY RATIO

Table of Liquidity Ratio in 2019 – 2020
(in %)

Uraian / Description	2020	2019	2018
Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>)	380,96	997,05	5049,18
Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	381,23	997,05	5049,18

CASH RATIO

Cash ratio is a ratio that shows the cash position that can cover current debt, in other words, the cash ratio is a ratio that describes the ability of cash held in the management of current liabilities in the concerned fiscal year. Cash Ratio in 2020 was 380.96%, a decrease compared to 2019 of 997.05%. This shows that the Company's ability to settle its current liabilities using Cash and Cash Equivalents decreased in 2020.

CURRENT RATIO

Current Ratio is a comparison between current assets and current liabilities and is the most commonly used measure to determine the ability of a company to meet its short-term obligations. The Current Ratio in 2020 was 381.23%, lower

Rasio Lancar tahun 2020 sebesar 381,23%, lebih rendah dibandingkan tahun 2019 sebesar 997,05%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan Aset Lancar yang tersedia menurun di tahun 2020.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Kebijakan struktur modal ditetapkan Perseroan melalui pengelolaan optimal serta pengembalian hasil atau imbalan yang sesuai kepada Pemegang Saham. Struktur modal turut mempertimbangkan kebutuhan serta efisiensi modal di masa depan, profitabilitas, proyeksi arus kas, serta rencana belanja modal di masa mendatang guna mempertahankan struktur permodalan yang sehat dan wajar.

Struktur modal Perseroan sampai dengan akhir tahun 2020 terdiri dari modal saham, uang muka saham, dan saldo ditahan. Pemilihan tersebut didasarkan oleh tujuan Perseroan untuk mencapai target permodalan, yaitu mempertahankan rasio modal yang sehat, memaksimalkan nilai pemegang saham dan kelangsungan usaha Perseroan, mendukung perkembangan usaha Perseroan jangka panjang, dan meningkatkan valuasi Perseroan ke depan.

(dalam Dolar AS)

Uraian / Description	2020	2019	2018
Penyertaan Modal Saham / Issued Share Capital	101.282.551	2.960.551	740.138
Uang Muka untuk Modal Saham / Advances for Share Capital	30.000.000	98.322.000	2.220.413
Rugi Tahun Berjalan / Loss for the Year	(501.669)	(283.031)	(306.996)

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Transaksi material untuk investasi barang modal diklasifikasikan sebagai transaksi yang bernilai di atas 20% ekuitas. Selama tahun 2020, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal dengan pihak mana pun.

INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2020

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perseroan belum memiliki atau merealisasi investasi barang modal dalam bentuk aset tetap. Ke depannya, Perseroan bertujuan untuk memiliki atau merealisasikan investasi barang modal untuk mendukung kegiatan operasional yang disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan.

than in 2019 of 997.05%. This shows that the Company's ability to pay its current liabilities using available Current Assets decreased in 2020.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The capital structure policy is determined by the Company through optimal management and appropriate returns or rewards to Shareholders. The capital structure also takes into account future capital requirements and efficiency, profitability, cash flow projections, and future capital expenditure plans in order to maintain a healthy and reasonable capital structure.

The Company's capital structure as of the end of 2020 consisted of share capital, advances for share capital, and retained earnings. The selection was based on the Company's objectives to achieve capital targets, namely maintaining a healthy capital ratio, maximizing shareholder value and the Company's business continuity, supporting the Company's long-term business development, and increasing the Company's valuation going forward.

(in US Dollar)

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Material transactions for capital goods investment are classified as transactions with a value of more than 20% equity. During 2020, the Company did not have material commitments for capital goods investment with any party.

CAPITAL GOODS INVESTMENT IN 2020

As of December 31, 2020, the Company has not owned or realized investment in capital goods in the form of fixed assets. Going forward, the Company aims to own or realize investment in capital goods to support operational activities that are tailored to the needs of the Company.

PROYEKSI 2021

Upaya dan tujuan Perseroan dalam mendukung pola usaha yang berbasis pada pencapaian target diwujudkan melalui penetapan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) setiap tahun dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi internal maupun eksternal yang memengaruhi. Pencapaian target RKAP kemudian akan dievaluasi sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap perbaikan kinerja secara berkelanjutan.

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN TAHUN 2020

Pada tahun 2020, Perseroan belum memiliki pendapatan (*revenue*) dikarenakan bentuk kegiatan usaha Perseroan saat ini masih bersifat investasi terhadap proyek-proyek pembangunan kilang, sehingga hal tersebut menyebabkan tingkat kesehatan Perseroan pada tahun 2020 belum dapat ditentukan.

PROSPEK USAHA

Kelanjutan megaprojek *Refinery Development Master Plan* (RDMP) dan *Grass Root Refinery* (GRR), salah satunya kilang GRR Tuban, yang terus berlangsung dan terus memasuki babak baru pengembangan di tahun 2020 memiliki peluang yang prospektif ke depan sejalan dengan geliat ekonomi dan industri yang juga bergerak ke arah yang lebih kondusif. Menyusul tuntasnya desain dasar atau *Basic Engineering Design* (BED), progres pengembangan kilang GRR Tuban akan memasuki pembahasan desain rinci atau *Front End Engineering Design* (FEED) yang meliputi pengembangan desain *open-art units*, sistem *off-site* dan *utilities*, serta pengawasan dan integrasi desain secara keseluruhan.

Dalam jangka panjang, prospek usaha Perusahaan didukung oleh proyeksi konsumsi minyak sebagaimana tertuang dalam Rencana Umum Energi Nasional (RUEN) yang diperkirakan akan meningkat dari 1,66 juta bopd menjadi 3,97 juta bopd di tahun 2050. Kilang GRR Tuban yang mampu memproduksi minyak hingga 300.000 barel per hari (bpd) dan petrokimia sebanyak 4.250 kiloton per annum (kpa) akan *multiplier effect* yang tidak hanya mendukung kemandirian energi nasional, tetapi juga pertumbuhan ekonomi nasional. Terintegrasi dengan proyek RDMP dan GRR yang diusung Pertamina, proyek kilang GRR Tuban sebagai Proyek Strategis Nasional dan digadang sebagai kilang terbesar di Asia Tenggara dengan teknologi tercanggih di dunia akan mendongkrak pencapaian target Indonesia sebagai pemain unggul di bisnis kilang minyak dan pengolahan petrokimia kawasan Asia Pasifik.

PROJECTION FOR 2021

The Company's efforts and objectives in supporting business patterns based on target achievement are realized through the determination of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) every year by taking into account internal and external assumptions.. The achievement of the RKAP target will then be evaluated as a form of the Company's commitment to continuous performance improvement.

COMPANY HEALTH INDEX IN 2020

In 2020, the Company did not record any revenue since the Company's current form of business activities are still investment in refinery development projects, as such the Company's health level in 2020 cannot be determined.

BUSINESS OUTLOOK

The continuation of the Refinery Development Master Plan (RDMP) and Grass Root Refinery (GRR) mega-projects, one of which is the GRR Tuban refinery, which continues to enter a new phase of development in 2020 has promising opportunities in the future in line with the economic and industrial developments that are also moving in a more favorable direction. Following the completion of the Basic Engineering Design (BED), the progress of the Tuban GRR refinery development will enter a detailed design discussion or Front End Engineering Design (FEED), which includes design development of open-art units, off-site systems and utilities, as well as overall design monitoring and integration.

In the long term, the Company's business prospects are supported by the projected oil consumption as stated in the General National Energy Plan (RUEN) which is expected to increase from 1.66 million bopd to 3.97 million bopd in 2050. The GRR Tuban refinery which is capable of producing up to 300,000 barrels of oil per day (bpd) and petrochemicals of 4,250 kilotons per annum (kpa) will have a multiplier effect that not only supports national energy independence, but also national economic growth. Integrated with the RDMP and GRR projects carried out by Pertamina, the Tuban GRR refinery project as a National Strategic Project and is predicted to be the largest refinery in Southeast Asia with the most advanced technology in the world will boost Indonesia's target achievement as a leading player in the oil refinery and petrochemical processing business in the Asia Pacific region.

PERMASALAHAN PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Selama tahun 2020, Perseroan tidak menghadapi gugatan hukum yang berdampak signifikan bagi kondisi operasional maupun keuangan Perseroan.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”. Informasi mengenai pihak dan sifat hubungan berelasi adalah sebagai berikut:

SIFAT HUBUNGAN BERELASI

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan / Relationship	Sifat Transaksi / Nature of Transactions
PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham utama / Ultimate shareholder	Biaya masih harus dibayar / Accrued expenses
KPI	Pemegang saham minoritas / Minority shareholder	Modal saham / Share Capital
Rosneft Singapore	Pemegang saham minoritas / Minority shareholder	Modal saham / Share Capital
PT Pertamina Training & Consulting	Entitas sepengendali / Entity under common control	Biaya masih harus dibayar / Accrued expenses
PT Pertamina Bina Medika	Entitas sepengendali / Entity under common control	Biaya masih harus dibayar / Accrued expenses
PT Prima Armada Raya	Entitas sepengendali / Entity under common control	Biaya masih harus dibayar / Accrued expenses
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah / Government-related entity	Penempatan kas di bank / Placement of cash in bank

SIGNIFICANT LEGAL CASES

The Company did not face any lawsuits that had a significant impact on the Company’s operational and financial conditions throughout 2020.

MATERIAL INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Throughout 2020, the Company entered into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 regarding “Disclosure of Related Parties”. Information regarding the parties and the nature of the relationship are as follows:

NATURE OF RELATIONSHIPS

SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Kas dan Setara Kas

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada bank yang dimiliki oleh Pemerintah Indonesia sebesar 0,02% dari total aset (2019: 2%).

Biaya yang Masih Harus Dibayar

Pada tanggal 31 Desember 2020, biaya masih harus dibayar kepada pihak berelasi sebesar 0,69% dari total liabilitas (2019: 0%).

Pendapatan Keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2020, pendapatan keuangan dari bank yang dimiliki oleh Pemerintah Indonesia sebesar 10% dari total pendapatan keuangan (2019: 89%).

BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Cash and Cash Equivalents

As of December 31, 2020, the balance of cash and cash equivalents placed in banks owned by the Government of Indonesia was 0.02% of total assets (2019: 2%).

Accrued Expenses

As of December 31, 2020, accrued expenses to related parties amounted to 0.69% of total liabilities (2019: 0%).

Finance Income

As of December 31, 2020, finance income from banks owned by the Government of Indonesia amounted to 10% of total finance income (2019: 89%).

Kompensasi Manajemen Kunci

Pada tahun 2020, Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada manajemen kunci Perusahaan sebesar USD271.365 (2019: Nihil).

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Sampai dengan diterbitkannya laporan ini, tidak terdapat peristiwa, informasi, atau pun fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan tahun 2020.

PERUBAHAN PERATURAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Sampai dengan 31 Desember 2020, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020 dan 1 Juni 2020, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”;
- Amandemen PSAK No. 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”;
- Amandemen PSAK 55 “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, PSAK 60 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” dan PSAK 71 “Instrumen Keuangan” tentang Reformasi Acuan Suku Bunga;
- Amandemen PSAK 71 “Instrumen Keuangan” tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”; dan
- Amandemen PSAK 73 “Sewa” tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19.

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan.

- PSAK 71 “Instrumen Keuangan”;
- PSAK 73 “Sewa”.

Key Management Compensation

In 2020, the Company provided employee benefits to the Company’s key management amounting to USD271,365 (2019: Nil).

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURRING SUBSEQUENT TO REPORTING DATE

Until the publication of this report, there were no material events, information, or facts that occurred after the date of the accountant’s report in 2020.

REGULATORY CHANGES THAT HAVE A SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

As of December 31, 2020, there were no changes to laws and regulations that have a significant impact on the Company.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2020 and 1 June 2020 did not result in substantial changes to the Company’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

- Amendment to SFAS 1 “Presentation of financial statement”;
- Amendment to SFAS 25 “Accounting policies, changes in accounting estimates and errors”;
- Amendment to SFAS 55 “Financial Instruments: Recognition and Measurement”, SFAS 60 “Financial Instruments Disclosure”, and SFAS 71 “Financial Instrument” concerning interest rate benchmark reform;
- Amendment to SFAS 71 “Financial Instruments” concerning prepayment features with negative compensation;
- SFAS 72 “Revenue from contracts with customers”; and
- Amendment to SFAS 73 “Leases” about rent concession related to Covid-19.

The adoption of these new standards that are effective beginning 1 January 2020 resulted in substantial changes to the Company’s accounting policies.

- SFAS 71 “Financial instruments”;
- SFAS 73 “Leases”.

Penerapan atas PSAK 71 “Instrumen Keuangan”

Sesuai ketentuan PSAK No. 71 terkait dengan klarifikasi, pengukuran dan penurunan nilai aset keuangan, Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian (“KKE”) yang mengharuskan penggunaan provisi kerugian ekspektasian seumur hidup aset keuangan.

Penerapan atas PSAK 71 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Penerapan atas PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”

PSAK 72 mensyaratkan Perusahaan menganalisa pengakuan pendapatan menggunakan lima langkah berdasarkan kontrak di mana pengakuan pendapatan terjadi ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Penerapan atas PSAK 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan karena Perusahaan masih dalam tahap pengembangan dan belum menghasilkan pendapatan.

Penerapan atas PSAK 73 “Sewa”

PSAK 73 mewajibkan entitas untuk mengakui hak dan kewajiban terkait sewa pada laporan posisi keuangan sebagai hak guna aset dan liabilitas sewa. Perusahaan menggunakan metode transisi praktis di mana nilai aset hak-guna sama dengan nilai liabilitas sewa dan tidak ada penyesuaian saldo laba awal dengan metode praktis sebagai berikut yang diizinkan oleh standar:

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang mirip secara wajar;
- Mengandalkan penilaian sebelumnya tentang apakah sewa memberatkan sebagai alternatif untuk melakukan peninjauan penurunan nilai – tidak ada kontrak yang memberatkan pada 1 Januari 2020;
- Akuntansi sewa operasi dengan sisa jangka waktu sewa kurang dari 12 bulan pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai sewa jangka pendek;
- Tidak termasuk biaya langsung awal untuk pengukuran aset hak guna pada tanggal penerapan awal; dan
- Menggunakan peninjauan kembali dalam menentukan jangka waktu sewa di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.

Adoption of SFAS 71 “Financial instruments”

In accordance with SFAS No. 71 relating to the classification, measurement and impairment requirements for financial assets, the Company applies the simplified approach to provide for expected credit losses (“ECL”) which requires the use of lifetime expected loss provision of financial assets.

The adoption of SFAS 71 did not have a significant impact on the Company’s financial statements.

Adoption of SFAS 72 “Revenue from contracts with customers”

SFAS 72 requires Company to analyse revenue recognition using five steps based on contracts where revenue is recognised when performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of the goods or services).

The adoption of SFAS 72 did not have a significant impact on the Company’s financial statements because the Company is still in development phase and not generated revenue yet.

Adoption of SFAS 73 “Leases”

PSAK 73 requires entities to recognise the rights and obligations of leases on the statements of financial position as right-of-use assets and lease liabilities. The Company elected to use the practical expedient where the right-of-use assets amount are equal to the lease liabilities resulting in no adjustment to the beginning of retained earnings, along with the following practical expedients permitted by the standard:

- Applying a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- Relying on previous assessments on whether leases are onerous as an alternative to performing an impairment review - there were no onerous contracts as at 1 January 2020;
- Accounting for operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 as short-term leases;
- Excluding initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application; and
- Using hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.

Penerapan atas PSAK 73 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2020 terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK 55 “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Reformasi IBOR Tahap 2)”;
- Amandemen PSAK 60 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Reformasi IBOR Tahap 2)”;
- Amandemen PSAK 71 “Instrumen Keuangan (Reformasi IBOR Tahap 2)”;
- dan
- Amandemen PSAK 73 “Sewa (Reformasi IBOR Tahap 2)”.

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2020:

- Amandemen PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi: Kontrak Memberatkan – Biaya Pemenuhan Kontrak”;
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 “Instrumen Keuangan” dan;
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 “Sewa”.

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2023:

- Amandemen PSAK 1 “Penyesuaian Laporan Keuangan (Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Panjang)”.

The adoption of SFAS 73 did not have a significant impact on the Company’s financial statements.

As at the authorisation date of these financial statements, management is evaluating the potential impact of the following new and revised SFAS which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2020 on the financial statements of the Company.

The adoption of new standards is Effective on January 1, 2021:

- Amendment to SFAS 55 “Financial Instruments: Recognition and Measurement (IBOR Reform Batch 2)”;
- Amendment to SFAS 60 “Financial Instruments: Disclosures (IBOR Reform Batch 2)”;
- Amendment to SFAS 71 “Financial Instruments (IBOR Reform Batch 2)”;
- and
- Amendment to SFAS 73 “Leases (IBOR Reform Batch 2)”.

The adoption of new standards is Effective on January 1, 2022:

- Amendments to SFAS 57 “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts”;
- Annual improvement on SFAS 71 “Financial Instruments”; and
- Annual improvement on SFAS 73 “Leases”.

The adoption of new standards is Effective on January 1, 2023:

- Amendments to SFAS 1 “Presentation of Financial Statements (Liabilities Classification as Short or Long Term)”.

05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai pedoman praktis untuk mendukung komitmen Perseroan menghadirkan kegiatan usaha yang terkendali dengan tepat dan berjalan secara berkelanjutan. Melalui penerapan sistem yang termuat dalam prinsip-prinsip GCG, Perusahaan memastikan seluruh operasional bisnis terhindar dari praktik merugikan yang membawa dampak buruk tidak hanya bagi Perseroan, namun juga bagi para pemangku kepentingan (*stakeholder*).

LANDASAN, PRINSIP, DAN STRUKTUR PRPP

Dengan posisinya sebagai bagian dari grup PT Pertamina (Persero), Perseroan menjalankan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan berlandaskan pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 jo. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara. Berdasarkan peraturan tersebut, terdapat prinsip-prinsip yang termuat antara lain sebagai berikut:

Good Corporate Governance (GCG) as a practical guideline to support the Company's commitment to deliver business activities that are properly controlled and run in a sustainable manner. Through the implementation of the system contained in the principles of GCG, the Company ensures that all business operations are protected from harmful practices that have a negative impact not only on the Company, but also for stakeholders.

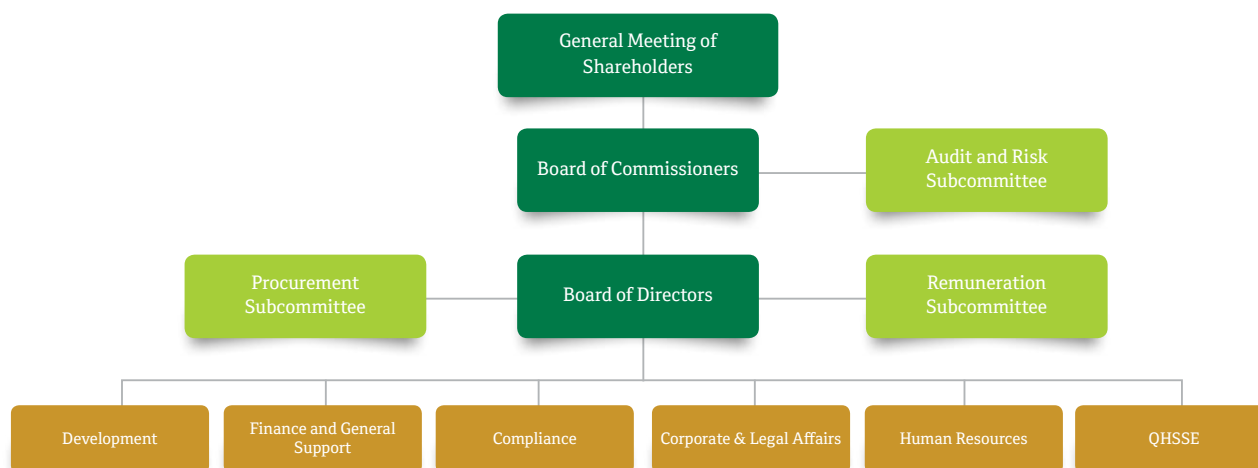
FOUNDATION, PRINCIPLES, AND STRUCTURE OF PRPP

As part of the PT Pertamina (Persero) group, the Company carries out the implementation of Good Corporate Governance based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 jo. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. Based on these regulations, there are principles contained, among others, as follows:

Prinsip / Principle	Deskripsi / Description
Keterbukaan (Transparency)	Memastikan adanya keterbukaan dalam hal informasi yang berkaitan dengan Perseroan, seperti kinerja, kondisi keuangan, dan informasi lainnya. Seluruh informasi tersebut disampaikan dengan jelas, memadai, akurat, tepat waktu, dan mudah diakses oleh pihak yang berhak, seperti para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham; / Ensuring transparency in terms of information relating to the Company, such as performance, financial condition, and other information. All information is delivered clearly, adequately, accurately, on time, and is easily accessed by authorized parties, such as Stakeholders and Shareholders;
Akuntabilitas (Accountability)	Memastikan adanya kejelasan dalam hal fungsi, pelaksanaan, dan pertanggung jawaban seluruh insan Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sehingga mampu mengoptimalkan pengelolaan Perseroan secara efektif dan efisien. Dengan adanya akuntabilitas ini, kewajiban, pelaksanaan wewenang serta tanggung jawab dapat dilakukan oleh para insan Perseroan dengan baik dan tepat sasaran; / Ensuring clarity in terms of function, implementation, and accountability of all people of the Company in carrying out their duties and responsibilities, so as to optimize the management of the Company effectively and efficiently. With this accountability, obligations, implementation of authority and responsibilities can be carried out by the people of the Company properly and on target;
Kemandirian (Independency)	Memastikan bahwa pengelolaan telah dilakukan secara independen tanpa adanya benturan kepentingan serta pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang sifatnya tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG yang dapat menimbulkan hambatan dan kerugian pada proses operasional kegiatan usaha; / Ensuring that management has been carried out independently without any conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with the applicable laws and regulations and GCG principles that may cause obstacles and losses in the operational process of business activities;
Bertanggung Jawab (Responsibility)	Memastikan adanya pertanggungjawaban dari Perseroan dalam menyelenggarakan pengelolaan dan menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; / Ensuring the responsibility of the Company in carrying out management and conducting business activities in accordance with sound corporate principles and applicable laws and regulations;
Kewajaran (Fairness)	Memastikan adanya perlakuan yang adil dan setara dalam lingkungan kerja dengan tetap berada di batas kewajaran dalam hal memenuhi hak-hak <i>stakeholders</i> /Pemangku Kepentingan. Perseroan wajib memberi perlakuan yang sama kepada setiap pemangku kepentingan tanpa adanya perbedaan sehingga praktik-praktik yang dapat menyebabkan kerugian baik bagi Perseroan maupun para Pemangku Kepentingan dapat ditekan. / Ensuring fair and equal treatment in the work environment while staying within reasonable limits in terms of fulfilling the rights of stakeholders. The Company shall equally treat all stakeholders without any difference so that practices that may cause harm to both the Company and the Stakeholders can be suppressed.

Struktur Tata Kelola Perusahaan yang dimiliki oleh Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

The Company's Corporate Governance consists of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors.



RUPS / GMS	Organ Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi / Company bodies that has authority that is not delegated to the Board of Commissioners and Board of Directors
Direksi / Board of Directors	Bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan sesuai amanah yang diberikan / Responsible for managing the Company in accordance with the mandate
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Bertanggung jawab atas pengawasan terhadap pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi serta melakukan penasihat / Responsible for oversight of the management carried out by the Board of Directors and provide advices

TUJUAN PENERAPAN GCG

Perseroan memahami bahwa keberlangsungan usaha di masa kini dan masa mendatang dapat terwujud dengan baik dan optimal salah satunya karena adanya penerapan GCG secara tegas dan menyeluruh. Selain itu, penerapan GCG di seluruh lini Perseroan dijalankan untuk mencapai tujuan antara lain:

- Menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).
- Memastikan bahwa sasaran yang ditetapkan telah dicapai.
- Memastikan bahwa aktiva perusahaan dijaga dengan baik.
- Memastikan perusahaan menjalankan praktik-praktik usaha yang sehat.
- Memastikan kegiatan-kegiatan perusahaan bersifat transparan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tata kelola yang berperan sebagai wadah dan sarana bagi para Pemegang Saham untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan Perseroan, seperti kegiatan usaha dan operasional. Di dalam struktur organisasi Perseroan, RUPS memegang posisi tertinggi dengan kewenangan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Penyelenggaraan RUPS PRPP 2020

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah menerbitkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Keputusan yang diambil mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam RUPS. Rincian terkait Keputusan Sirkuler Pemegang Saham terangkum dalam tabel sebagai berikut:

OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

The Company understands that business continuity in the present and in the future can be realized properly and optimally, one of which is due to the strict and comprehensive implementation of GCG. In addition, the implementation of GCG in all lines of the Company is carried out to achieve the following objectives:

- To create added value for all stakeholders.
- To ensure that the set goals have been achieved.
- To ensure that the Company's assets are well maintained.
- To ensure that the Company operates sound business practices.
- To ensure that the Company's activities are transparent

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a governance bodies that acts as a forum and means for Shareholders to obtain information related to the Company, such as business and operational activities. Within the Company's organizational structure, the GMS holds the highest position with authority not possessed by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Implementation of 2020 PRPP GMS

Throughout 2020, the Company has issued Circular Decisions of Shareholders in lieu of the Annual General Meeting of Shareholders and Circular Decisions of Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders. Decisions taken have the same power as decisions taken legally in the GMS. Details related to the Circular Decision of Shareholders are summarized in the following table:

Nomor Akta / Deed No.	Risalah/Keputusan / Minutes/Resolution
Akta No. 7 tanggal 17 Januari 2020 / Deed No. 7 dated January 17, 2020	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan menjadi sebesar Rp. 1.466.000.000.000,- (satu triliun empat ratus enam puluh enam miliar rupiah) yang terbagi atas 1.466.000 (satu juta empat ratus enam puluh enam ribu) saham, masing-masing memiliki nilai nominal sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah); Approved the increase in the Company's authorized capital to Rp1,466,000,000,000,- (one trillion four hundred and sixty-six billion rupiah) which is divided into 1,466,000 (one million four hundred and sixty six thousand) shares, each having a nominal value of Rp1,000,000,- (one million rupiah). Menyetujui penerbitan 1.426.000 (satu juta empat ratus dua puluh enam ribu) saham baru dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 1.426.000.000.000,- (satu triliun empat ratus dua puluh enam miliar rupiah), yang akan disetor penuh dengan melakukan penyetoran uang tunai ke dalam Perseroan dan akan diambil bagian oleh Pemegang Saham sesuai dengan persentase kepemilikan saham awal menurut Pasal 6.4 Perjanjian, sebagai berikut: / Approved the issuance of 1,426,000 (one million four hundred and twenty-six thousand) new shares with a total nominal value of Rp1,426,000,000,000,000,- (one trillion four hundred twenty-six billion rupiah), which will be paid in full by depositing cash into the Company and the Shareholders will take portion in accordance with the initial share ownership percentage according to Article 6.4 of the Agreement, as follows: <ol style="list-style-type: none"> PT Kilang Pertamina Internasional, sejumlah 784.300 (tujuh ratus delapan puluh empat ribu tiga ratus) saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 784.300.000.000,- (tujuh ratus delapan puluh empat miliar tiga ratus juta rupiah); dan / PT Kilang Pertamina Internasional, a total of 784,300 (seven hundred eighty four thousand three hundred) shares with a nominal value of Rp784,300,000,000 (seven hundred eighty-four billion three hundred million rupiah); and Rosneft Singapore Pte. Ltd., sejumlah 641.700 (enam ratus empat puluh satu ribu tujuh ratus) saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 641.700.000.000,- (enam ratus empat puluh satu miliar tujuh ratus juta rupiah) / Rosneft Singapore Pte. Ltd., a total of 641,700 (six hundred forty-one thousand and seven hundred) shares with a nominal value of Rp641,700,000,000 (six hundred forty-one billion seven hundred million rupiah) Menyetujui perubahan Pasal 4 (1) dan Pasal 4 (2) Anggaran Dasar (AD) Perseroan untuk merefleksikan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor / Approved amendments to Article 4 (1) and Article 4 (2) of the Company's Articles of Association (AD) to reflect the increase in authorized capital, issued capital and paid-up capital.
RUPS 5 Mei 2021 (tidak dibuatkan akta notaris dan bersifat tidak wajib berdasarkan UU PT) / GMS dated May 5, 2021 (there was no notarial deed and was not mandatory based on the PT Law)	Menyetujui dan memberlakukan ketentuan umum pengupahan dan benefit Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. / Approved and enforce the general provisions for remuneration and benefits for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.
Akta No. 11 tanggal 20 Oktober 2020 / Deed No. 11 dated October 20, 2020	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui Laporan Tahunan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan audited Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2019 (tiga puluh satu Desember tahun dua ribu sembilan belas) disertai pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2019 (tiga puluh satu Desember tahun dua ribu sembilan belas) (kecuali dalam hal terjadi pelanggaran kewenangan/tugas, perbuatan kriminal atau penipuan), sepanjang tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan (termasuk Laporan Keuangan) Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2019 (tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas). / Approved the Annual Report including the Ratification of the Company's audited Financial Statements for the Fiscal Year ending on 31-12-2019 (thirty-first December two thousand and nineteen) accompanied by the provision of full settlement and release of responsibilities (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and the Board Commissioner of the Company for the management and supervision carried out during the Fiscal Year ending on 31-12-2019 (the thirty-first of December two thousand and nineteen) (except in the event of a violation of authority/duties, criminal acts or fraud), as long as the management and supervision actions are stated in the Company's Annual Report (including Financial Statements) for the Fiscal Year ending on 31-12-2019 (the thirty-first of December two thousand and nineteen). Menyetujui usulan penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC) sebagai Auditor Keuangan Perseroan untuk Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31-12-2020 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh) / Approved the proposed appointment of the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC) as the Company's Financial Auditor for the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending 31-12-2020 (the thirty-first of December two thousand and twenty)
Akta No. 10 Tanggal 13 Januari 2021 (RUPS 15 Desember 2020) / Deed No. 10 dated January 13, 2021 (GMS dated December 15, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan menjadi sebesar Rp. 1.916.000.000.000,- (satu triliun sembilan ratus enam belas miliar rupiah) yang terbagi atas 1.916.000 (satu juta sembilan ratus enam belas ribu) saham, masing-masing memiliki nilai nominal sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah); / Approved the increase in the authorized capital of the Company to Rp1,916,000,000,000 (one trillion nine hundred and sixteen billion rupiah) which is divided into 1,916,000 (one million nine hundred and sixteen thousand) shares, each having a nominal value of Rp1.000.000 (one million rupiah); Menyetujui penerbitan 450.000 (empat ratus lima puluh ribu) saham baru dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.450.000.000.000,- (empat ratus lima puluh miliar rupiah) , yang akan diambil dan disetor penuh dengan melakukan penyetoran uang tunai dalam Dollar Amerika ke dalam Perseroan dan akan diambil bagian oleh Pemegang Saham sesuai dengan persentase kepemilikan saham awal menurut Pasal 6.4 Perjanjian, sebagai berikut: / Menyetujui penerbitan 450.000 (empat ratus lima puluh ribu) saham baru dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 450.000.000. Approved the issuance of 450,000 (four hundred and fifty thousand) new shares with a total nominal value of Rp450,000,000 (four hundred and fifty billion rupiah) , which will be taken and paid in full by depositing cash in US Dollars into the Company and will be subscribed by the Shareholders in accordance with the initial share ownership percentage according to Article 6.4 of the Agreement, as follows: <ol style="list-style-type: none"> PT Kilang Pertamina Internasional, sejumlah 247.500 (dua ratus empat puluh tujuh ribu lima ratus) saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 247.500.000.000,- (dua ratus empat puluh tujuh miliar lima ratus juta rupiah); dan / PT Kilang Pertamina Internasional, a total of 247,500 (two hundred and forty seven thousand five hundred) shares with a nominal value of Rp247,500,000,000 (two hundred and forty-seven billion five hundred million rupiah); and Rosneft Singapore Pte. Ltd., sejumlah 202.500 (dua ratus dua puluh dua miliar lima ratus) saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 202.500.000.000,- (dua ratus dua miliar lima ratus juta rupiah). / Rosneft Singapore Pte. Ltd., a total of 202,500 (two hundred two thousand five hundred) shares with a nominal value of Rp202,500,000,000 (two hundred two billion five hundred million rupiah). Menyetujui perubahan Pasal 4 (1) dan Pasal 4 (2) Anggaran Dasar (AD) Perseroan untuk merefleksikan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. / Approved changes to Article 4 (1) and Article 4 (2) of the Company's Articles of Association (AD) to reflect the increase in authorized capital, issued capital and paid-up capital.

DEWAN KOMISARIS

Perseroan memiliki Dewan Komisaris yang komposisinya terdiri dari 5 (lima) orang anggota dengan 3 (tiga) Komisaris yang ditunjuk atas dasar pencalonan dari pemegang saham mayoritas dan 2 (dua) Komisaris yang ditunjuk atas dasar pencalonan dari pemegang saham minoritas. Salah seorang Komisaris diangkat sebagai Presiden Komisaris dan salah seorang lainnya diangkat menjadi Wakil Presiden Komisaris.

Proses penunjukan dan pemberhentian Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham sebagai pihak yang berhak dengan pelaksanaannya diatur oleh hukum Indonesia. Pemegang saham lainnya harus memberikan suara untuk menyetujui pemberhentian atau penggantian sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan atau peraturan hukum Indonesia.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan hingga 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Penetapan / Basis of Appointment
Alexander Romanov	Presiden Komisaris / President Commissioner	Akta Keputusan Pemegang Saham No. 25 tanggal 23 Oktober 2019 / Deed of Shareholder Resolution No. 25 dated October 23, 2019
Budi Santoso Syarif	Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner	Akta Keputusan Pemegang Saham No. 25 tanggal 23 Oktober 2019 / Deed of Shareholder Resolution No. 25 dated October 23, 2019
Amir Hamzah Siagian	Komisaris / Commissioner	Akta Keputusan Pemegang Saham No. 25 tanggal 23 Oktober 2019 / Deed of Shareholder Resolution No. 25 dated October 23, 2019
Beni Syarif Hidayat	Komisaris / Commissioner	Akta Keputusan Pemegang Saham No. 25 tanggal 23 Oktober 2019 / Deed of Shareholder Resolution No. 25 dated October 23, 2019
Alexander Zubchenko	Komisaris / Commissioner	Akta Keputusan Pemegang Saham No. 25 tanggal 23 Oktober 2019 / Deed of Shareholder Resolution No. 25 dated October 23, 2019

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Dalam akta pendirian Perusahaan, diatur mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris dengan rincian sebagai berikut:

- Dewan Komisaris bertugas dan berwenang melakukan pengawasan terhadap Direksi sesuai dengan hukum yang berlaku dan menurut ketentuan terkait dengan pengaturan Perseroan yang dapat diperjanjikan oleh Pemegang Saham dari waktu ke waktu;
- Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk melakukan tugas pengawasan menyeluruh terhadap kebijakan manajemen dan aktivitas umum manajemen Perseroan, serta memiliki wewenang pengawasan sebagaimana diberikan oleh hukum yang berlaku pada saat pendirian Perseroan termasuk

BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Board of Commissioners consists of 5 (five) members consisting of 3 (three) Commissioners who are appointed on the basis of nominations from majority shareholders and 2 (two) Commissioners who are appointed based on the basis of nominations from minority shareholders. One of the Commissioners will be appointed as the President Commissioner, and the other will be appointed as the Vice President Commissioner.

The process of appointment and dismissal of the Board of Commissioners is carried out by the Shareholders as the entitled party whose implementation is regulated by Indonesian law. The other shareholders must vote to approve the dismissal or replacement in accordance with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association or Indonesian legal regulations.

Composition of Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2020 is as follows:

Duties and Authorities of Board of Commissioners

In the deed of establishment of the Company, the duties and authorities of the Board of Commissioners are regulated as follows:

- Duties and authorities of the Board of Commissioners are to supervise the Board of Directors in accordance with the applicable laws and according to the Company's regulations that can be agreed by the Shareholders from time to time;
- Responsibility of the Board of Commissioners is to carry out comprehensive oversight of management policies and general management activities of the Company, and has supervisory authority as provided by applicable laws at the time of the Company's establishment including

- mengawasi pengurusan Perseroan sehari-hari oleh Direksi dan bisnis Perseroan serta memberikan arahan kepada Direksi;
 - memberhentikan sementara anggota Direksi apabila anggota tersebut melakukan perbuatan yang bertentangan dengan kepentingan terbaik Perseroan atau sebaliknya melakukan perbuatan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar atau hukum yang berlaku, hingga penyelenggaraan RUPS dalam waktu tiga puluh (30) hari setelah tanggal pemberhentian sementara untuk memutuskan status dari anggota yang untuk sementara diberhentikan itu;
 - mengambil alih sementara pengurusan Perseroan dalam situasi dimana wewenang seluruh anggota Direksi telah dicabut sementara atau sebaliknya mengalami kekosongan, sampai RUPS berikutnya, dan dalam situasi apapun juga, untuk jangka waktu maksimum tiga puluh (30) hari; dan
 - mengunjungi kantor Perseroan dan mendapatkan akses terhadap pencatatan Perseroan
- supervise the daily management of the Company by the Board of Directors and the Company's business and provide direction to the Board of Directors;
 - temporarily dismiss a member of the Board of Directors in the event that the member committed an action contrary to the best interests of the Company or vice versa committed an action contrary to the Articles of Association or applicable laws, until the holding of a GMS within thirty (30) days after the date of temporary dismissal to decide on the status of the member who was temporarily dismissed;
 - temporarily take over the management of the Company in a situation where the authority of all members of the Board of Directors has been temporarily revoked or otherwise experienced vacancies, until the next GMS, and under any circumstances, for a maximum period of thirty (30) days; and
 - visit the Company's office and get access to the Company's registry

Semuanya harus berdasarkan hukum yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, dan setiap perjanjian antara Para Pemegang Saham mengenai pengaturan jalannya Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal yang berperan bagi Dewan Komisaris sebagai bentuk sarana untuk memantau dan mendukung tugas dan tanggung jawab serta untuk menetapkan berbagai keputusan yang berkaitan dengan Perseroan.

The management of the Company must be based on the applicable laws, the Company's Articles of Association, and any agreement between the Shareholders.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners holds an internal meeting that serves the role of the Board of Commissioners as a means to monitor and support the duties and responsibilities as well as to determine various decisions related to the Company.

DIREKSI

Direksi di sebuah perusahaan berfungsi sebagai salah satu organ yang memimpin jalannya kegiatan bisnis di Perusahaan. Pengangkatan dan pergantian anggota Direksi dalam sebuah Perusahaan dilaksanakan berdasarkan pertimbangan dari berbagai macam aspek yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi Perseroan hingga 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Penetapan / Basis of Appointment
Kadek Ambara Jaya	Presiden Direktur / President Director	Akta Keputusan Pemegang Saham No. 25 tanggal 23 Oktober 2019 / Deed of Shareholder Resolution No. 25 dated October 23, 2019
Pavel Vagero	Direktur Keuangan dan Umum / Director of Finance and General Support	Akta Keputusan Pemegang Saham No. 25 tanggal 23 Oktober 2019 / Deed of Shareholder Resolution No. 25 dated October 23, 2019
Eriyadi	Direktur Pengembangan / Director of Development	Akta Keputusan Pemegang Saham No. 25 tanggal 23 Oktober 2019 / Deed of Shareholder Resolution No. 25 dated October 23, 2019

Tugas dan Wewenang Direksi

Dalam akta pendirian Perusahaan, diatur mengenai tugas dan wewenang Direksi dengan rincian sebagai berikut:

- Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan sehari-hari, dan pembuatan kebijakan untuk diterapkan dalam menjalankan industri dan aktivitas Perseroan (termasuk namun tidak terbatas pada, mengeluarkan keputusan manajemen sehari-hari dan menyetujui perubahan kebijakan internal), kecuali ditentukan lain oleh Para Pemegang Saham serta tunduk pada hukum yang berlaku;
- Presiden Direktur ditunjuk berdasarkan pencalonan dari Pemegang Saham Mayoritas;
- Presiden Direktur bertanggung jawab atas manajemen industri sehari-hari berdasarkan pembagian tugas dan wewenang di antara anggota Direksi sebagaimana ditentukan oleh Pemegang Saham Mayoritas dan Pemegang Saham Minoritas dari waktu ke waktu;
- Presiden Direktur berhak bersama-sama (dan tidak seorang diri) dengan seorang Direktur yang ditunjuk oleh Pemegang Saham Minoritas
 - mewakili Direksi;
 - menandatangani dokumen dan karenanya mengikat Perseroan; dan
 - bertindak untuk dan mewakili, serta atas nama dan untuk mengikat Perseroan di dalam dan di luar pengadilan dalam situasi apapun selalu tunduk pada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan hukum yang berlaku.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors in a company functions as one of the bodies that leads the course of business activities in the Company. The appointment and replacement of members of the Board of Directors in a company is carried out based on considerations of various aspects in accordance with the applicable laws and regulations.

Board of Directors Composition

The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2020 is as follows:

Duties and Authorities of Board of Directors

In the deed of establishment of the Company, the duties and authority of the Board of Directors are regulated as follows:

- The Board of Directors is responsible for daily management of the Company, and making policies to be implemented in running the industry and activities of the Company (including but not limited to, issuing daily management decisions and approving changes in internal policies), unless determined otherwise by the Shareholders and subject to the applicable laws;
- The President Director is appointed based on the nomination from the Majority Shareholders;
- The President Director is responsible for daily management of the industry based on the distribution of duties and authority among members of the Board of Directors as determined by the Majority Shareholders and Minority Shareholders from time to time;
- The President Director has the right to jointly (and not individually) with a Director appointed by the Minority Shareholders to
 - represent the Board of Directors;
 - sign documents and therefore bind the Company; and
 - act for and represent, and on behalf of and to bind the Company in and out of court in any situation always subject to the Company's Articles of Association and applicable law.

- e. Keputusan yang terkait dengan hal-hal yang termuat dalam *Section C of Part 2 of Schedule 2* Perjanjian Usaha Patungan (serta keputusan yang terkait dengan hal-hal lain yang Para Pemegang Saham dapat sepakati dari waktu ke waktu sebagai keputusan berdasarkan suara terbanyak (*simple majority*) akan ditentukan oleh Direksi berdasarkan suara terbanyak (*simple majority*) Direksi;
- f. Hal-hal di luar dari apa yang termuat dalam ayat (5) di atas yang masuk ke dalam lingkup kewenangan Direksi akan ditentukan berdasarkan suara terbanyak (*simple majority*) dari Direktur yang hadir dan mengeluarkan suara dimana setidaknya satu (1) Direktur yang Ditunjuk oleh Pemegang Saham Mayoritas dan satu (1) Direktur yang Ditunjuk oleh Pemegang Saham Minoritas harus mengeluarkan suara yang menyetujui hal tersebut;
- g. Perseroan tidak akan menjalankan sesuatu terkait dengan hal-hal yang termuat dalam *Part 2 of Schedule 2* Perjanjian Usaha Patungan kecuali hal tersebut telah mendapat persetujuan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan paling sedikit sekali dalam sebulan atau menurut frekuensi rapat lainnya yang dapat diperjanjikan dari waktu ke waktu oleh Para Pemegang Saham, dan dapat diminta setiap saat apabila perlu.

Tindak Lanjut atas Arahan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan memiliki kebijakan terkait dengan arahan dan rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris mengenai pengurusan dan pengelolaan operasional Perseroan, maka Direksi melaksanakan tindak lanjut melalui berbagai tindakan di antaranya:

1. Menyusun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) untuk memastikan seluruh rencana kerja dan anggaran dituangkan secara realistis dan telah mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal sehingga menjamin goal perusahaan tercapai.
2. Menyusun *Work Plan & Budget* secara proporsional dan efisien untuk menjamin operasional perusahaan.

- e. Decisions related to matters contained in *Section C of Part 2 of Schedule 2* of the Joint Venture Agreement (as well as decisions relating to other matters that Shareholders can agree on from time to time as decisions based on majority votes (*simple majority*) will be determined by the Board of Directors based on the majority vote (*simple majority*) of the Directors;
- f. Matters outside of what is contained in paragraph (5) above which fall into the scope of the Board of Directors' authority will be determined based on the majority vote (*simple majority*) of the present Directors and voting in which at least one (1) Director Appointed by the Majority Shareholders and one (1) Director Appointed by the Minority Shareholder must issue a vote agreeing to it;
- g. The Company will not carry out anything related to the matters contained in *Part 2 of Schedule 2* of the Joint Venture Agreement unless such matters have been approved in accordance with applicable regulations.

Board of Directors Meeting

Meetings of the Board of Directors are held at least once a month or according to the frequency of other meetings which can be agreed from time to time by the Shareholders, and can be requested at any time if necessary.

Follow-up on Board of Commissioners Directions

Throughout 2020, the Company has policies related to the directions and recommendations given by the Board of Commissioners regarding the management and operational management of the Company, the Directors carry out follow-up actions through various actions including:

1. Prepare the Company's Long Term Plan (RJPP) to ensure that all work plans and budgets are realistically stated and have taken into account various internal and external factors so as to ensure that the Company's goals are achieved.
2. Prepare Work Plan & Budget proportionally and efficiently to ensure the Company's operations.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perusahaan memiliki kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang ditetapkan melalui Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT PRPP yang ditandatangani pada tanggal 5 Mei 2020.

KOMITE AUDIT

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perseroan belum memiliki Komite Audit. Kendati demikian, Perseroan tetap berupaya memastikan bahwa kecukupan pengendalian internal telah dilaksanakan dengan baik oleh seluruh organ tata kelola yang dimiliki. Dalam mendukung independensi dan profesionalitas audit yang dijalankan, khususnya akuntabilitas pelaporan keuangan, Perseroan menunjuk auditor eksternal yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member of PWC Indonesia*) untuk mengaudit laporan keuangan tahun buku 2019 dan 2020.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memegang peranan penting dalam proses pelaksanaan kepengurusan dan pengelolaan Perseroan, yakni sebagai pihak penghubung antara Perseroan dengan berbagai pihak, termasuk pihak eksternal. Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi, sehingga proses pengangkatan dan pemberhentian dilakukan oleh Direksi dengan adanya persetujuan dari Dewan Komisaris.

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perusahaan belum memiliki Sekretaris Perusahaan dan dalam proses pengembangan struktur tata kelola.

UNIT AUDIT INTERNAL

Di dalam Perseroan, Unit Audit Internal menjalankan fungsi audit internal dengan senantiasa mengedepankan independensi serta obyektivitas. Ruang lingkup Unit Audit Internal antara lain terkait dengan pelaporan aspek finansial, kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku, sistem manajemen risiko, serta efektivitas dan efisiensi operasional yang dijalankan. Unit Audit Internal dipimpin oleh satu orang Kepala Unit Audit Internal.

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perusahaan belum memiliki Unit Audit Internal dan dalam proses pengembangan struktur tata kelola.

POLICY ON REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Company has a remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors which was determined through the Circular Decision in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT PRPP which was signed on May 5, 2020.

AUDIT COMMITTEE

As of December 31, 2020, the Company did not have an Audit Committee. Nevertheless, the Company continues to ensure that the adequacy of internal control has been carried out properly by all governance bodies. In supporting the independence and professionalism of the audits carried out, particularly financial reporting accountability, the Company appoints external auditors namely the Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member of PWC Indonesia*) to audit financial statements for 2019 and 2020.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary plays an important role in the process of managing the Company, namely as a liaison between the Company and various parties, including external parties. In carrying out its duties, the Corporate Secretary is directly responsible to the Directors, so that the appointment and dismissal process are carried out by the Directors with the approval of the Board of Commissioners.

As of December 31, 2020, the Company did not have a Corporate Secretary and was in the process of developing a governance structure

INTERNAL AUDIT UNIT

In the Company, the Internal Audit Unit carries out the internal audit function by always promoting independence and objectivity. The scope of the Internal Audit Unit includes reporting on financial aspects, the Company's compliance with applicable regulations, risk management systems, as well as the effectiveness and efficiency of operations. The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit.

As of December 31, 2020, the Company did not have an Internal Audit Unit and was in the process of developing a governance structure.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan membentuk serta menerapkan Sistem Pengendalian Internal di seluruh lini sebagai wujud komitmen Perseroan dalam mengedepankan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di dalam wilayah kerja dan aktivitas operasional Perseroan. Dalam menerapkan Sistem Pengendalian Internal dalam seluruh lini, Perseroan senantiasa mengacu pada kerangka yang diakui secara internasional, yakni prinsip-prinsip Internal *Control-Integrated Framework* yang dikeluarkan oleh Coso of the Treadway Commission.

Pengendalian Keuangan dan Operasional serta Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan

Perusahaan memiliki sistem Pengendalian Internal yang diterapkan oleh Perseroan dalam rangka mewujudkan pelaksanaan berbagai aspek dalam Perseroan secara tepat dan sesuai sehingga mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui Sistem Pengendalian Internal, Perseroan bergerak memastikan seluruh aktivitas operasional yang dilakukan telah berjalan dengan efektif dan efisien, keandalan dan keakuratan dalam pelaporan keuangan, serta kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Untuk mewujudkan pelaksanaan operasional Perseroan yang optimal, Perseroan secara berkala menyelenggarakan evaluasi terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Internal di seluruh lini. Seluruh proses evaluasi dilakukan oleh pihak terkait dengan berlandaskan pada ketentuan-ketentuan yang berlaku.

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menyadari bahwa seluruh aktivitas bisnis yang dijalankan tidak terlepas dari kemungkinan terjadinya berbagai risiko yang memiliki potensi mengganggu proses kegiatan operasional Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menyusun dan menetapkan manajemen risiko sebagai langkah preventif Perseroan dalam mencegah, menekan, dan menanggulangi dampak yang timbul dari risiko-risiko tersebut. Penyusunan manajemen risiko dilakukan dengan mengedepankan pertimbangan dan kajian dari risiko secara menyeluruh, sehingga Perseroan dapat menetapkan langkah mitigasi yang terukur dan tepat untuk menangani serta meminimalisir dampak risiko tersebut.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company establishes and implements an Internal Control System in all lines as a form of the Company's commitment to prioritizing the implementation of Good Corporate Governance in the working area and operational activities of the Company. In implementing the Internal Control System in all lines, the Company always refers to internationally recognized framework, namely the principles of the Internal Control-Integrated Framework issued by the Coso of the Treadway Commission.

Financial and Operational Control and Compliance with the Laws and Regulations

The Company's Internal Control System is implemented in order to realize the implementation of various aspects of the Company accurately and appropriately so as to be able to achieve the stated goals. Through the Internal Control System, the Company is engaged in ensuring efficiency and effectiveness in all operational activities, reliability and accuracy in financial reporting, as well as compliance with the policies and the prevailing laws and regulations.

Evaluation of the Effectiveness of Internal Control System

To realize optimal implementation of the Company's operations, the Company regularly evaluates the effectiveness of the Internal Control System in all lines. The entire evaluation process is carried out by related parties based on the applicable regulations.

RISK MANAGEMENT

The Company is aware that its business activities are inseparable from the possibility of various risks that have the potential to disrupt the process of the Company's operational activities. Therefore, the Company prepares and determines risk management as a preventive measure for the Company in preventing, suppressing, and mitigating the impacts arising from these risks. The preparation of risk management is carried out by prioritizing the consideration and study of risks as a whole, so that the Company can determine measurable and appropriate mitigation measures to handle and minimize the impact of these risks.

Jenis Risiko dan Langkah Mitigasi

Perusahaan telah menentukan risiko dan mengidentifikasi langkah-langkah untuk mencegah, menekan risiko, serta memitigasi dampak yang dihasilkan dari risiko-risiko tersebut, antara lain sebagai berikut:

1. Mengisi posisi jabatan di Perusahaan menggunakan pegawai sementara dari entitas induk (PT Pertamina (Persero) dan Rosneft Singapore Pte Ltd);
2. Merekrut pegawai berpengalaman, terutama untuk disiplin ilmu yang jumlah sumber daya manusianya terbatas atau belum tersedia;
3. Mengoptimalkan peran *Project Management Consultant* (PMC) untuk mendukung aktivitas tinjauan teknik;
4. Mengoptimalkan penggunaan fasilitas Teknologi Informasi (TI) untuk *me-review* rapat dan komunikasi dengan kontraktor GED, *Licensors*, dan PMC;
5. Mempercepat pengembangan peraturan dan prosedur internal, yang mencakup aspek QHSSE, serta mengatur tata kelola perusahaan dan proses pengadaan.

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perseroan belum memiliki sistem pelaporan manajemen risiko yang baku, sehingga kegiatan evaluasi risiko dilakukan secara manual dengan mengacu pada pedoman yang berlaku di PT Pertamina (Persero). Ke depannya, seiring dengan pengembangan tata kelola perusahaan, Perseroan secara bertahap akan menetapkan standar sistem manajemen risiko sehingga pengukuran dan evaluasi efektivitas manajemen risiko dapat dilakukan secara komprehensif di Perseroan.

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Sejalan dengan pengembangan tata kelola perusahaan, Perusahaan secara bertahap mengembangkan manajemen risiko, berikut evaluasi mekanismenya untuk meningkatkan efisiensi manajemen risiko dan pengembangan prosedur-prosedurnya.

PERKARA PENTING

Hingga akhir tahun 2020, Perusahaan, Dewan Komisaris, maupun Direksi tidak memiliki perkara penting yang harus dihadapi seperti perkara hukum yakni perkara pidana, perdata, maupun sengketa hukum lainnya.

SANKSI ADMINISTRATIF

Hingga akhir tahun 2020, tidak terdapat sanksi administratif yang diberikan kepada Perseroan, anggota Direksi, maupun anggota Dewan Komisaris oleh otoritas maupun instansi mana pun.

Type of Risk and Mitigation Measures

The Company has determined risks and identified the measures to prevent, suppress, and mitigate the possible impacts arising from the risks, including the following:

1. Filling positions in the Company using temporary employees from the parent entity (PT Pertamina (Persero) and Rosneft Singapore Pte Ltd);
2. Recruiting experienced employees, especially for disciplines where the number of human resources is limited or not yet available;
3. Optimizing the role of Project Management Consultant (PMC) to support technical review activities;
4. Optimizing the use of Information Technology (IT) facilities to review meetings and communication with GED contractors, Licensors, and PMC;
5. Accelerating the development of internal regulations and procedures, which cover aspects of QHSSE, as well as regulating corporate governance and procurement processes.

As of December 31, 2020, the Company did not have a standard risk management reporting system, so risk evaluation activities are carried out manually by referring to the applicable guidelines of PT Pertamina (Persero). Going forward, in line with the development of corporate governance, the Company will gradually establish a standard risk management system so that measurement and evaluation of the effectiveness of risk management in the Company can be carried out comprehensively.

Evaluation of the Effectiveness of Risk Management

Along with efforts to develop corporate governance, the Company is gradually developing risk management, including an evaluation mechanism for the efficiency of risk management and development of procedures.

SIGNIFICANT LEGAL CASES

The Company, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors did not face and were not involved in legal cases such as criminal, civil or other legal disputes in 2020.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Until the end of 2020, there were no administrative sanctions imposed to the Company, members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners by any authority and agencies in 2020.

KODE ETIK

Kode Etik diterapkan sebagai wujud nyata Komitmen Perseroan dalam menyelenggarakan prinsip korporasi yang positif dan sehat. Kode etik menjadi pedoman bagi seluruh insan dalam bertindak, berperilaku, serta bersikap sebagai insan Perseroan yang menjunjung tinggi nilai-nilai etika. Penyusunan dan penerapan kode etik di Perseroan dilakukan dengan senantiasa berlandaskan pada prinsip-prinsip moral yang seimbang serta selaras. Melalui kode etik yang diterapkan secara menyeluruh ini, diharapkan dapat mendukung tercapainya lingkungan kerja yang positif dengan insan yang sadar dan taat pada hukum dan kebijakan serta memiliki sikap bijaksana dan terpuji dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di Perseroan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Sebagai bagian dari entitas Pertamina Group, penerapan kode etik mengacu pada kode etik yang berlaku di lingkungan Pertamina. Pokok-pokok kode etik terdiri dari ketentuan-ketentuan tentang visi, misi, tata nilai unggulan, prinsip-prinsip GCG dan model-model perilaku, sebagai berikut:

1. Operasional yang memenuhi aspek *health, safety, security, dan environment*.
2. Sumber daya manusia meliputi integritas dalam bekerja, sikap kerja profesional, kesempatan karier yang sama, serta menghindari diskriminasi.
3. Komitmen untuk mencegah penyimpangan dari peraturan dan standar, termasuk mematuhi persaingan usaha yang adil, menjaga keakuratan dan keandalan laporan keuangan dan akuntansi manajemen, mencegah kecurangan dan korupsi dalam perusahaan, mencegah konflik kepentingan, dan melakukan uji kelayakan.
4. Kemitraan melalui komitmen dan hubungan jangka panjang yang bermanfaat, terjamin, dan saling menguntungkan dengan pemangku kepentingan, pemerintah, masyarakat, dan mitra usaha; tidak terlibat dalam kegiatan politik; serta keterbukaan informasi publik dan hubungan dengan media.
5. Perlindungan terhadap aset Perseroan, kerahasiaan data dan informasi, data pribadi, hak kekayaan intelektual; penerapan *Whistleblowing System*.

Penerapan Kode Etik

Kode Etik dalam Perseroan berlaku untuk seluruh insan Perseroan tanpa terkecuali, termasuk di dalamnya jajaran Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, pihak eksternal yang bekerja untuk atau mewakili Perseroan, serta rekan yang bekerja sama dengan PRPP.

CODE OF CONDUCT

Code of Conduct is implemented as a concrete manifestation of the Company's commitment to carrying out positive and healthy corporate principles. The code of conduct serves as a guideline for its people in behaving and acting as individuals of the Company who uphold ethical values. The formulation and implementation of the code of conduct in the Company is carried out based on balanced and harmonized moral principles. Code of conduct that is implemented comprehensively is expected to support the achievement of a positive work environment with people who are aware and obey the laws and policies and have a wise and praiseworthy attitude in carrying out their duties and responsibilities in the Company.

Code of Conduct Principles

As a part of the Pertamina Group, the implementation of the code of conduct refers to the code of conduct that applies in Pertamina. The principles of the code of conduct consist of rules concerning vision, mission, values, GCG principles, and behavioral models, as follows:

1. Operations in compliance with health, safety, security, environmental aspects.
2. Human resources, including integrity at work, professional behavior, equal career opportunities, and avoiding discrimination.
3. Commitment to preventing non-compliance with rules and standards, including adhering to fair business competition, maintaining precise and reliable financial statements and management accounting, preventing corporate fraud and corruption, preventing conflicts of interest, and exercising due diligence.
4. Partnership through long-term, fruitful, confidential, and mutually beneficial commitment and relations with stakeholders, government authorities, society, and business partners; non-involvement in political activities; and openness of public information and liaison with media.
5. Protection of the Company's assets, confidentiality of data and information, personal data, intellectual property rights; implementation of the *Whistleblowing System*.

Implementation of the Code of Conduct

The Company's Code of Conduct applies to all employees of the Company without exception, including the ranks of the Board of Commissioners, Board of Directors, management, external parties who work for or represent the Company, as well as partners who work with PRPP.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

Salah satu upaya Perseroan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah dengan menyediakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*). Sistem ini menjadi sarana bagi seluruh insan Perseroan untuk menyampaikan laporan dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Dengan adanya WBS ini, Perseroan dapat merealisasikan penerapan prinsip korporasi yang bersih dan sehat di wilayah kerja Perseroan secara optimal.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pelapor yang mengetahui adanya pelanggaran dapat menyampaikan laporannya melalui mekanisme penyampaian laporan pelanggaran yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Laporan yang masuk kemudian akan ditindaklanjuti oleh pihak terkait untuk kemudian ditangani guna menekan adanya dampak negatif dan kerugian yang dapat muncul akibat pelanggaran tersebut. Penyampaian laporan disampaikan melalui sarana WBS Pertamina yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan termasuk masyarakat melalui saluran pengaduan sebagai berikut:

Telepon/SMS/WhatsApp : +62 81808972009
Email : hotlineprpp@pertamina.com
Regular Mail : PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia
Patra Jasa Office Tower 3A Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34
Jakarta 12950, Indonesia
Attn: Compliance Manager



Perlindungan bagi Pelapor

Bagi Perseroan, perlindungan terhadap pelapor adalah aspek yang menjadi salah satu komitmen utama Perseroan dalam menjalankan WBS di lingkungan Perseroan. Hal tersebut menjadi salah satu aspek utama agar tidak terjadi adanya intimidasi yang dapat dialami oleh pelapor oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Untuk itu, Perseroan memastikan untuk senantiasa memberikan perlindungan kepada pelapor serta merahasiakan identitas pelapor.

Laporan Penanganan Pengaduan Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan yang masuk terkait adanya pelanggaran yang terjadi di dalam wilayah kerja Perusahaan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

As one of the Company's efforts in implementation of Good Corporate Governance is the existence of a Whistleblowing System (WBS). This system is a means for any of the Company's personnel to submit reports of alleged violations that may occur in the Company. With this WBS, the Company can optimally implement the principles of a clean and healthy corporation in the Company's business area.

Submission of Violation Reports

Whistleblowers who are aware of violations can submit their reports through the mechanism of reporting violations that have been determined by the Company. The incoming report will then be followed up by the related parties and then handled to reduce the negative impacts and losses that can arise as a result of the violation. Submission of reports is submitted through Pertamina's WBS facilities which can be accessed by all stakeholders including the public through the following channels:

Protection for Whistleblowers

Protection of whistleblowers is the Company's main commitment in running the WBS. No retaliation measures, such as dismissal, withholding of a bonus or refusal to grant promotion may be used against Company's employees for disclosing in good faith any corporate fraud, corruption, bribery, suspected violations of control procedures and other wrongdoings. Identities of whistleblowers shall be kept confidential.

Complaints Handling Report 2020

Throughout 2020, the Company did not receive any incoming complaints related to violations that occurred within the Company's work area.

06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social
Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



KOMITMEN

Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan usaha jangka panjang tidak hanya diukur dari pencapaian kinerja ekonomi dan operasional saja, tetapi juga bagaimana Perseroan berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat secara berimbang dan berkesinambungan. Keberlanjutan menjadi dasar dan prinsip dalam setiap kegiatan bisnis yang dijalankan perusahaan.

Oleh karena itu, melalui program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan (“TJSL”), Perseroan berupaya memberikan manfaat positif bagi masyarakat dan lingkungan hidup di sekitar wilayah operasional yang sejalan dengan praktik ISO26000 dan pendorong program TJSL yang memberdayakan kemandirian masyarakat.

Pelaksanaan program TJSL di Perseroan mengacu pada prinsip-prinsip dasar:

1. Konsisten dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat;
2. Mempertimbangkan ekspektasi seluruh *stakeholder*;

COMMITMENT

The Company is aware that long-term business sustainability is not only measured by economic and operational performances, but also the Company’s contribution to environmental conservation and community empowerment in a balanced and continuous manner. Sustainability is the basis and principle in every business activity carried out by the Company.

Therefore, through Corporate Social Responsibility (“CSR”) programs, the Company strives to provide positive benefits for the community and the environment around its operational areas in line with ISO26000 practices and the driving force for the CSR program that empowers communities to become self-reliant.

CSR program implementation at the Company refers to the following basic principles:

1. Consistent with sustainable development and community welfare;
2. Take into account the expectations of all stakeholders;

3. Sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan konsisten dengan norma yang berlaku;
4. Terintegrasi ke dalam kegiatan bisnis.

Selain itu, sejalan dengan komitmen PT Pertamina (Persero) selaku *holding* Perusahaan, dimana pelaksanaan program TJSL juga untuk mendukung Pemerintah Indonesia dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Pertamina Group yang termasuk dalam kluster Industri Energi, Minyak dan Gas telah menetapkan Target Prioritas TPB yang berhubungan dengan bisnis intinya dan menjadi perhatian dalam menjalankan Program TJSL.

Target Prioritas Pertamina ini merupakan target yang terkait pengembangan potensi untuk mendukung TPB 7 energi bersih dan terjangkau dan TPB 8 pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi. Sementara itu untuk memitigasi risiko operasi, program TJSL untuk mendukung TPB 12 konsumsi dan produksi yang bertanggungjawab, TPB 13 penanganan perubahan iklim, TPB 14 menjaga ekosistem laut, dan TPB 15 menjaga ekosistem darat; serta dukungan terhadap TPB lainnya yang relevan dengan target TPB prioritas di atas.

PILAR TJSL

Perseroan dalam melaksanakan program-program TJSL mengadopsi arah kebijakan TJSL Pertamina selaku *Holding* yang ditetapkan dalam Pedoman Pengelolaan *Corporate Secretary* No.A14-001/N00000/2020-S9. Berdasarkan pedoman ini, kebijakan TJSL sebagai bentuk komitmen tanggung jawab perusahaan terhadap dampak yang diakibatkan oleh kebijakan dan kegiatannya kepada masyarakat, difokuskan pada 4 hal yakni:

1. PRPP Cerdas, yang fokus pada bidang pendidikan, olahraga dan budaya
2. PRPP Sehat, yang menaungi berbagai program bidang kesehatan.
3. PRPP Hijau, yang fokus pada bidang lingkungan hidup.
4. PRPP Berdikari, yang meliputi bidang infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, pengendalian dan mitigasi bencana.

3. Respect for rule of law and international norms of behavior;
4. Integrated into business.

In addition, in line with the commitment of PT Pertamina (Persero) as the holding company, the implementation of the CSR program is also to support the Government of Indonesia in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). Pertamina Group, which is included in the Energy, Oil and Gas Industry cluster, has set SDGs Priority Targets related to its core business and is a concern in implementing the CSR Program.

Pertamina Priority Target is a target related to the development of potential to support SDGs 7 on clean and affordable energy and SDGs 8 on decent work and economic growth. Meanwhile, to mitigate operational risks, the TJSL program is to support SDGs 12 on responsible consumption and production, SDGs 13 on handling climate change, SDGs 14 on protecting marine ecosystems, and TPB 15 on protecting terrestrial ecosystems; as well as support for other TPBs relevant to the above SDGs targets.

TJSL PILLAR

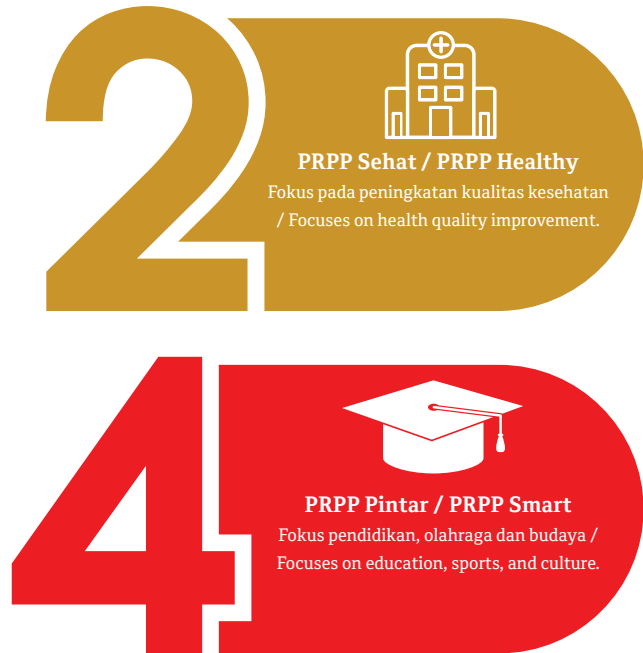
In implementing CSR programs, the Company adopts the policy direction of Pertamina's TJSL as Holding which is stipulated in the Corporate Secretary Management Guidelines No. A14-001/N00000/2020-S9. Based on this guideline, the CSR policy as a form of corporate responsibility commitment to the impact caused by its policies and activities on the community, is focused on 4 things, namely:

1. PRPP Cerdas (PRPP Smart), which focuses on education, sports, and culture.
2. PRPP Sehat (PRPP Healthy), which oversees various health sector programs.
3. PRPP Hijau (PRPP Green), which focuses on the environmental sector.
4. PRPP Berdikari (PRPP Mandiri), which covers the fields of infrastructure, community empowerment, disaster control and mitigation.

Pilar TJSL PRPP



PRPP TJSL Pillar



Dalam perkembangannya, sesuai dengan arahan holding, Perseroan juga menjalankan program berbasis *Creating Shared Value* (CSV), yakni program-program yang menekankan pentingnya memasukkan masalah dan kebutuhan sosial dalam perancangan strategi perusahaan. CSV merupakan pengembangan dari konsep tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*, CSR) yang didasari pada ide adanya hubungan interdependen antara bisnis dan kesejahteraan sosial. CSV menekankan membangun keunggulan kompetitif dengan cara memasukan masalah sosial sebagai bahan pertimbangan utama dalam merancang strategi perusahaan.

ANGGARAN BIAYA TJSL

Pelaksanaan program TJSL merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perusahaan. Pelaksanaan kegiatan TJSL dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran, sebagai implementasi dari Undang-Undang No. 40 Tentang Perseroan Terbatas dan peraturan turunannya yakni Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang mewajibkan perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya berdasarkan undang-

In accordance with the holding's direction, the Company also runs *Creating Shared Value* (CSV)-based programs, namely programs that emphasize the importance of including social issues and needs in the design of corporate strategy. CSV is a development of the concept of corporate social responsibility (CSR) which is based on the idea of an interdependent relationship between business and social welfare. CSV emphasizes building competitive advantage by including social issues as the main consideration in designing corporate strategy.

TJSL COST BUDGET

The implementation of the CSR program is the Company's obligation which is budgeted and calculated as the Company's costs. CSR activities are carried out with due regard to propriety and fairness, as the implementation of Law No. 40 Regarding Limited Liability Companies and its derivative regulations, namely Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility which requires companies that carry out business activities in the field and/or related to resources based on the law to implement CSR both inside and outside the companies. In

undang untuk melaksanakan TJSL baik di dalam maupun di luar lingkungan perusahaan. Pada tahun 2020, Perseroan belum mengalokasikan mata anggaran TJSL secara khusus. Anggaran TJSL menggunakan mata anggaran Pertamina Proyek GRR Tuban dimana Perseroan menjadi pelaksana dan penyalur kegiatan TJSL.

2020, the Company has not allocated a specific TJSL budget. The TJSL budget uses the Pertamina GRR Tuban Project budget in which the Company is the executor and distributor of TJSL activities.



Foto Seremoni Serah Terima Bantuan Bina Lingkungan Penanaman Cemara Laut / Handing over of Whistle Pine Tree for Community Development Assistance

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan hidup meliputi tanggung jawab operasional dan tanggung jawab lingkungan di bidang eksternal atau kemasyarakatan. Pada tahun 2020, Perseroan belum melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial di bidang operasional sehubungan dengan Perseroan masih dalam tahap penyusunan dan pembuatan dokumen *basic engineering design* sehingga masih belum memberikan dampak signifikan bagi lingkungan.

Meskipun demikian, Perseroan tetap berupaya untuk berkontribusi pada tanggung jawab lingkungan di bidang eksternal atau kemasyarakatan. Salah satu isu lingkungan yang ada di pantai utara Tuban adalah abrasi atau pengikisan tanah oleh gelombang laut. Abrasi setiap tahun merusak lebih dari 12,000 km² garis pantai Tuban. Beberapa penyebab abrasi yang disimpulkan oleh pemerintah daerah setempat antara lain:

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON THE ENVIRONMENTAL SECTOR

The Company's responsibility on the environment includes operational responsibility and environmental responsibility in the external or community fields. The Company has not carried out social responsibility activities in the operational field in 2020 as the Company is still preparing and making basic engineering design documents so that it still has not had a significant impact on the environment.

Nevertheless, the Company continuously strives to contribute to environmental responsibility in the external or social sector. One of the environmental issues that exist on the north coast of Tuban is abrasion or soil erosion by ocean waves. Abrasion destroys more than 12,000 km² of Tuban's coastline annually. Some of the causes of abrasion concluded by the local government include:

- Gelombang tinggi di area pantai Tuban terutama pada musim siklon tropis setiap akhir tahun
- Rusaknya 60% terumbu karang di perairan Tuban karena penggunaan alat penangkap ikan ilegal
- Rusaknya tanaman mangrove.

Berdasarkan kondisi di atas Perseroan mencanangkan program penghijauan area pantai di Kecamatan Jenu yang meliputi Desa Jenu, Purworejo, dan Mentoso berupa penanaman 20,000 bibit cemara laut di area pantai ketiga desa tersebut. Cemara laut dipilih karena merupakan tanaman endemik, berkayu, dan memiliki hidup yang panjang. Setiap 1 (satu) pohon cemara laut dapat menyerap CO2 sebesar 126,51 kg/tahun.

- High waves in the Tuban beach area, especially during the tropical cyclone season at the end of every year
- Damage to 60% of coral reefs in Tuban waters due to the use of illegal fishing gear
- Damage to mangroves.

Based on the above conditions, the Company launched a program for reforestation of coastal areas in Jenu District which includes Jenu, Purworejo, and Mentoso villages in the form of planting 20,000 cypress seedlings in the coastal areas of the three villages. The whistling pine was chosen because it is an endemic plant, woody, and has a long life. Every 1 (one) whistling pine tree can absorb CO2 of 126.51 kg/year.



Foto Pekerja Dalam Kegiatan Pembersihan Lahan / Land Clearing Activity

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Perusahaan menyadari bahwa salah satu aspek terpenting sebuah Perusahaan adalah adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai. SDM yang memadai ini dicapai dengan berbagai daya dan upaya seperti melaksanakan proses rekrutmen yang selektif untuk menjangkau SDM baru yang berkualitas, mengadakan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kualitas SDM yang telah ada, serta senantiasa menjamin keselamatan dan kesejahteraan pekerjaanya.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The Company is aware that one of the most important aspects of a company is adequate human resources. Adequate human resources is achieved with various resources and efforts such as carrying out a selective recruitment process to reach new qualified human resources, conducting training to improve the quality of the existing human resources, and ensuring the safety and welfare of its employees.

Dalam hal keselamatan kerja, Perusahaan yang bergerak di bidang usaha berisiko tinggi melengkapi setiap karyawan dengan upaya-upaya pencegahan terjadinya kecelakaan kerja. Upaya-upaya yang dilakukan antara lain:

- Memberikan pelatihan Basic Safety kepada seluruh calon tenaga kerja di BLK sebelum direkrut menjadi tenaga kerja oleh Kontraktor.
- Menjalankan program FTW (Fit to Work) sebelum masuk ke lokasi atau area kerja guna meyakinkan pekerja dalam kondisi sehat (fit) sebelum memulai kerja.
- Menjalankan TBM (*Tool Box Meeting*) setiap pagi sebelum memulai pekerjaan.

Perusahaan juga senantiasa memperlengkapi sarana keselamatan kerja di lingkungan Perusahaan dengan disediakannya alat dan sarana keselamatan seperti:

- Alat Pelindung Diri (APD);
- First Aid Tool Kit*;
- Life Vest*;
- Mobil *Ambulance* yang bekerja sama dengan Rumah Sakit NU (RSNU) Tuban

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Terdapat 2 (dua) isu utama yang dihadapi oleh Perseroan terkait dengan hubungan dengan *stakeholder* yaitu terkait dengan pembebasan lahan dan rencana reklamasi lahan 174 ha. Isu pertama yang mengemuka adalah tindak lanjut pembebasan 377,2 ha lahan masyarakat di Desa Wadung, Sumurgeneng dan Kaliuntu. Dengan adanya pembebasan lahan ini, maka sebagian masyarakat di ketiga desa tersebut menerima uang ganti untung dari perusahaan dengan jumlah yang tidak sedikit. Sebagai wujud tanggung jawab Perseroan terhadap hal tersebut, Perseroan menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan pengelolaan dana ganti untung kepada 325 kepala keluarga penerima ganti untung atas pembebasan lahan yang dimiliki. Diharapkan dengan pelatihan tersebut, para penerima ganti untung dapat secara bijak memanfaatkan dana ganti untung terutama di bidang-bidang investasi produktif seperti pembelian lahan ataupun usaha lainnya.

Isu kedua yaitu terkait dengan rencana reklamasi 174 Ha yang berpengaruh terhadap zona penangkapan ikan bagi nelayan-nelayan terutama nelayan yang berasal dari desa terdekat yaitu Desa Kaliuntu, Beji, dan Mentoso. Sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap nelayan maka beberapa program TJSL yang diselenggarakan oleh Perseroan antara lain:

In terms of occupational safety, the Company that is engaged in high-risk businesses provides each employee with measures to prevent occupational accidents. The efforts made include:

- Providing Basic Safety training to all worker candidates at the BLK before being recruited as labor by the Contractor.
- Running the FTW (Fit to Work) program before entering the work location or area to ensure workers are in good shape before starting work.
- Running TBM (*Tool Box Meeting*) every morning before starting work.

The Company also always equips occupational safety facilities in the Company by providing safety equipment and facilities such as:

- Personal Protective Equipment (PPE);
- First Aid Tool Kit*;
- Life Vest*;
- Ambulance in collaboration with NU Hospital (RSNU) Tuban.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

There are 2 (two) main issues faced by the Company related to the relationship with stakeholders, namely related to land acquisition and the plan of 174 ha land reclamation. The first issue that came up was the follow-up to the acquisition of 377.2 ha of community land in Wadung, Sumurgeneng and Kaliuntu villages. With this land acquisition, some of the people in the three villages received a large amount of compensation from the Company. As a manifestation of the Company's responsibility for this matter, the Company organized training and assistance in the management of compensation funds to 325 families who received compensation for the acquisition of their land. It is hoped that with this training, the compensation recipients will be able to wisely utilize the compensation funds, especially in productive investment fields such as purchasing land or other businesses.

The second issue is related to the 174 Ha reclamation plan which affects the fishing zone for fishermen, especially fishermen from nearby villages, namely Kaliuntu, Beji, and Mentoso villages. As a form of the Company's concern for fishermen, the Company organized several CSR programs as follows:



Foto Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Bantuan Bina Lingkungan Proyek GRR Tuban Kepada Masyarakat Nelayan Kecamatan Jenu
Signing of Cooperation Agreement on Community Development of Tuban GRR Project to Fishermen in Jenu District

No.	Kegiatan / Activities	Lokasi / Location	Pelaksana Program / Program Executor
A Pemberdayaan Masyarakat / Community Empowerment			
1	Pelatihan Budidaya Kerapu kepada nelayan Desa Mentoso, Kaliuntu, dan Beji sejumlah 100 orang / Grouper Cultivation Training for 100 fishermen from Mentoso, Kaliuntu, and Beji Villages	Desa Mentoso, Kaliuntu, dan Beji Kecamatan Jenu / Mentoso, Kaliuntu, dan Beji Villages, Jenu District	PRPP
2	Pelatihan pengolahan ikan asap, ikan segar dan limbahnya kepada 30 orang istri nelayan Desa Beji dan Desa Kaliuntu / Training on processing smoked fish, fresh fish and their waste for 30 fishermen's wives in Beji Village and Kaliuntu Village	Desa Beji dan Desa Kaliuntu Kecamatan Jenu / Beji Village and Kaliuntu Village, Jenu District	PRPP
3	Pembentukan koperasi nelayan dengan anggota 50 nelayan / Establishment of a fisherman's cooperative with 50 fishermen	Desa Beji dan Desa Mentoso Kecamatan Jenu / Beji Village and Mentoso Village, Jenu District	PRPP
B Donasi Lainnya / Other Donations			
1	Bantuan jaring penangkap ikan untuk 163 nelayan Mentoso dan Kaliuntu / Fishing nets assistance for 163 fishermen in Mentoso and Kaliuntu	Desa Mentoso dan Desa Kaliuntu, Kecamatan Jenu / Mentoso Village and Kaliuntu Village, Jenu District	PRPP
2	Bantuan Asuransi Nelayan Mandiri kepada 528 Nelayan Desa Mentoso, Kaliuntu, dan Beji / Independent Fishermen Insurance Assistance to 528 Fishermen in Mentoso, Kaliuntu, and Beji Villages	Desa Mentoso, Kaliuntu dan Beji Kecamatan Jenu / Mentoso, Kaliuntu, dan Beji Villages, Jenu District	PRPP

Selain Program TJSL yang direncanakan dan diimplementasikan untuk kedua isu di atas, Perseroan juga menyelenggarakan program TJSL lainnya mencakup program pemberdayaan masyarakat, perbaikan sarana dan prasarana sosial maupun dalam bentuk donasi lainnya, yaitu:

In addition to the TJSL program that is planned and implemented for the two issues above, the Company also organizes other TJSL programs, including community empowerment programs, social facilities and infrastructure renovation, as well as other donations, namely:

No.	Kegiatan / Activities	Lokasi / Location	Pelaksana Program / Program Executor
A Pemberdayaan Masyarakat / Community Empowerment			
1	Pelatihan budi daya ikan lele Desa Wadung dan Sumurgeneng kepada 43 orang / Training on catfish farming in Wadung and Sumurgeneng Villages for 43 people	Desa Wadung dan Desa Sumurgeneng Kecamatan Tuban / Wadung Village and Sumurgeneng Village, Tuban District	PRPP
B Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial / Social Facilities and Infrastructure Renovation			
1	Pembangunan musala SDN Sumurgeneng 2 / Construction of the prayer room for SDN Sumurgeneng 2	Desa Sumurgeneng Kecamatan Jenu / Sumurgeneng Village, Jenu District	PRPP
2	Renovasi Masjid Boro Ringin Desa Wadung / Renovation of the Boro Ringin Mosque in Wadung Village	Desa Wadung Kecamatan Jenu / Wadung Village, Jenu District	PRPP
3	Pembangunan kamar mandi dan tempat Wudu Masjid Miftahul Huda Desa Kaliuntu / Construction of bathrooms and places for Wudu in Miftahul Huda Mosque, Kaliuntu Village	Desa Kaliuntu Kecamatan Jenu / Kaliuntu Village, Jenu District	PRPP
4	Renovasi Musala Anwarul Qohhar Desa Kaliuntu / Renovation of Anwarul Qohhar Musala in Kaliuntu Village	Desa Kaliuntu Kecamatan Jenu / Kaliuntu Village, Jenu District	PRPP
C Donasi Lainnya / Other Donations			
1	Santunan anak yatim pada bulan Ramadhan / Donations for orphans in Ramadan	Kecamatan Jenu / Jenu District	PRPP
2	Pembagian 10.350 paket sembako / Distribution of 10,350 food packages	Kabupaten Tuban / Tuban Regency	PRPP

Penanganan Dampak Covid-19

Pandemi Covid-19 di tahun 2020 menjadi tantangan bagi Perseroan dalam melaksanakan kegiatan TJSL. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN RI Nomor: SK-77/MBU/03/2020 Tentang Pembentukan Satuan Tugas Bencana Nasional Badan Usaha Milik Negara, seluruh BUMN dan afiliasinya, harus berperan aktif dalam upaya penanggulangan dan pencegahan penularan virus Covid-19 berkoordinasi dengan satgas masing-masing wilayah. Perseroan sebagai subholding dari Pertamina sebagai BUMN, ikut serta melaksanakan amanat tersebut terutama untuk membantu masyarakat sekitar untuk mengatasi dampak pandemi baik dalam aspek kesehatan maupun sosial.

Handling the Covid-19 Impact

The Covid-19 pandemic in 2020 was a challenge for the Company in carrying out CSR activities. Based on the Decree of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No: SK-77/MBU/03/2020 concerning the Establishment of the National Disaster Task Force for State-Owned Enterprises, all SOEs and their affiliates must play an active role in efforts to overcome and prevent the transmission of the Covid-19 virus in coordination with their respective task forces of each region. The Company, as a sub-holding of Pertamina as an SOE, participates in carrying out the mandate, especially to help the surrounding community to overcome the pandemic impact, both in health and social aspects.

Sejumlah program Penanganan Dampak Covid-19 yang dilaksanakan oleh Perseroan dijabarkan pada tabel di bawah ini:

A number of Covid-19 Impact Management programs by the Company are described in the table below:

No.	Kegiatan / Activities	Lokasi / Location	Pelaksana Program / Program Executor
A Pemberdayaan Masyarakat / Community Empowerment			
1	Sosialisasi Covid-19 oleh Sahabat Pertamina kepada 100 kepala keluarga (KK) / Dissemination of Covid-19 by Sahabat Pertamina to 100 families (KK)	Kabupaten Tuban / Tuban Regency	PRPP
2	Pemberdayaan pondok pesantren untuk siaga pangan selama Covid-19 Desa Remen / Empowerment of Islamic boarding schools for food alert during Covid-19 in Remen Village	Desa Remen, Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban / Remen Village, Jenu District, Tuban Regency	PRPP
B Donasi Lainnya / Other Donations			
1	Bantuan alat pelindung diri (APD) sebanyak 50 set, masker N95 (210 boks), hand sanitizer 60.000 ml, sabun cuci tangan (20 botol) untuk Dinas Kesehatan / Donation of 50 sets of personal protective equipment (PPE), N95 masks (210 boxes), 60,000 ml hand sanitizer, hand soap (20 bottles) for the Health Office	Kabupaten Tuban / Tuban Regency	PRPP
2	Bantuan vitamin C (20.000 sachet), APD (60 set), masker medis (5.000 lembar), masker kain (14.000 lembar), dan hand sanitizer (100 liter) untuk rumah sakit di Tuban / Donation of Vitamin C (20,000 sachets), PPE (60 sets), medical masks (5,000 pieces), cloth masks (14,000 pieces), and hand sanitizers (100 liters) for hospitals in Tuban	Kabupaten Tuban / Tuban Regency	PRPP
3	Pemasangan 127 buah wastafel portable di area public / Installation of 127 portable sinks in public areas	Kabupaten Tuban / Tuban Regency	PRPP
4	Bantuan 2 unit Ambulans / Donation of 2 units of Ambulance	Kabupaten Tuban / Tuban Regency	PRPP
5	Penyemprotan disinfektan di 17 desa / Spraying disinfectant in 17 villages	Kecamatan Jenu / Jenu District	PRPP



Dari PRPP untuk Masyarakat Tuban

Pada tanggal 27 Mei 2020, bertempat di Gedung Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tuban, Pertamina GRR Project Tuban diwakili Kepala Security Budiono secara simbolis menyerahkan satu unit mobil ambulans kepada Pemkab Tuban yang diterima oleh Bupati Tuban H. Fathul Huda didampingi Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Tuban. Bantuan ini sebagai upaya Pertamina GRR Tuban mendukung Pemkab dalam menangani pandemi. Ambulans akan digunakan sebagai penunjang fasilitas tim medis di wilayah Kabupaten Tuban, Jawa Timur. Pertamina khususnya GRR Tuban terus berkoordinasi dengan Pemkab Tuban terkait sinergi yang dapat dilakukan dalam upaya bersama menangani penyebaran virus Covid-19 di wilayah Tuban.

Selain penyerahan ambulans, Pertamina GRR Tuban secara bertahap mendistribusikan paket sembako dan APD. Distribusi tahap pertama sembako dan APD dilakukan di Ring 1 sekitar pabrik, dan tahap dua sembako dan APD di Kecamatan Jenu dan tahap ketiga bantuan APD ke Gugus Tugas Kabupaten. APD yang dibagikan terdiri dari 5.000 dus masker medis, 15.000 dus masker kain, 100 liter hand sanitizer, 20.000 sachet Vitamin C, dan 60 set APD Medis. Tahap keempat menyalurkan 3000 paket sembako kepada warga di 17 desa di Kecamatan Jenu masing-masing paket terdiri dari 5 kg beras, 2 lt minyak, 1 kg gula, 10 dus mie instan, teh, dan 1 kaleng susu.

From PRPP for the Tuban Community

Pertamina GRR Project Tuban represented by Head of Security Budiono symbolically handed over an ambulance to the Tuban Regency Government which was received by the Regent of Tuban, H. Fathul Huda accompanied by the Task Force Team for the Acceleration of Handling Covid-19 Tuban on May 27, 2020 at Tuban Regency Government Building. This assistance is an effort of Pertamina GRR Tuban to support the Regency Government in dealing with the pandemic. The ambulance will be used to support the medical team's facilities in the Tuban Regency, East Java. Pertamina, especially the Tuban GRR, continuously coordinates with the Tuban Regency Government regarding synergies that can be done in a joint effort to deal with the spread of the Covid-19 virus in the Tuban area.

In addition to the ambulances, Pertamina GRR Tuban is gradually distributing food packages and PPE. The first phase of distribution of food packages and PPE was carried out in Ring 1 around the factory, and the second phase of food packages and PPE in Jenu District and the third phase of PPE assistance to the Regency Task Force. The distributed PPE consisted of 5,000 boxes of medical masks, 15,000 boxes of cloth masks, 100 liters of hand sanitizer, 20,000 sachets of Vitamin C, and 60 sets of medical PPE. The fourth stage distributed 3000 food packages to residents in 17 villages in Jenu District, each package consisted of 5 kg of rice, 2 liters of oil, 1 kg of sugar, 10 boxes of instant noodles, tea, and 1 can of milk.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia

Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility
for the 2020 Annual Report of PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia for 2020 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

ALEXANDER ROMANOV
Presiden Komisaris
President Commissioner

BUDI SANTOSO SYARIF
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



AMIR HAMZAH SIAGIAN
Komisaris
Commissioner

BENI SYARIF HIDAYAT
Komisaris
Commissioner

ALEXANDER ZUBCHENKO
Komisaris
Commissioner

DIREKSI Board of Directors



KADEK AMBARA JAYA
Presiden Direktur
President Director



PAVEL VAGERO
Direktur Keuangan dan Umum
Director of Finance and General Support



ERİYADI
Direktur Pengembangan
Director of Development

07

Laporan Keuangan

Financial Report

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank